

**GAYA RETORIKA DAKWAH K.H.ABDULLAH GYMNASIAR
DI CHANNEL YOUTUBE AAGYM OFFICIAL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

PUSPA HAFSARI

NIM. 1717102030

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puspa Hafsari

NIM : 1717102030

Jenjang : S1

Judul Skripsi : Gaya Retorika Dakwah K.H.Abdullah Gymnastiar di Channel Youtube Aagym Official

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang saya tulis tersebut merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 September 2022

Saya yang menyatakan,




Puspa Hafsari

NIM.1717102030



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN
Skripsi Berjudul:**

**GAYA RETORIKA DAKWAH K.H.ABDULLAH GYMNASIAR
DI CHANNEL YOUTUBE AAGYM OFFICIAL**

Yang disusun oleh **Puspa Hafhari NIM. 1717102030** Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **21 Oktober 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

Turhamun, M.S.I

NIP. 19870202 201903 1 01 1

Penguji Utama,

Dr. Umi Halwati, M.Ag.

NIP. 19840819 201101 2 011

Mengesahkan,

Purwokerto, 9 November 2022

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.

NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dengan :

Nama : Puspa Hafsari
NIM : 1717102030
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Gaya Retorika Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar di Channel Youtube Aagym Official

Saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Purwokerto, 27 September 2022

Pembimbing,



Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag.

NIP.19691219 199803 1001

GAYA RETORIKA DAKWAH K.H.ABDULLAH GYMNASIAR DI CHANNEL YOUTUBE AAGYM OFFICIAL

Puspa Hafsari

1717102030

ABSTRAK

Dakwah adalah mengajak kepada kebaikan di jalan yang diridhoi Allah. Agar dakwah dapat berjalan dengan baik dan tersampaikan maka dibutuhkan retorika. Retorika merupakan suatu ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana cara berbicara yang baik agar orang-orang yang mendengarkan dapat tertarik mengenai apa yang disampaikan. Ada banyak da'i yang memiliki kaya retorika tersendiri yang dapat menarik perhatian mad'u. K.H. Abdullah Gymnastiar adalah salah satu pendakwah yang sudah lama terkenal dan memiliki channel youtube yang berisi ceramah-ceramah beliau yang bertemakan tauhid yang mudah untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gaya retorika dakwah Aagym di *youtube*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasilnya berupa data deskripsi yang berupa pernyataan analisis yang diamati. Sumber data yang digunakan peneliti berupa sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari video youtube ceramah Aagym. Sumber data sekunder didapat dari internet, artikel, literatur, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan unsur retorika seperti kontak visual dengan mad'u, gerak tubuh, dan vokal. Pada saat kontak dengan mad'u Aagym melihat langsung dengan menyapu seluruh pandangan kepada mad'u dengan penuh perhatian. Gerak tubuh yang dilakukan Aagym dalam berdakwah dengan sikap duduk diatas kursi dengan posisi badan tegap dan tenang. Ekspresi wajah yang ditampilkan tersenyum untuk memberikan mad'u suasana yang tenang. Menggerakkan tangan untuk memperkuat isi ceramah yang disampaikan. Menggunakan pakaian yang rapi sesuai dengan mad'u saat menyampaikan ceramah. Serta vokal yang mendukung gaya berbicara Aagym agar mendapatkan perhatian dan pengertian dari mad'u. Pesan dakwah yang disampaikan merupakan nasihat-nasihat ringan yang dijumpai di kegiatan sehari-hari. Respon mad'u terhadap dakwah Aagym sangat antusias dilihat dari mad'u yang merespon perkataan Aagym maupun dengan berkomentar di *channel youtube Aagym Official*.

Kata kunci : Retorika, Dakwah, Aagym

MOTTO

“Setiap perkataan yang keluar dari mulut, sesuai dengan kadar kebersihan hati”

(Al-Hikam)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT dan Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, peneliti persembahkan penelitian ini dengan segenap kerendahan hati teruntuk kedua orang tua yakni Bapak Yatiman dan Ibu Ufi Handayani serta adik tercinta yakni Zaky Satya Nugraha yang selalu mendo'akan, mendukung, baik berupa materi maupun kasih sayang. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah dan diberi kerahmatan-Nya. Aamiin ya rabal'alamin.



KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada

:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Uus Uswatusolihah, M. A, Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam.
4. Dr. Abdul Wachid B.S, M.Hum., pembimbing akademik yang telah memberikan banyak bimbingannya.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam yang telah memberikan ilmunya, semoga dapat bermanfaat.
6. K.H Abdullah Gymnastar dan Tim MQ Dakwah Digital yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
7. Bapak Yatiman dan Ibu Ufi Handayani, orang tua serta Zaky Satya Nugraha, adik tercinta yang telah memberikan do‘a, kasih sayang, dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Orang – orang terdekat penulis Febri Sintia Ningrum, Novita Solihatin,

dan Dinda Rizki Hayati yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat ketika lelah dan ingin menyerah untuk menyusun skripsi.

9. Teman-teman seperjuangan KPI A Angkatan 2017, yang telah memberikan semangat, dan banyak pelajaran yang bisa peneliti dapatkan.
10. Terimakasih kepada diri sendiri sudah mampu bertahan sampai saat ini sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan baik.

Dengan ini peneliti menyadari, bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap terdapat kritik dan saran yang membangun. Harapannya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Sekian dan terima kasih.

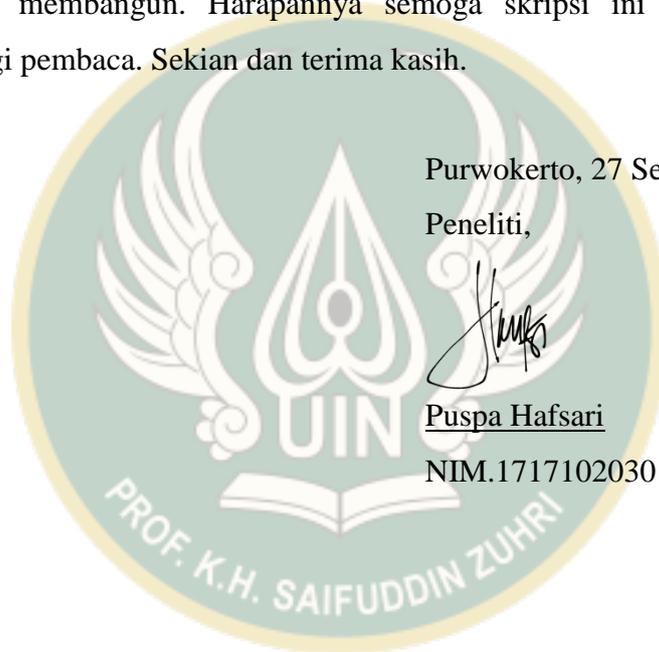
Purwokerto, 27 September 2022

Peneliti,



Puspa Hafsari

NIM.1717102030



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
1. Gaya Retorika Dakwah	5
2. Channel Youtube Aagym Official	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II GAYA RETORIKA DAKWAH	
A. Ruang Lingkup Retorika	11
1. Pengertian Retorika	11
2. Gaya Retorika	12
3. Jenis Retorika	17
4. Prinsip-Prinsip Penyampaian Pidato	19
5. Hukum Retorika	24
B. Dakwah	25
1. Pengertian Dakwah	25
2. Unsur-unsur Dakwah	27

3. Tujuan dan Fungsi Dakwah	31
4. Landasan Hukum Dakwah	22
C. Media Sosial dan Ruang Lingkupnya	34
1. Pengertian Media Sosial	34
2. Sejarah Media Sosial	34
3. Jenis-Jenis Media Sosial	35
4. Karakteristik Media Sosial	37
5. Youtube	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Sumber Data	43
C. Metode Pengumpulan Data	43
D. Metode Analisis Data	43
BAB IV PEMBAHASAN	
A. K.H.Abdullah Gymnastiar (Aagym)	46
1. Profil K.H.Abdullah Gymnastiar	46
2. Aagym dan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid	47
B. Pesan Dakwah Aagym	51
C. Gaya Retorika K.H.Abdullah Gymnastiar dalam Prinsip Retorika	53
D. Respon Netizen Terhadap Gaya Retorika Aagym di Youtube	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 *Screenshot* profil akun Youtube
- Gambar 2 Foto sikap badan Aa Gym ceramah Kajian Kitab Al-Hikam no.280
- Gambar 2.1 Foto sikap badan Aagym pada ceramah “Hidup Lebih Nikmat Dengan Banyak Bersyukur”
- Gambar 2.2 Foto sikap badan Aagym pada ceramah Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur
- Gambar 3 Foto ekspresi dan gerak tangan ceramah Kajian Kitab Al-Hikam no.280
- Gambar 3.1 Foto ekspresi dan gerak tangan ceramah Hidup Lebih Nikmat Dengan Banyak Bersyukur
- Gambar 3.2 Foto ekspresi dan gerak tangan ceramah Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur
- Gambar 4 Foto kontak mata Aa Gym ceramah Kajian Kitab Al-Hikam no.280
- Gambar 4.1 Foto kontak mata Aagym ceramah Hidup Lebih Nikmat Dengan Banyak Bersyukur
- Gambar 4.2 Foto kontak mata Aagym ceramah Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur
- Gambar 5 Foto pakaian dan penampilan Aa Gym ceramah Kajian Kitab Al-Hikam no.280
- Gambar 5.1 Foto penampilan dan pakaian Aagym ceramah Hidup Lebih Nikmat Dengan Banyak Bersyukur
- Gambar 5.2 Foto penampilan dan pakaian Aagym ceramah Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur
- Gambar 6 *Screenshot* respon netizen terhadap video dakwah AaGym

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah berasal dari kata دعا - يدعو - دعوة yang berarti memanggil; mengundang; minta tolong kepada; berdoa; memohon; mengajak kepada suatu; mengubah dengan perkataan; perbuatan, dan amal.¹ Secara istilah para ahli memiliki tafsiran yang berbeda-beda. M. Abu al-Fath al-bayuni mengatakan dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada manusia serta menerapkannya pada kehidupan manusia. Berbeda dengan Al-Bahy al-Khuli (dalam Basit, 2007:80) dakwah adalah mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.²

Dakwah merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan berupa ajaran Islam yang disampaikan secara persuasif dengan harapan agar komunikan dapat bersikap dan berbuat amal sholeh sesuai dengan ajaran tersebut.³ Kalau diperhatikan secara seksama dan mendalam maka pengertian dakwah itu tidak lain adalah komunikasi. Hanya saja yang secara khas dibedakan dari bentuk komunikasi yang lainnya, terletak pada cara dan tujuan yang akan dicapai.⁴

Selain membutuhkan ilmu pengetahuan yang memadai, proses dakwah juga membutuhkan suatu keterampilan berbicara atau seni bicara yang disebut dengan retorika. Retorika sering kali disamakan dengan *public speaking* yaitu suatu bentuk komunikasi lisan yang disampaikan kepada kelompok orang banyak. Tetapi sebenarnya retorika itu tidak hanya sekedar berbicara dihadapan umum, melainkan merupakan suatu gabungan antara seni berbicara dan pengetahuan atau suatu masalah tertentu untuk meyakinkan pihak orang banyak melalui pendekatan persuasif.⁵

Berkaitan dengan proses dakwah, retorika sangat dibutuhkan oleh seorang pendakwah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u agar pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah dipahami. Dalam

¹ Abdul Basit, Filsafat Dakwah, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.43.

² Abdul Basit, FilsafatHlm.44.

³ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997), Hlm.38.

⁴ Toto Tasmara, *Komunikasi* Hlm.39.

⁵ Toto Tasmara, *Komunikasi*, Hlm.136.

penyampaiannya retorika juga dimaksudkan untuk dapat menyesuaikan dengan situasi mad'u. Karena situasi dapat menentukan keberhasilan pendakwah dalam menyampaikan materi. Menurut Keraf (Palupi, 2019) pengetahuan dalam retorika memiliki dua aspek yaitu pengetahuan mengenai penggunaan bahasa yang baik dan penggunaan obyek yang akan disampaikan dengan bahasa. Susunan bahasa yang indah, irama dan gerak tubuh dalam berpidato merupakan akar dari retorika.

Aktivitas dakwah dengan cara berceramah memiliki tujuan utama agar dakwah tersampaikan seefektif mungkin dengan adanya pemahaman mad'u mengenai isi ceramah yang disampaikan. Salah satu ketrampilan yang harus dimiliki dan diperhatikan adalah ketrampilan dalam berbicara mulai dari pemilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan. Pemilihan kata yang tepat membuat ceramah yang disampaikan akan diterima oleh mad'u. Sedangkan gaya bahasa pendakwah sesuai dengan ciri khas masing-masing dan hal tersebut yang membuat pendakwah berbeda satu sama lain.

Setiap orang memiliki cara dan gaya tersendiri dalam berbicara. Kondisi, situasi, dan kepada siapa kita berbicara juga menuntut keterampilan untuk membedakan cara kita berbicara. Penggunaan keterampilan berbicara juga terus berkembang menyesuaikan *tren* yang terjadi di masyarakat. Setiap pendakwah memiliki gaya bicara yang berbeda-beda. Perbedaan ini merupakan suatu upaya untuk menyesuaikan gaya yang disukai mad'u, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Dengan adanya kemajuan perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam berinteraksi dan berkomunikasi pada aspek kehidupan manusia dan memberikan dampak perubahan pada aspek kehidupan beragama. Hal ini menjadikan tantangan tersendiri bagi penyebaran dakwah Islam. Para da'i harus bisa mengikuti perubahan pada metode dan media dakwah yang dilakukan. Salah satunya dengan memanfaatkan internet dan media sosial yang dapat memberikan pengaruh besar bagi khalayak dalam menerima informasi dakwah Islam yang diberikan. Melalui internet, kita melakukan perpindahan dari dunia nyata ke dunia maya, dunia maya seakan-akan tampil begitu perkasa karena telah menghapus dimensi waktu, jarak, dan tempat (*time, distance, place*).⁶

⁶ A.S Haris Sumadiria, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2014), Hlm.237.

Keberadaan internet juga merupakan hasil kemajuan zaman yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif baru dalam menyampaikan dakwah dan dapat menciptakan komunikasi yang lebih baik. Perkembangan jaringan internet juga mampu menghadirkan berbagai macam konten. Hal tersebut dapat ditemukan pada banyaknya aplikasi yang tersedia di berbagai jenis *smartphone*. Penggunaan *smartphone* seakan sudah menjadi gaya hidup yang harus dimiliki oleh seluruh kalangan. Seperti hasil penelitian yang menyatakan bahwa Indonesia merupakan pangsa pasar *smartphone* terbesar di Asia Tenggara.⁷ Dengan demikian, *smartphone* menjadi bagian dari kebiasaan masyarakat yang digunakan sebagai alat komunikasi ataupun sebagai media yang didalamnya untuk penyebaran dakwah Islam.

Dalam berdakwah salah satu cara agar dakwah diterima oleh mad'u adalah dengan menyampaikan dakwah dengan cara yang berbeda, salah satunya melalui media sosial youtube. Dengan cara ini, mad'u dapat mendengarkan dan melihat video ceramah yang diunggah di akun youtube. Terlebih bagi kalangan anak muda, mereka lebih sering menggunakan media youtube sebagai cara mereka berekspresi dan mendapat penghasilan. Kemudahan dengan mengakses ceramah di media youtube selain mendapatkan informasi yang melimpah, mad'u dapat menikmati pengajian dengan lebih efektif tanpa harus pergi ke tempat pengajian tersebut. Jika biasanya pendakwah melakukan kegiatan dakwah di tempat-tempat yang dapat menampung orang banyak seperti masjid, mushola, bahkan lapangan untuk mengadakan acara pengajian akbar. Sekarang pengajian-pengajian tersebut sudah dapat dilihat bahkan disiarkan secara langsung melalui media sosial youtube. Lebih efektif dan menarik mad'u dengan jangkauan yang lebih luas.

Salah satu pendakwah yang terkenal di Indonesia adalah K.H. Abdullah Gymnastiar. Beliau merupakan pendiri sekaligus pemimpin pondok pesantren Daruut Tauhid Bandung. Sebagai pemimpin pondok pesantren, K.H. Abdullah Gymnastiar tidak dipanggil kyai tetapi Aa (Indonesia : kakak) dengan maksud agar lebih “dekat” dengan masyarakat (mad'u).⁸ Aa Gym merupakan seorang ulama dan penceramah yang elegan dan santun dalam menyampaikan setiap ceramahnya. Dengan pengalaman yang cukup dalam hal kehidupan Aa Gym dalam setiap

⁷ Ita Musfirowati Hanika, “Fenomena Phubbing di Era Milenial (Keterangan Seseorang Pada Smartphone Terhadap Lingkungannya), *Interaksi : Jurnal Komunikasi* 4, No.1 (2015), Hlm.41-45.

⁸ Enung Asmaya, *Aa Gym Da'i Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk*, (Bandung : Mizan Media Utama, 2004), Hlm. 62.

dakwahnya mampu memvisualisasikan persoalan kehidupan yang sebelumnya tampak berat dan rumit menjadi lebih ringan. Ceramah-ceramah Aa Gym tentang menyikapi persoalan dalam hidup membahas sesuatu yang pokok dalam menjalani keIslaman, tetapi sering dimaknai dengan ketidaktepatan.

Selain berdakwah di pondok pesantren beliau juga menyampaikan ajaran-ajaran Islam di media sosial *youtube channel Aagym Official*. Dalam berdakwah Aagym berupaya menyajikan ceramah-ceramah yang terkait dengan hati. Selain itu dakwah yang dilakukan dikemas dengan strategi yang kontekstual. Beliau sangat memahami kondisi *audience* sehingga mau berlama-lama dan mampu terbawa ke dalam materi yang disampaikan. Bahasa yang digunakan juga mudah dipahami, dengan dialek masyarakat sunda yang dimiliki Aagym mampu menyampaikan materi dengan lebih mudah dipahami dan diselingi candaan khas beliau. Materi dakwahnya juga sebenarnya tidak jauh dari tema-tema tasawuf yang menitik-tekan pada persoalan jiwa dan hati.⁹

Aa Gym Official merupakan salah satu channel youtube besar dengan 772 ribu *followers* yang memiliki berbagai konten ceramah Aa Gym yang menarik. Video ceramah diunggah secara rutin dengan berbagai tema. Setiap hari ada satu atau dua lebih video yang diunggah, sampai saat ini berjumlah 4 ribu video di channel youtube ini.



Gambar 1 Screenshot profil akun Youtube

Dalam *channel Aagym Official* berisi video-video ceramah Aagym baik video singkat maupun siaran langsung dengan berbagai tema tentang tauhid yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa *playlist* yang ada pada *channel youtube Aagym Official* yaitu Kajian Singkat, Khotbah Jum'at, Kajian *Ma'rifatullah*, Kajian MQ Pagi, Kajian Kitab Al-Hikam, Kajian Terbaru, dan

⁹ Enung Asmaya, *Aa Gym Da'i Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk*, (Bandung : Mizan Media Utama, 2004), Hlm.10.

sebagainya. Penulis memlih beberapa video dari *playlist* Kajian Kitab Al-Hikam yang diunggah pada bulan November 2021, dalam video kajian al-hikam mengkaji tentang untaian kata-kata mutiara yang dapat menenangkan hati dan dapat diterima disemua kalangan baik orang tua maupun remaja.

Dapat dilihat dari salah satu unggahan video Aagym pada bulan November 2021 yang memiliki lebih dari 12.000 *viewers* menunjukkan banyak antusias dari *followers*. Aagym dikenal sebagai pendakwah yang ramah. Terlihat pada video tersebut, Aagym tersenyum saat menyampaikan ceramah, beliau juga menyapu pandangan kepada seluruh pendengar yang hadir dan kepada pendengar yang melihat melalui siaran langsung. Tdak lupa menambahkan gerakan tangan yang ringan untuk lebih menghidupkan suasana dan kesan hangat pada pendengar.

Dengan menggunakan channel youtube Aagym Official, mad'u dan masyarakat luas di berbagai kalangan dapat dengan mudah mengakses seluruh kajian ceramah yang dilakukan Aa Gym sejak tahun 2016. Aa Gym mengunggah video ceramah secara live streaming rutin setiap hari saat pagi dan malam hari sehingga memudahkan mad'u yang berada jauh dari jangkauan sekalipun dapat belajar dan menyimak langsung kajian ceramah Aa Gym melalui smartphone. Dengan manajemen waktu yang baik saat melakukan live streaming, jumlah viewers di berbagai kalangan mencapai ribuan orang dan terus bertambah sampai live berakhir.

Merujuk pada latar belakang di atas, maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui retorika dakwah Aagym dalam menyampaikan ceramahnya kepada *mad'u*. Maka peneliti mengangkat sebuah judul “ *Gaya Retorika Dakwah K.H.Abdullah Gymnastiar di Channel Youtube Aagym Official*”.

B. Penegasan Istilah

1. Gaya Retorika Dakwah

Gaya merupakan sikap, gerakan. Gaya adalah cara mengungkapkan diri sendiri entah melalui bahasa, tingkah laku, berpakaian, dan sebagainya.¹⁰

Retorika berasal dari bahasa inggris *Rhetoric* yang bersumber dari perkataan

¹⁰ Achmad Fauzi, *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad, Skripsi Online*, (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), Hlm. 10, diakses pada 27 November 2021, pukul 18.29 WIB.

latin *Retorica* yang berarti ilmu berbicara.¹¹ Dalam penelitian ini gaya retorika dakwah yang dimaksud merupakan cara penyampaian pesan keagamaan agar mudah diterima oleh khalayak.

2. *Channel* Youtube Aagym Official

Aagym Official merupakan *channel* youtube resmi K.H. Abdullah Gymnastiar atau sering disapa Aagym. *Channel* youtube ini berisi video-video ceramah Aagym dengan memiliki beberapa *playlist* diantaranya : Kajian Singkat Asmaul Husna, Khotbah Jum'at, Tilawah 30 Juz, Kajian Ba'da Isya, Tanya Jawab, Tausiyah Singkat, Ramadhan 1440 H, Tabligh Akbar, Kajian tentang Tauhid, Kajian *Ma'rifatullah*, Kajian MQ Pagi, Kajian Kitab Al-Hikam, dan Kajian Terbaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apa saja isi dakwah Aa Gym di *channel* youtube Aagym Official?
2. Bagaimana gaya retorika dakwah Aa Gym di *channel* youtube Aagym Official?
3. Bagaimana respon netizen terhadap gaya retorika Aa Gym di *channel* youtube Aagym Official?

D. Tujuan Penelitian

Berikut akan dijelaskan mengenai tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui isi dakwah Aa Gym di *channel* youtube Aagym Official.
2. Untuk mengetahui gaya retorika Aa Gym saat berdakwah di *channel* youtube Aagym Official.
3. Untuk mengetahui respon netizen terhadap gaya retorika Aa Gym di *channel* youtube Aagym Official.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dilihat dari 2 aspek, yaitu :

1. Secara Teoritis

¹¹ Djoenaesih S. Soenarjo, *Public speaking*, (Banten : Penerbit Universitas Terbuka, 2012), Hlm.1.2

- a. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkait dengan gaya retorika K.H.Abdullah Gymnastiar dalam berdakwah.
 - b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para da'i atau pendakwah.
 - c. Untuk menambah wawasan keilmuan di bidang dakwah khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Secara Praktis
- a. Penelitian ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) dalam bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Manajemen dan Komunikasi Islam UIN SAIZU Purwokerto.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan gambaran terkait retorika dalam berdakwah oleh Aa Gym melalui media sosial Youtube.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang membangun guna meningkatkan semangat berdakwah di media sosial.
 - d. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan dalam melakukan penelitian berikutnya.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah :

1. Achmad Fauzi (2018) yang melakukan penelitian dengan judul "*Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad*". Penelitian ini membahas fokus mengenai gaya retorika Ustadz Abdul Somad dalam berceramah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa dapat diketahui gaya retorika Ustadz Abdul Somad menggunakan beberapa gaya bahasa, yakni gaya bahasa berdasarkan pilihan kata yaitu gaya bahasa percakapan, gaya berdasarkan nada yaitu, gaya menengah, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yaitu, gaya bahasa paralelisme, anafora, episfora, dan gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yakni gaya bahasa ironi, personifikasi, hiperbola, sinepsis, erotis. Kemudian gaya suara yang digunakan Ustadz Abdul Somad sangat bervariasi, mulai dari nada rendah tingkat 1 sampai nada tinggi tingkat 4, dengan tempo yang tidak lambat dan tidak cepat.

Sedangkan gaya gerak tubuh meliputi sikap badan dengan berdiri tegak, pandangan mata yang menatap mad'u, kemudian untuk pakaian yang digunakan sopan dan rapi.¹²

Persamaan dengan penelitian yang diteliti adalah terkait gaya retorika dakwah salah satu tokoh. Sedangkan perbedaannya pada obyek yang diteliti, dimana obyek yang diteliti milik Achmad Fauzi adalah Ustadz Abdul Somad sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis adalah K.H.Abdullah Gymnastiar.

2. Ismawati (2020) yang melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Retorika Dalam Stand Up Comedy Raditya Dika*" dilakukan pada tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menjelaskan tentang retorika dan tipe-tipe *standup comedy* Raditya Dika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 7 bentuk struktur dalam *standup comedy* Raditya Dika yaitu repetisi 112 data, anafora 13 data, polsendenton 3 data, asidenton 2 data, dan pertanyaan retorik 11 data. Jadi jumlah keseluruhan data adalah 167 data. Akan tetapi, struktur *stand up comedy* Raditya Dika tidak terdapat paralisme, alterasi dan antithesis. Terdapat 5 tipe-tipe *stand up comedy* Raditya Dika yaitu *one-liner stand up* 1 data, *Themad/Long Story* 1 data, *Rant Stand Up* 1 data, *Impression Stand Up* 1 data, dan *Timing Stand up* 1 data. Akan tetapi dalam tipe *stand up comedy* Raditya Dika tidak terdapat *Story stand up*, Karakter *Stand up*, *Niche/poneering Stand Up*.¹³

Persamaan dengan penelitian yang diteliti adalah terkait analisis gaya retorika. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Ismawati adalah meneliti tentang analisis retorika secara umum dalam *stand up comedy*, sedangkan pada penelitian penulis mengenai retorika dalam dakwah.

3. Rendi (2020) yang melakukan penelitian dengan judul "*Studi Retorika Prabowo Subianto Analisis Video (Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto)*". Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif yang meneliti tentang pidato yang dilakukan Prabowo Subianto dalam rangka menyampaikan visi dan misi sebagai calon presiden dengan tujuan mempersuasi masyarakat luas. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Prabowo

¹² Achmad Fauzi, *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad, Skripsi Online*, (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), Hlm. vi, diakses pada 27 November 2021, pukul 18.29 WIB.

¹³ Ismawati, *Analisis Retorika dalam Stand Up Comedy Raditya Dika, Skripsi Online*, (Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020), Hlm ix. Diakses pada 27 November 2021 pukul 18.32 WIB.

Subianto sudah memenuhi 3 unsur utama yang dicetuskan oleh Aristoteles yang meliputi ethos, pathos, dan logos yaitu berupa niat baik, bukti logis, dan emosi yang baik dan pola pesan pidato yang disampaikan Prabowo Subianto ialah pola Sebab-Akibat.¹⁴

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti menggunakan media *youtube*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian Rendi obyek penelitiannya adalah tokoh politik sedangkan pada penelitian ini adalah tokoh agama.

4. Astrid Novia Palupi (2019) yang melakukan penelitian dengan judul “*Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Youtube*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) yang meneliti gaya retorika Ustadz Hanan Attaki di *youtube*. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa gaya bahasa yang digunakan Ustadz Hanan Attaki adalah gaya bahasa percakapan dengan menggunakan langsung dan tidaknya pencapaian makna berupa retorik yang mana memiliki unsur asonansi, *eufimismus*, dan kiasan dengan unsur alegori dan parable. Gaya suara yang dihasilkan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam ceramahnya adalah *pitch*, (tekanan) dan *pause* (jeda) ini untuk memberikan pemahaman secara mendalam terkait isi dalam ceramahnya, ditambah gerak tubuh dengan sikap badan seseorang ustadz yang tegap, penampilan dan pakaian, ekspresi gerak tangan, serta kontak mata untuk penunjang beretorika agar saat menyampaikan pesan dapat tersampaikan dengan yang diharapkan oleh da’i maupun mad’u.¹⁵

Persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah objek yang digunakan yaitu penelitian tentang gaya retorika dakwah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Astrid Novia Palupi menggunakan subjek Ustadz Hanan Attaki sedangkan pada penelitian ini subjeknya K.H Abdullah Gymnastiar (Aagym).

5. Kutsi Afifudin (2017) yang melakukan penelitian dengan judul “*Retorika Dakwah K.H Anwar Zahid di Youtube*” penelitian ini merupakan penelitian

¹⁴ Rendi, *Studi Retorika Prabowo Subianto Analisis Video (Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto, Skripsi Online*, (Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020), Hlm.viii, diakses pada 27 November 2021 pukul 18.29 WIB

¹⁵ Astrid Novia Palupi, *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Youtube, Skripsi Online*, (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019) Hlm. x, diakses pada 12 Desember 2021 pukul 18.00 WIB.

dengan kualitatif deskriptif. Penelitian ini ingin mendeskriptifkan konsep retorika dakwah K.H Anwar Zahid dan penerapannya. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa ceramah yang dilakukan K.H Anwar Zahid penuh dengan humoris, bahasa yang ceplis-ceplos, dan memakai qiyasa, meskipun demikian beliau tidak mengesampingkan kualitas dari isi ceramahnya. Karena dengan metode yang seperti itu beliau bisa menyampaikan isi materinya didukung dengan memakai gerakan tubuhnya seperti tangan, kepala, yang membuat mad'u lebih mudah memahami apa yang dikatakan oleh K.H Anwar Zahid.¹⁶

Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya, jika penelitian Kutsi Afifudin menggunakan K.H Anwar Zahid sedangkan pada penelitian ini subjeknya K.H Abdullah Gymnastiar (Aagym).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji sebuah persoalan dari bab ke bab. Sehingga, ini dapat menjadi sebuah acuan untuk merangkai pemikiran yang ada dalam penelitian ini. Peneliti membahas dalam lima bab masing-masing bab dibagi lagi atas beberapa sub bab, yaitu :

Bab *pertama*. Pendahuluan, yang berisi : latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab *kedua*. Landasan teori, yang berisi : 1) gaya retorika, 2) ruang lingkup dakwah, 3) media sosial *youtube*

Bab *ketiga*. Metode Penelitian, yang berisi : pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab *keempat*. Pembahasan, yang berisi : 1) profil K.H. Abdullah Gymnastiar, 2) penyajian data, 3) analisis data, 4) Pembahasan tentang gaya retorika dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar di *channel youtube Aagym Official*

Bab *kelima*. Penutup, yang berisi : kesimpulan dari peneliti, saran-saran, dan penutup.

¹⁶ Kuts Afifudin, *Retorika Dakwah K.H Anwar Zahid di Youtube (Pengajian Maulid Nabi di Desa Godo Kec. Winong Kab. Pati), Skripsi Online*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019) Hlm. ix, diakses pada 12 Desember 2021 pukul 17.59 WIB.

BAB II

GAYA RETORIKA DAKWAH

A. Ruang Lingkup Retorika

1. Pengertian Retorika

Retorika berasal dari bahasa Inggris *Rhetoric* yang bersumber dari perkataan Latin *Retorica* yang berarti ilmu berbicara.¹⁷ Cleanth Brooks dan Robert Penn Warren dalam bukunya, *Modern Rhetoric*, mendefinisikan retorika sebagai *the art of using language effectively* atau seni penggunaan bahasa yang efektif.¹⁸ Kedua pengertian tersebut menunjukkan bahwa retorika memiliki pengertian yang sempit, mengenai berbicara, dan pengertian luas, penggunaan bahasa, bisa lisan, dan tulisan. Banyak juga yang mengartikan retorika sebagai *public speaking* atau pidato di depan umum, banyak juga yang beranggapan tidak hanya pidato di depan umum melainkan termasuk juga seni menulis. Dari penjelasan dan anggapan tersebut benar sebab keduanya berkisar pada penggunaan bahasa.

Retorika dikenal pula dengan istilah *the art of speaking* yang artinya seni dalam berbicara atau bercakap. Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa retorika adalah suatu ilmu yang mempelajari atau mempersoalkan tentang bagaimana cara berbicara yang mempunyai daya tarik yang memesona sehingga orang yang mendengarkannya dapat mengerti dan tergugah perasaannya.¹⁹ Aristoteles pun memberikan pengertian bahwa retorika sebagai seni yang memiliki nilai-nilai tertentu. Nilai itu adalah kebenaran dan keadilan yang mempunyai kekuasaan dan kekuatan dalam masyarakat.²⁰

Jadi, retorika merupakan teknik atau cara penyampaian pesan

¹⁷ Djoenaesih S. Soenarjo, *Public speaking*, (Banten : Penerbit Universitas Terbuka, 2012), Hlm.1.2.

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Penerbit PT Remaja Rosda Karya, 1997), Hlm.53.

¹⁹ Fitriana Utami Dewi, *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di Depan Publik Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018), Hlm. 60.

²⁰ Djoenaesih S. Soenarjo, *Public speaking*, (Banten : Penerbit Universitas Terbuka, 2012), Hlm.1.2.

keagamaan agar mudah dipahami dan diterima oleh khalayak. Peran retorika sangat penting dalam dakwah dan bagi para da'i bagaimana cara menyampaikan dakwah dan kemudian audiens merasa terdorong untuk melaksanakannya.

2. Gaya Retorika

Gaya dianggap penting untuk menunjang keberhasilan dalam menyampaikan pesan. Aristoteles juga membahas mengenai pemilihan kata, penggunaan perumpamaan, dan kepastian kata.²¹ Ia percaya bahwa setiap jenis retorika memiliki gaya masing-masing. Pada dasarnya gaya retorika terbagi menjadi tiga yaitu :

a. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah gaya yang menekankan pada keindahan kata-kata atau kalimat. Penggunaan bahasa yang tepat mampu memudahkan *audience* untuk memahami apa yang disampaikan.

Bentuk-bentuk gaya bahasa diantaranya :

1) Gaya bahasa menurut pemilihan kata

Gaya bahasa menurut pemilihan kata selalu menjadi persoalan, sehingga dibedakan menjadi beberapa hal, yaitu :²²

a) Gaya bahasa resmi

Gaya bahasa resmi merupakan gaya dengan bentuk lengkap yang digunakan untuk acara resmi, seperti kepresidenan, khutbah, pidato-pidato penting lainnya. Gaya bahasa resmi memanfaatkan kata-kata yang ada, nada, tata bahasa, tata kalimat dan pemilihan kata sehingga dalam penyampaiannya tidak membingungkan.

b) Gaya bahasa tidak resmi

Gaya bahasa tidak resmi adalah gaya bahasa yang digunakan dalam bahasa standar dan bukan peristiwa resmi. Gaya bahasa tidak resmi digunakan dalam acara karya tulis, perkuliahan, buku

²¹ Kholid Noviyanto, Gaya Retorika Da'i dan Perilaku Memilih Penceramah, *Jurnal Komunikasi Islam* Vol.04, No.01 Juni 2014, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2014), Hlm.127.

²² Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), Hlm.112.

pegangan dan lain-lain yang bersifat umum.

c) Gaya bahasa percakapan

Merupakan gaya bahasa dengan pemilihan kata populer dan kata percakapan yang ditambah dengan segi-segi morfologis dan sintaksi sehingga terbentuklah gaya bahasa percakapan. Gaya bahasa percakapan memiliki lima unsur yang perlu diperhatikan yaitu, menggunakan bahasa tidak baku, menggunakan istilah asing, menggunakan kata seru, dan menggunakan kalimat langsung.²³

2. Gaya bahasa menurut langsung tidaknya sebuah makna

Gaya bahasa dapat diukur dengan tidak langsungnya sebuah makna. Sebuah makna dikatakan polos apabila suatu bahasa masih mempertahankan makna dasar dari bahasa tersebut, dan dikatakan makna memiliki gaya ketika bahasa sudah ada perubahan makna konotatif ataupun denotatif. Gaya bahasa menurut langsung tidaknya sebuah makna dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Gaya bahasa retorik

Merupakan gaya bahasa yang memiliki perbedaan kata, kalimat dan tata bahasa guna mencapai efek tertentu. Unsur gaya bahasa retorik diantaranya:

- *Asonansi*, sebuah gaya bahasa dengan pengulangan suara yang sama untuk mencapai efek penekanan yang indah.
- *Apofasit*, disebut juga *prestisio* merupakan gaya seorang penulis untuk menegaskan sesuatu namun terlihat menyangkal.
- *Eufemismus*, sebuah ungkapan yang halus untuk menyinggung perasaan seseorang.
- *Litotes*, gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu dengan merendahkan diri.
- *Hiperbol*, gaya bahasa yang memiliki arti berlebihan.

²³ Maarif, Retorika Metode Komunikasi Publik, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), Hlm. 145.

b) Gaya bahasa kiasan

Gaya bahasa kiasan merupakan perbedaan kata, kalimat atau bahasa untuk efek jauh dan khususnya dibidang makna. Gaya bahasa kiasan dibagi menjadi:

- *Alegori, parable, dan fable*, ketiga gaya bahasan kiasan ini memiliki ajaran moral yang hampir sama. *Alegori* merupakan cerita singkat yang mengandung bahasa kiasan dengan nama-nama pelaku yang bersifat abstrak namun memiliki tujuan yang jelas. *Parable*, merupakan cerita singkat yang nama tokohnya bersifat abstrak, dan selalu mengandung tema moral. Sedangkan *fable* merupakan cerita mengenai binatang seolah-olah sebagai manusia.
- *Personifikasi*, merupakan gaya bahasa yang menggambarkan benda mati seakan-akan memiliki sifat kemanusiaan, baik tindakan, perwatakan, maupun perasaan.
- *Hipatalase*, merupakan sebuah kata yang digunakan untuk menerangkan kata dengan singkat.
- *Ironi, sinisme*, adalah ungkapan sesuatu dengan makna dan tujuan yang terkandung dalam rangkaian kata-kata, ironi dapat berhasil jika pendengar juga sadar dengan maksud dibalik rangkaian kata tersebut. *Sinisme* berarti suatu sindiran yang berbentuk ejaan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati.

b. Gaya Irama Suara

Gaya irama suara merupakan seni dalam berkomunikasi untuk memikat perhatian dan dapat dilakukan dengan cara bicara dengan irama yang berubah-ubah sambil memberikan tekanan tertentu pada kata-kata yang memerlukan perhatian khusus. Hal ini dimaksudkan agar *audience* mampu membangun konsentrasi pada apa yang disampaikan oleh penceramah. Gaya suara tidak selalu sama dengan berbagai situasi, informatif, persuasif, formal dan informal, karena untuk memperoleh

gaya yang tepat selalu memperhatikan suara pada awal berpidato.²⁴

1) *Pitch*

Penekanan suara yang tidak boleh terlalu tinggi dan tidak boleh terlalu rendah, tetapi tersampaikan dengan baik disebut *pitch*. Umumnya seorang komunikator dalam menggunakan *pitch* untuk menekankan arti suatu pesan untuk menunjukkan bahwa sesuatu yang bernakna umumnya berkaitan kata-kata yang harus diinterpretasikan sebagai sarkasme.²⁵ Ada lima macam *pitch* yaitu :

- Nada tinggi umumnya diberi garis ke atas (↑)
- Nada rendah diberi garis ke bawah (↓)
- Nada datar diberi garis mendatar (↔)
- Nada turun naik adalah nada yang merendah lalu meninggi, diberi tanda garis ke bawah ke atas (↓↑)
- Nada naik turun adalah nada yang meninggi lalu merendah, diberi tanda garis ke atas ke bawah (↑↓)

2) *Rate*

Rate merupakan kecepatan. Cepat lambatnya suara sangat berhubungan dengan rhytm dan irama. Seorang komunikator perlu memperhatikan irama karena jika suara terlalu cepat maka komunikasi akan sulit untuk menangkap maksud dari komunikator.²⁶ *Rate* juga merupakan kecepatan untuk mengutarakan suatu informasi dengan memperlambat atau mempercepat kecepatan berbicara di depan umum dengan memberikan penekanan pada gagasan yang perlu ditegaskan. Jika dalam menyampaikan informasi yang sulit kepada komunikasi sebaiknya memperlambat kecepatan dalam berbicara, dan begitu pula

²⁴ Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1998), Hal.85.

²⁵ Ernest G Bormann. Nancy G. Bormann, *Retorika Suatu Pendekatan Terpadu*, (Jakarta : Erlangga, 1989), Hal.65.

²⁶ Gentasri Anwar, *Retorika Praktis Teknik dan Seni Berpidato*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1995), Hlm.87.

sebaliknya.²⁷

3) *Pause*

Dapat disebut juga dengan jeda, yang merupakan bagian dari rate. Pause adalah hentian yang digunakan untuk mengatur pikiran dengan memperhatikan tanda baca suatu kalimat.²⁸

4) *Loudness*

Berceramah loudness terkadang diperlukan karena menyangkut keras dan tidaknya suara. Ketika seorang komunikator dalam berdakwah tidak menggunakan suara keras sedangkan komunikannya terlalu banyak maka ceramahnya tidak akan tersampaikan begitu juga sebaliknya. Maka dari itu loudness tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi oleh seorang komunikator.

5) *Ritma*

Keteraturan dalam meletakkan tekanan bunyi pada suku kata, kalimat atau paragraf. Pada tekanan bunyi ini jika ungkapan suatu tekanan kecil disebut dengan aksent, namun jika tekanan pada tekanan panjang disebut tempo. Tempo dalam berpidato atau berceramah sangat diperlukan, karena jika dalam berpidato tanpa ada tempo maka ceramah atau berpidato akan terasa hambar. Tempo biasanya digunakan mulai dari pelan, lalu bertahap dengan mempercepat tempo.

c. *Gaya Gerak Tubuh*

Gaya gerak tubuh adalah gaya yang lebih banyak menekankan kepada ekspresi atau dengan gerakan badan yang meliputi sikap badan, penampilan, dan ekspresi. Agar penyampaian pesan lebih menarik biasanya penceramah banyak melakukan gerakan-gerakan kecil untuk

²⁷ Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1998), Hal.83.

²⁸ Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992), Hal.83.

menarik perhatian *audience*.²⁹ Gerak tubuh dalam beretorika terdiri empat hal, diantaranya:

1) Sikap badan

Sikap badan sangat diperlukan dalam berbicara karena sikap badan merupakan penentu keberhasilan sebuah ceramah/berpidato. Jika komunikasi sikap badannya tidak baik menimbulkan kesan yang negatif kepada komunikasi.

2) Penampilan dan pakaian

Seorang komunikator selain memperhatikan sikap tubuh juga masalah pakaian, karena pakaian merupakan bagian diri dari seorang komunikator. Bila seorang komunikator dalam berpakaian kurang pantas berarti dirinya belum pernah tampil didepan umum.

3) Ekspresi dan Gerak Tangan

Ekspresi merupakan bagian terpenting yang digunakan oleh komunikator dalam beretorika dengan berkomunikasi melalui non verbal seperti tertawa, senyuman, mimik muka, gerakan alis yang menunjukkan rasa kagum, rasa terkejut, keraguan dan sebagainya. Begitu pula dalam gerakan tangan, dalam berpidato atau berceramah seorang komunikator perlu menggunakan gerakan tangan dengan menyajikan materi yang menarik perhatian pendengar.

4) Kontak Mata

Kontak mata adalah gerak tubuh untuk memikat perhatian komunikasi. Kontak adalah teknik pertama dalam menjalin hubungan secara langsung dengan melihat khalayak. Kontak mata dalam beretorika sangat menentukan, karena mata dapat mengeluarkan magis yang dapat mengendalikan dan mengarahkan perhatian komunikasi.

3. Jenis-Jenis Retorika

Arman Agung dalam tulisannya berjudul *Keterampilan Berbicara Retorika dan Berbicara Efektif* menjelaskan bahwa dari segi kepentingan

²⁹ Kholid Noviyanto, Gaya Retorika Da'i dan Perilaku Memilih Penceramah, *Jurnal Komunikasi Islam* Vol.04, No.01 Juni 2014, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2014), Hlm.127.

atau tujuan, retorika dibagi menjadi dua, yaitu : *Pertama*, retorika persuasif, yaitu retorika yang bertujuan mempengaruhi orang dengan tidak begitu memperhatikan/mempertimbangkan nilai-nilai kebenaran dan moralitas. *Kedua*, retorika dialetika, retorika ini sering disebut sebagai retorika psikologi, yaitu retorika yang muncul sebagai kebalikan dari retorika persuasif. Retorika ini sangat memperhatikan nilai-nilai kebenaran, kebajikan, moralitas, dan sifatnya dapat menenangkan jiwa manusia.³⁰

Menurut ada tidaknya persiapan, sesuai dengan cara yang dilakukan waktu persiapan, jenis retorika dibagi menjadi empat³¹ :

a. *Impromptu*

Impromptu dilakukan secara mendadak atau tiba-tiba tanpa persiapan apapun dan dilakukan secara spontan. Bagi pembicara yang berpengalaman, *impromptu* memiliki beberapa keuntungan : (1) dapat mengungkapkan perasaan pembicara yang sebenarnya, (2) pendapat yang diutarakan bersifat spontan, sehingga tampak segar dan hidup, (3) *Impromptu* memungkinkan pembicara untuk terus berpikir. Kerugiannya adalah kehilangan keuntungan-keuntungan di atas, terlebih bagi pembicara yang masih pemula : (1) *Impromptu* dapat menimbulkan kesimpulan yang mentah, karena dasar pengetahuan yang belum cukup, (2) *Impromptu* dapat mengakibatkan penyampaian yang tidak lancar dan tersendat, (3) gagasan yang disampaikan bisa acak-acakan dan ngawur, (4) karena kurangnya persiapan memungkinkan dapat menimbulkan grogi pada pembicara.

b. *Manuskrip*

Manuskrip merupakan cara penyampaian pidato dengan naskah. Pembicara akan membacakan naskah dari awal sampai akhir. Pada jenis ini tidak berlaku istilah menyampaikan pidato melainkan membacakan pidato. *Manuskrip* diperlukan oleh tokoh nasional dan

³⁰ Fitriana Utami Dewi, *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di Depan Publik Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018), Hlm. 63.

³¹ Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992), Hal. 17.

digunakan untuk acara kenegaraan, sebab kesalahan satu kata pun dapat menimbulkan kekacauan dan berakibat jelek bagi pembicara.

c. *Memoriter*

Memoriter merupakan pidato dengan cara mengingat-ingat kata, jenis ini hampir sama dengan jenis *manuskrip*, namun berbeda cara penyampaiannya. *Memoriter* memungkinkan ungkapan yang tepat, pemilihan bahasa yang teliti, gerak dan isyarat yang diintegrasikan dengan uraian. Karena cara penyampaian pesan secara *memoriter*, jika lupa maka dapat berakibat fatal dalam menyampaikan pidato.

d. *Ekstemporer*

Ekstemporer digunakan oleh orang-orang yang sudah mahir dalam penyampaian pidato. Pidato yang dipersiapkan berupa *out-line* (garis besar) dan dibantu *supporting points* (penunjang bahasa). Keuntungan menggunakan jenis ini adalah terciptanya komunikasi yang lebih baik antara pembicara dan pendengar, karena pembicara berbicara langsung kepada pendengar.

4. Prinsip-Prinsip Penyampaian Pidato

Semua orang dapat menyampaikan pidato dengan baik bila mereka mengetahui dan mempraktekkan tiga prinsip penyampaian pidato yang dikutip dari buku *Retorika Modern Pendekatan Praktis*³²:

a. Kontak visual (Kontak)

Teknik pertama untuk menjalin hubungan adalah dengan melihat langsung dan menyapu seluruh pandangan kepada khalayak. Tidak harus semua, paling tidak melihat titik-titik tertentu dari sebelah kanan, kiri, lalu ke tengah. Inilah yang disebut dengan kontak visual.

Setelah melakukan kontak visual selanjutnya melakukan kontak mental yaitu dengan memperhatikan *feedback* atau umpan balik yang diberikan pendengar. Jika melihat ada yang mengantuk dan tidak fokus,

³² Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992), Hal. 78.

usahakan untuk memasukan sedikit bahan materi yang menarik seperti memberikan cerita atau ilustrasi yang lucu.

b. Olah Vokal

Gunakan lambang-lambang auditif atau usahakan agar suara anda memberikan makna yang lebih kaya pada bahasa anda (olah vokal).

Olah vokal mengubah bunyi menjadi kata, ungkapan, atau kalimat. Karakteristik olah vokal dan efek komunikasinya ditunjukkan Douglas Ehninger, Alan H. Monroe, dan Bruce E. Gronbeck dalam *Principles and Types of Speech* (lihat taber pada halaman berikut)³³;

Intelligibility (kejelasan), hal ini sangat penting karena tingkat kekerasan suara dapat diukur dari dua indikator-*artikulasi* dan *kekerasan* (bunyi), serta dua indikator psikologis pelapalan dan dialek. Artikulasi menunjukkan proses pembentukan dan pemisahan bunyi oleh mekanisme vokal.

Pelapalan, menunjukkan cara mengucapkan setiap bunyi. Pelapalan yang kurang benar bukan hanya dapat mengaburkan arti, tetapi juga dapat menjatuhkan kredibilitas komunikator. Kesalahan pelapalan dapat mengalihkan perhatian pendengar.

³³ Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992), Hal. 80.

Karakteristik Vokal	Efek Komunikasi				
	Supaya kedengaran	Supaya dipahami	Mengkomunikasikan tujuan	Mengkomunikasikan perasaan	Mengkomunikasikan latar belakang
Kejelasan					
Artikulasi		***	*	*	***
Volume	***	*		**	

Keragaman					
Pitch	*	***	**	***	**
Duration		**		***	**
Rate		***	**	***	***
Pause	*	**	***	***	

Ritma					
Stress	**	***	**	***	**
Tempo		***	***	***	**

Keterangan :

Penilaian ini didasarkan pada hasil penelitian.

- * Penting
- ** Sangat penting
- *** Penting sekali³⁴

Dialek, merupakan sejenis ragam bahasa yang dikembangkan oleh suatu kelompok dan terdiri dari perbendaharaan bahasa, tata bahasa, dan pelapalan yang dapat membedakan dari satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Tingkat kekerasan bunyi (loudness) menunjukkan jumlah energi atau tekanan suara pada gendang telinga. Besarnya tekanan dipengaruhi oleh besarnya energi yang diproduksi pembicara, jarak yang ditempuh bunyi

³⁴ Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992), Hal. 80.

dari pembicara kepada pendengar, dan jumlah gangguan yang harus dilewati. Selain itu, minat pendengar juga mempengaruhi keras tidaknya suara. Bila pendengar tertarik kepada isi pembicaraan pembicara, walaupun suara yang dikeluarkan tidak begitu keras, ia akan tetap terdengar nyaring. Artikulasi dan kekerasan, jelas dan nyaringnya suara, menunjukkan *intelligibility*. Keduanya dapat memperjelas bunyi pada telinga pendengar.

Keragaman (variety), keragaman terdiri dari *pitch* (nada), *duration* (lama), *rate* (kecepatan), *pause* (hentian). *Pitch*, merupakan jumlah gelombang yang dihasilkan sumber energi. Pitch naik bila Anda menjadi berang atau agresif. Orang yang mendengarnya akan menyatakan, “Hai, suara Anda mulai naik”. Nada tinggi memang mengungkapkan marah, takut, atau kaget. Nada rendah, sebaliknya, menunjukkan rasa senang, tenang, atau sedih. Nada yang datar menunjukkan suara bosan atau tidak serius. Nada yang naik-turun secara teknis disebut *infleksi* – menunjukkan antusiasme, semangat, atau kadang-kadang rasa takut.

Duration, merupakan lamanya waktu yang digunakan untuk mengucapkan satu suku kata. Menurut penelitian, orang mengungkapkan bahagia atau senang bila ia meningkatkan rate dan memendekkan duration. Ia mengungkapkan rasa sedih, kecewa, takut, atau bosan bila ia memperlambat rate dan memperpanjang duration.

Rate, atau kecepatan bicara, menunjukkan jumlah kata yang diucapkan dalam satu menit. Kecepatan dipengaruhi oleh isi pesan, tingkat emosionalitas dan intelektualitas pesan, dan besarnya ruangan. Bila Anda mengutarakan isi pesan yang sulit, maka sebaiknya memperlambat kecepatan bicara. Begitu pula bila berbicara di depan khalayak, dalam ruangan yang luas.

Rate dikontrol oleh *pause* (hentian). Seorang komunikator berhenti untuk memberikan kesempatan kepada khalayak untuk mencerna dan memahami apa yang dikatakannya. Bagi pembicara, hentian memberikan peluang untuk berfikir, mencari kata yang paling tepat, dan

merencanakan gagasan yang akan dikeluarkan. Hentian juga digunakan untuk mengatur satuan-satuan pikiran, seperti koma, titik, atau titik koma dalam tulisan.

Kemampuan mengatur pause sama halnya dengan dengan kemampuan meletakkan tanda baca. Hanya saja hanya pembicara yang berpengalaman yang mampu melakukannya. Bila Anda tidak cukup mampu untuk melakukan pause, maka pendengar akan merasa “kecewa” sebelum memahami pesan yang akan disampaikan.

Pause berarti menghentikan bunyi. Kadang-kadang pembicara memisahkan satuan gagasan dengan bunyi “eh”, “anu”, “apa namanya”. Yang seperti ini tidak fungsional dan cukup mengganggu. Ahli komunikasi menyebutnya dengan istilah *intrusions*. *Intrusions* menunjukkan bahwa orang tersebut tidak siap, ragu, kurang persiapan, atau takut.

Ritma. Ritma adalah keteraturan dalam meletakkan tekanan pada bunyi, suku kata, tata kalimat, atau paragraf. Tekanan pada satuan ungkapan yang kecil disebut *stres* atau aksen. Tekanan pada ungkapan yang panjang (seperti paragraf) disebut *tempo*.

Sa-ya-ti-dak-ta-hu-re-to-ri-ka

Bila membaca kalimat diatas dengan menekankan (mengeraskan *loudness* dan meninggikan *pitch*) pada setiap suku kata awal, maka akan terdengar lucu, orang akan berfikir “anda menggunakan bahasa Indonesia, tetapi dengan aksen asing”. Anda berbicara dengan ritma yang salah (aritmikal).

Semua yang dibahas pada bagian ini akan membentuk gaya vokal. Gaya vokal tidak selalu sama dalam berbagai situasi : informatif, persuasif ; formal, informal. Untuk memperoleh gaya vokal yang tepat,

ingat selalu untuk memperhatikan suara awal pada pidato Anda.³⁵

- c. Berbicaralah dengan seluruh kepribadian Anda; dengan wajah, tangan, dan tubuh Anda (Olah visual).

Gerak tubuh sangat penting dalam menyampaikan pesan atau beretorika, karena dengan adanya gerak tubuh akan menarik perhatian pendengar dan penyampaian pesan juga lebih maksimal.

Ada beberapa macam gerak tubuh;

- 1) Gerak seluruh torso, gerak berjalan dari satu tempat ke tempat lain.
- 2) Gerak sebagian tubuh, gerakan tangan, bahu, kaki.
- 3) Ekspresi wajah.
- 4) *Posture*, posisi pembicara ketika berdiri ataupun duduk.

5. Hukum Retorika

Dari Aristoteles dan hukum retorika klasik, ada lima tahapan penyusunan pidato yang dikenal sebagai Lima Hukum Retorika (*The Five Canons of Rhetoric*), yaitu :

a. *Inventio* (penemuan)

Pada tahap ini pembicara menggali topik dan meneliti khalayak untuk mengetahui metode persuasi yang paling tepat. Bagi Aristoteles, retorika tidak lain daripada “kemampuan untuk menentukan, dalam kejadian tertentu dan situasi tertentu”. Dalam tahap ini pembicara merumuskan tujuan dan pengumpulan argumen khalayak.

b. *Dispositio* (penyusunan)

Aristoteles menyebutnya *taxis* yang berarti pembagian. Pada tahap ini pembicara menyusun materi ke dalam beberapa bagian seperti : pengantar, pernyataan, argumen, dan epilog.

c. *Elucutio* (gaya)

Pada tahap ini, pembicara memilih kata-kata dan menggunakan bahasa yang tepat untuk mengemas pesannya. Gunakan bahasa yang

³⁵ Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992), Hal. 85.

tepat, benar, dan dapat diterima. Serta memilih kata-kata yang jelas dan langsung.

d. *Memoria (memori)*

Pada tahap ini, pembicara harus mengingat apa yang akan disampaikan, dengan mengatur bahan-bahan pembicaraannya.

e. *Pronuntiatio (penyampaian)*

Pada tahap terakhir pembicara menyampaikan pesannya secara lisan. Di sini akting sangat berperan. Pembicara harus memperhatikan olah suara, dan gerakan anggota badan.³⁶

Dalam hal ini retorika dinilai sangat berpengaruh pada suatu keberhasilan untuk menyampaikan ide pikiran dan perasaan karena dalam penyampaian harus jelas, singkat, padat, dan mudah dimengerti. Dengan adanya gaya retorika penceramah dapat mendapatkan perhatian lebih dari *audience*. Gaya retorika yang sudah menjadi ciri khas penceramah dapat diperbanyak seiring berjalannya waktu dengan maksud agar dalam penyampaian ceramah tidak terasa membosankan tetapi justru menjadi pemikat bagi *audience*.

Dengan demikian, disamping penguasaan konsepsi Islam dan pengamalannya, keberhasilan dakwah juga sangat ditentukan oleh kemampuan komunikasi antara sang muballigh atau khatib dengan jama'ah yang menjadi obyek dakwah.³⁷

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan kegiatan untuk memanggil dan mengajak kepada orang-orang yang beriman agar berbuat kebaikan. Dakwah dapat dijadikan sebuah profesi dimana seseorang yang berdakwah selain memiliki ilmu yang memadai juga harus memiliki keterampilan dan penampilan yang baik.

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan

³⁶ Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992), Hal. 8.

³⁷ Isina Rakhmawati. *Kontribusi Retorika dalam Komunikasi Dakwah (Relasi atas Pendekatan Stelistika Bahasa)*, *Jurnal At-Tabsyir : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol.1 No.2 Juli-Desember 2013*, (Kudus : IAIN Kudus, 2013) Hlm.52, diakses pada 27 November 2021 pukul 19.58 WIB.

dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi.³⁸

Dakwah berasal dari kata دعا - يدعو - دعوة yang berarti memanggil; mengundang; minta tolong kepada; berdoa; memohon; mengajak kepada suatu; mengubah dengan perkataan; perbuatan, dan amal.³⁹ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan dakwah merupakan mengajak masyarakat luas untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama dan memberikan nasihat agar tidak keluar dari norma-norma agama.

Secara istilah, para ahli memiliki tafsiran yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian dakwah. Berikut ini dikutip beberapa pendapat, diantaranya :

- 1) M. Abu al-Fath al-Bayanuni, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada manusia serta menerapkannya dalam kehidupan manusia.
- 2) Taufik Al-Wa'i, dakwah adalah mengajak kepada pengesaan Allah dengan menyatakan dua kalimat syahadat dan mengikuti manhaj Allah di muka bumi baik perkataan maupun perbuatan, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Assunah, agar memperoleh agama yang diridha'inya dan manusia memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁴⁰
- 3) Sayyid Qutub, lebih memandang dakwah secara holistik, yaitu sebuah usaha untuk mewujudkan sistem Islam dalam kehidupan nyata dari tataran yang paling kecil, seperti keluarga, hingga yang paling besar, seperti Negara atau *ummah* dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 4) H.M Arifin, esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk

³⁸ Moh.Ali Aziz, *Imu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), Hlm.37.

³⁹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.43.

⁴⁰ Abdul Basit, *Filsafat* Hlm.44.

menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan dakwah.⁴¹

- 5) Toha Yahya Oemar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.⁴²

Dari beberapa pengertian dakwah diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah merupakan suatu seruan atau ajakan, memanggil, dan menyampaikan pesan kepada manusia, untuk menjalankan yang sudah menjadi perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya untuk mencapai kehidupan yang baik dan bahagia di dunia maupun diakhirat.

2. Unsur - Unsur Dakwah

Ketepatan dan keberhasilan dakwah akan dapat terwujud dengan baik apabila unsur-unsur terpenuhi dengan baik. Adapun unsur-unsur dakwah sebagai berikut :

a. Subjek Dakwah (Da'i)

Yang dimaksud da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Da'i sering disebut dengan *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Apabila kita kembali kepada Al-Qur'an dapat disimpulkan pelaku dakwah pertama itu adalah Nabi Muhammad saw.⁴³

Seluruh umat muslim baik laki-laki maupun perempuan yang telah baligh, berakal, dan memiliki ilmu yang cukup baiknya bisa menyampaikan pesan atau mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu untuk mewujudkan seorang da'i yang profesional yang mampu memecahkan kondisi mad'u nya sesuai dengan perkembangan dan dinamika yang dihadapi oleh objek dakwah, ada beberapa kriteria. Adapun sifat-sifat penting yang harus dimiliki oleh

⁴¹ Fanatut Toifah, *Manajemen Dakwah*, (Malang : Madani Press, 2015), Hlm. 6.

⁴² Moh.Ali Aziz, *Imu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), Hlm.5.

⁴³ Moh.Ali Aziz, *Imu Dakwah*..... Hlm.77.

seorang da'i secara umum yaitu :

- 1) Mendalami Al-Quran dan Sunnah dan sejarah kehidupan Rosul serta khulafaurrasyidin.
- 2) Memahami keadaan masyarakat yang akan dihadapi.
- 3) Berani dalam mengungkapkan kebenaran kapanpun dan dimanapun.
- 4) Ikhlas dalam melaksanakan tugas dakwah tanpa tergiur oleh nikmat materi yang hanya sementara.
- 5) Satu kata dengan perbuatan.
- 6) Terjauh dari hal-hal yang menjatuhkan harga diri.⁴⁴

b. Objek dakwah (Mad'u atau Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak.⁴⁵ Dengan adanya mad'u maka kegiatan dakwah akan lebih terarah dan memiliki tujuan yang tepat.

Mad'u terdiri dari beberapa golongan, antara lain sebagai berikut :

- 1) Dari segi sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat di daerah marjinal dari kota besar.
- 2) Dari struktur kelembagaan, ada golongan priyayi, abangan dan santri, terutama masyarakat jawa.
- 3) Dari segi tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua.
- 4) Dari segi profesi, ada golongan petani, pedagang, seniman, buruh, dan pegawai negeri.
- 5) Dari segi tingkatan sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah, dan miskin.
- 6) Dari segi jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.

⁴⁴ Moh.Ali Aziz, *Imu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), Hlm.81.

⁴⁵ Moh.Ali Aziz, *Imu Dakwah*, Hlm.90.

- 7) Dari segi khusus, ada masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana, dan sebagainya.⁴⁶

c. Media Dakwah

Media dakwah merupakan alat yang digunakan da'i untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Untuk menyampakan materi dakwah dapat menggunakan berbagai media agar menghasilkan dakwah yang efektif. Oleh karena itu kepandaian memilih media atau sarana yang tepat merupakan salah satu unsur keberhasilan dakwah.

Adapun beberapa media dakwah sebagai berikut :

- 1) Lisan, seperti pidato, ceramah, bimbingan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan, seperti buku, majalah, surat kabar, bulletin, dan lain-lain.
- 3) Lukisan, seperti gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audiovisual, seperti televisi, internet, youtube, dll dengan tujuan agar ceramah tidak kaku dan tidak membosankan.
- 5) Akhlak, yakni menyampaikan dakwah dalam bentuk perbuatan nyata, langsung praktik, dan tidak banyak teori.⁴⁷

d. Materi Dakwah

Unsur lain yang ada pada kegiatan dakwah adalah materi dakwah (*maddah*) yaitu isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u untuk menuju kepada tercapainya tujuan dakwah.

Adapun materi tersebut dapat diringkas menjadi beberapa pokok pembahasan, diantaranya :

- 1) Akidah Islam, yang meliputi tauhid dan keimanan. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlak) manusia.
- 2) *Syari'ah*, hukum/*syari'ah* sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya. Pelaksanaan *syaria'ah* merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam

⁴⁶ Moh.Ali Aziz, *Imu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), Hlm.91.

⁴⁷ I'anatut Toifah, *Manajemen Dakwah*, (Malang : Madani Press, 2015), Hlm.56.

sejarah. *Syari'ah* inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslimin.

- 3) *Mu'amalah*, Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual. Karena melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar daripada ibadah sunnah.
- 4) *Akhlak*, pembentukan pribadi yang sempurna dengan berpondasikan pada nilai-nilai *akhlakul karimah*. Dengan begitu manusia yang paling sempurna kemanusiaannya adalah manusia yang paling benar aktivitas berpikirnya dan paling mulia ikhtiarnya.⁴⁸

e. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam). Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan.⁴⁹

Sementara itu dalam komunikasi metode dakwah ini lebih dikenal dengan *approach*, yaitu cara-cara yang dilakukan oleh seseorang da'i atau komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang.

f. Efek dakwah

Efek dakwah merupakan respon dan timbal balik yang dirasakan mad'u setelah adanya dakwah yang disampaikan oleh da'i dengan materi dakwah, metode, dan media yang ada. Jalaludin Rahmat menyatakan bahwa, ada dua efek yang dirasakan mad'u, yaitu :

- 1) Efek kognitif, efek ini terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dirasakan atau dipersepsi khalayak, yang

⁴⁸ I' anatur Toifah, *Manajemen Dakwah*, (Malang : Madani Press, 2015), Hlm.54.

⁴⁹ Moh.Ali Aziz, *Imu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), Hlm.123.

meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap serta nilai. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan, atau informasi.

- 2) Efek behavioral, merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.⁵⁰

3. Tujuan dan Fungsi Dakwah

Dakwah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan pengalaman ke-Islaman seseorang. Karena itu tindakan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media sepanjang hal tersebut sesuai dengan kaidah ajaran Islam.⁵¹

Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar yang diridhai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Menurut Abdul Basit dalam buku *Filsafat Dakwah*, tujuan umum tersebut perlu ditindak lanjuti dengan tujuan-tujuan khusus baik pada level individu, kelompok, maupun level masyarakat.⁵²

Pada level individu tujuan dakwah adalah : *pertama*, mengubah paradigma berpikir seseorang tentang arti penting dari tujuan hidup. *Kedua*, menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan seorang Muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam menjalankan ajaran agama Islam. *Ketiga*, wujud dari internalisasi ajaran Islam, seorang muslim memiliki kemauan untuk mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵³

Pada level kelompok dan masyarakat tujuan dakwah adalah : *Pertama*, meningkatkan persaudaraan dan persatuan di kalangan Muslim-non Muslim. *Kedua*, peningkatan hubungan yang harmonis dan saling menghargai antar anggota kelompok atau masyarakat. *Ketiga*, penguatan

⁵⁰ I'anatut Toifah, *Manajemen Dakwah*, (Malang : Madani Press, 2015), Hlm.56.

⁵¹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2013), Hlm.50.

⁵² Abdul Basit, *Filsafat* Hlm.51.

⁵³ Abdul Basit, *Filsafat*Hlm.52.

struktur sosial dan kelembagaan yang berbasiskan pada nilai-nilai Islam. *Keempat*, membangun kepedulian dan tanggung jawab sosial dalam membangun kesejahteraan umat manusia.⁵⁴

Setelah memahami tujuan dakwah, selanjutnya adalah fungsi dakwah. Perlu dipahami bahwa adanya fungsi dakwah agar dakwah dapat dijalankan sesuai dengan petunjuk Allah. Adapun fungsi dakwah dalam sistem Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Mengesakan Tuhan pencipta alam semesta.
- 2) Mengubah perilaku manusia.
- 3) Membangun peradaban manusia yang sesuai dengan ajaran Islam.
- 4) Menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran.⁵⁵

4. Landasan hukum dakwah

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Karena pentingnya itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dapat dipikirkan sambil lalu saja melainkan suatu pekerjaan yang telah diwajibkan bagi setiap pengikutnya. Dasar hukum dakwah tersebut telah disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadist.

Dalam Al-Quran banyak ayat yang menunjukkan suatu kewajiban melaksanakan dakwah, salah satunya *QS. An-Nahl ayat 125*;

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS.An-Nahl:125).

Ayat diatas disamping memerintahkan kaum muslimin untuk

⁵⁴ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2013), Hlm.54.

⁵⁵ Abdul Basit, *Filsafat* Hlm.58.

berdakwah sekaligus memberi tuntunan bagaimana cara-cara pelaksanaannya yakni dengan cara yang baik yang sesuai dengan petunjuk agama.⁵⁶

Disamping ayat Al-Qur'an di atas, banyak juga hadist nabi yang mewajibkan umatnya untuk *amar ma'ruf nahi munkar*, antara lain :

- 1) Hadist Riwayat Imam Muslim, *“Dari Abi Sa'id Al Khudharyi ra. berkata; Aku telah mendengar Rosululloh bersabda; Barang siapa diantara kamu melihat kemunkaran, maka hendaklah dia mencegah dengan tangannya (dengan kekuatan atau kekerasan); jika tidak sanggup dengan demikian (sebab tidak memiliki kekuatan atau kekerasan); maka dengan lidahnya; dan jika (dengan lidahnya) tidak sanggup, maka cegahlah dengan hatinya, dan dengan yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman. (HR.Muslim).*
- 2) Hadist Riwayat Imam Tirmidzi; *Dari Khulafaurrosyidin ra. dari Nabi bersabda; “Demi Dzat yang menguasai diriku, haruslah kamu mengajak pada kebaikan dan haruslah kamu mencegah perbuatan yang munkar, atau Allah akan menurunkan siksa-Nya kepadamu kemudian kamu berdoa kepada-Nya dimana Allah tidak akan mengabulkan permohonanmu’.* (HR.Tirmidzi)

Kedua hadist di atas yang didahului sumpah nabi menunjukkan bahwa hanya ada dua alternatif bagi umat Islam. Berbuat *amar ma'ruf* atau *nahi munkar* atau kalau tidak mereka akan mendapat malapetaka dan siksa dari Allah serta Allah tidak lagi menghiraukan permohonan mereka, karena mereka telah dianggap sebagai umat yang lalai dalam menjalankan perintah-Nya.⁵⁷

Peneliti sendiri menyimpulkan dan berpendapat bahwa dakwah merupakan hal yang wajib bagi seluruh umat manusia, karena dengan menyampaikan satu hal kebaikan yang akan merubah perilaku seseorang

⁵⁶ Moh.Ali Aziz, *Imu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), Hlm.38.

⁵⁷ Moh.Ali Aziz, *Imu Dakwah*..... Hlm.41.

menjadi lebih baik merupakan bagian dari berdakwah.

C. Media Sosial dan Ruang Lingkupnya

1. Pengertian media sosial

Social Media atau media sosial adalah sebuah media online yang mana penggunaannya dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan sesuatu seperti blog, *social network* atau jejaring sosial, forum, wiki, dan dunia virtual. Blog, *social network* dan wiki dapat dikatakan suatu bentuk media sosial yang paling *mainstream* digunakan oleh masyarakat di seluruh penjuru negeri. Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, media sosial adalah sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun berdasarkan teknologi Web 2.0, dan ideologi yang mungkin melahirkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.⁵⁸ Dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan sebuah wadah untuk mengekspresikan diri melalui interaksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan *user* atau pengguna lain baik dalam bentuk tulisan, gambar, suara, video, maupun gabungan dari keseluruhan bentuk. Media sosial membuat semua elemen pengguna untuk bisa saling berbagi dan memberi umpan balik secara terbuka dan secara *unlimited* (tak terbatas).

2. Sejarah Media Sosial

Dari tahun ke tahun perkembangan media sosial mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Friendster merajai sosial media pada tahun 2002 karena hanya Friendster yang mendominasi sosial media di era tersebut, kini telah bermunculan banyak sosial media dengan keunikan dan karakteristik tersendiri.

Pada era 70-an sejarah media sosial dimulai, yaitu dengan ditemukannya sistem papan buletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik atau dengan mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem.

Pada tahun 1995 lahir situs GeoCities, GeoCities melayani web hosting

⁵⁸Wilga Secsio, R.Nunung & Meilanny, Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja, *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 3, No 1 ISSN : 2581-1126, (Bandung : Departemen Kesejahteraan Sosial, 2016), Hlm.50.

(layanan penyewaan penyimpanan data-data website agar dapat diakses dari manapun). GeoCities merupakan tonggak awal munculnya berbagai website.

Sosial media pertama yaitu *Sixdegree.com* yang muncul pada tahun 1997 sampai 1999. Tak hanya itu, di tahun tersebut muncul juga situs untuk membuat blog pribadi yaitu Blogger. Situs ini menawarkan kepada penggunanya untuk bisa membuat halaman situsya sendiri. Sehingga pengguna dari Blogger ini bisa memuat hal apapun.

Pada tahun 2002 Friendster menjadi media sosial yang sangat booming dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai media sosial dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing, seperti, LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wisar, Google+, Youtube, dan lain sebagainya.

Media sosial saat ini menjadi sarana atau aktivitas digital marketing, seperti Social Media Maintenance, Social Media Endorsement, dan Social Media Activation. Dengan demikian, media sosial kini menjadi salah satu servis yang ditawarkan oleh Digital Agency.⁵⁹

3. Jenis-jenis media sosial

Menurut Nasullah (2015) setidaknya ada enam kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yakni:

a) Media Jejaring Sosial (Social networking)

Media jejaring sosial merupakan medium yang paling populer. Media ini merupakan sarana yang bias digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Contoh jejaring sosial yang banyak digunakan adalah facebook dan LinkedIn.

b) Jurnal *online* (blog)

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktifitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web lain, informasi dan sebagainya. Secara

⁵⁹ Anang Sugeng, Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Masyarakat di Indonesia, *Jurnal PUBLICIANA* Vol 9 No 1, (Tulungagung : FISIP UNITA, 2016) Hlm. 144.

mekanis, jenis media sosial ini bias dibagi menjadi dua, yaitu kategori *personal homepage*, yaitu pemilik menggunakan nama domain sendiri seperti .com atau.net dan yang kedua dengan menggunakan failitas penyedia halaman weblog gratis, seperti wordpress atau blogspot.

c) Jurnal *online* sederhana atau *microblog* (*micro-blogging*)

Tidak berbeda dengan jurnal *online* (blog), *microblogging* merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktifitas serta atau pendapatnya. Contoh *microblogging* yang paling banyak digunakan adalah Twitter.

d) Media berbagi (*media sharing*)

Situs berbagi media merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh media ini adalah: Youtube, Flickr, Photo-bucket, atau snapfish.

e) Penanda sosial (*social bookmarking*)

Penanda sosial merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara *online*. Beberapa situs sosial *bookmarking* yang populer adalah delicious.com, stumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com, dan untuk di Indonesia ada LintasMe.

f) Media konten bersama atau wiki.

Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata.⁶⁰

Media sosial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Youtube. Youtube termasuk kedalam jenis media berbagi (*media sharing*), yaitu jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dan

⁶⁰ Ahmad Setiadi, *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunkasi, Cakrawala : Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* Vol.2 No.16, (Universitas BSI, 2016), Hlm.2, diakses pada 13 Desember 2021 pukul 17.00 WIB.

sebagainya.

4. Karakteristik media sosial

Beberapa karakteristik yang ada pada media sosial antara lain⁶¹ :

- a) Partisipasi. Mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik atau berminat menggunakannya, sehingga dapat mengaburkan batas antara media dan *audience*.
- b) Keterbukaan. Kebanyakan dari media sosial yang terbuka bagi umpan balik dan juga partisipasi melalui sarana-sarana voting, berbagi, dan juga komentar. Terkadang batasan untuk mengakses dan juga memanfaatkan isi pesan (perlindungan password terhadap isi cenderung dianggap aneh).
- c) Perbincangan. Selain itu, kemungkinan dengan terjadinya perbincangan ataupun pengguna secara dua arah.
- d) Keterhubungan. Mayoritas dari media sosial tumbuh dengan subur lantaran terjadi suatu kemampuan yang dapat melayani keterhubungan antar pengguna, melalui suatu fasilitas tautan (link) ke website, sumber informasi dan bagi pengguna-pengguna lainnya.

5. Youtube

a) Youtube sebagai Media Dakwah

Pada era modern saat ini pemanfaatan media sosial banyak digunakan di berbagai kalangan di seluruh lapisan masyarakat, baik untuk mencari sumber data, informasi, bahkan hanya untuk bersenang-senang. Media sosial yang sangat sering digunakan antara lain *Whatsapp*, *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, dan sebagainya.

Dengan adanya media sosial masyarakat tidak perlu bersusah payah untuk mencari informasi, cukup dengan jaringan internet yang tersedia kemudian tinggal menuliskan apa yang ingin dicari maka seluruh informasi akan tersedia. Salah satu media sosial yang dapat digunakan adalah *youtube*.

⁶¹ Arum Wahyuni Purboastuti, *Efektivitas Media Sosial sebagai Media Promosi*, *Tirtayasa Ekonomika Vol.12 No.2*, (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017), Hlm. 216, diakses pada 30 Januari 2022 pukul 19.35 WIB.

Youtube adalah sebuah situs berbagi video (*web video sharing*) yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip televisi, dan video musik. Selain itu, ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.⁶²

Youtube.com juga merupakan salah satu situs website yang menggunakan internet untuk menjalankan fiturnya, dimana dengan *youtube*, seseorang pengguna dapat memposting atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak.⁶³

Media youtube dimanfaatkan oleh pengguna media untuk melihat berbagai konten berupa video, konten yang disediakan juga beragam dan mudah diakses. Selain konten video youtube juga kerap kali digunakan untuk live streaming.

Komunitas-komunitas Youtube di Indonesia memanfaatkan media youtube bukan hanya untuk sekedar menjalin koneksi antar wilayah, melainkan juga sebagai upaya eksistensi diri. Youtube memberikan berbagai dampak nilai bagi para penggunanya. Youtube bukan lagi sebagai media komunikasi, melainkan juga ajang mencari popularitas. Penggunaan semacam ini menyebabkan terjadinya adaptasi antar budaya dan selanjutnya proses transisi dari budaya lama ke budaya baru.⁶⁴

Terdapat beberapa karakteristik dari youtube yang membuat

⁶² Edy Chandra, *Youtube: Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*, Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, Vol.1, No.2, (Universitas Tarumanegara, 2027), Hlm.407.

⁶³ Husnun Azizah, *Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro)*, Skripsi (online), (Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020), Hlm.12, diakses pada 27 November 2020 pukul 21.11 WIB

⁶⁴ Hamdan, mahmudin, *Youtube Sebagai Media Dakwah, Palita : Journal of Social Religion Research*, Vol.6, No.1, (Universitas Al Asyariah Mandar, 2021), Hlm.70.

banyak dari sebagian pengguna betah menggunakannya, antara lain:⁶⁵

- 1) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan youtube dengan aplikasi yang lain seperti instagram, snapchat, dan sebagainya.
- 2) Sistem pengamanan yang akurat. Youtube memberikaan batasan pengamannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal,dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- 3) Berbayar. Saat ini seperti yang sedang menjadi viral dimana-mana, youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah video ke youtube dan mendapatkan minimal 1.000 penonton maka akan diberikan honorarium.
- 4) Sistem luring. Youtube mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem luring. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton videonya pada saat luring tetapi sebelumnya video tersebut sudah diunduh terlebih dahulu.
- 5) Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu. Menu yang ada seperti memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.

Media dakwah yaitu segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang berlangsungnya pesan dari komunikan (da'i) kepada khalayak.⁶⁶Media youtube dimanfaatkan pengguna media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan pengguna untuk *live streaming*. media youtube juga seperti televisi, tetapi lebih mudah diakses dan lebih bermacam konten video yang disajikan serta dapat

⁶⁵ Fatty Faiqah, Muh.Nadjib, Andi Subhan Amir, *Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram, Jurnal Komunikasi Kareba*, Vol.5, No.2, (Universitas Hassanuddin, 2016), Hlm.261.

⁶⁶ Aminuddin, *Media Dakwah, Al-Munzir : Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi dan Bimbingan Islam*, Vol.9, No.2, (IAIN Kendari, 2016), Hlm.346.

menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah.

Sebagai media dakwah, *youtube* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *youtube* dari segi pendakwah adalah dapat menjangkau khalayak di berbagai tempat tanpa ada batasan. Sedangkan kelebihan bagi pengguna *youtube* adalah dapat menambah wawasan Islam maupun pengetahuan lainnya dengan sangat mudah diakses dan cepat dimengerti karena merupakan jenis media audiovisual yang menggunakan suara dan gambar sebagai lustrasi dan penggambaran. Sedangkan kekurangan *youtube* sebagai media dakwah adalah tidak dapat berinteraksi langsung sehingga tidak ada *feedback* yang didapatkan pendakwah maupun audiens.

b) Mekanisme Pembuatan Youtube

1) Cara mengunduh aplikasi Youtube

Sebelum menggunakan aplikasi Youtube, tentunya harus memiliki aplikasi tersebut. Biasanya, aplikasi Youtube sudah terpasang otomatis di ponsel sama seperti aplikasi bawaan lainnya. Tetapi jika belum ada aplikasi Youtube bisa dengan mengunduh terlebih dahulu. Caranya dengan masuk ke aplikasi PlayStore untuk pengguna Android dan AppStore untuk pengguna iPhone, lalu cari di pencarian ketik kata kunci Youtube, kemudian install/unduh. Jika sudah selesai maka aplikasi Youtube bisa digunakan.

2) Cara mendaftar Youtube

Setelah aplikasi selesai di unduh langkah pertama yang dilakukan adalah membuka aplikasi youtube. Lalu log in dengan email (gmail). Setelah masuk, langkah selanjutnya adalah membuat channel dengan klik ikon profil lalu klik channel anda, selanjutnya isi nama channel sesuai keinginan. Setelah selesai klik buat channel.

3) Cara membuat video Youtube

Video yang ada di dalam youtube merupakan video yang direkam secara terpisah yang sudah mengalami proses editing sebelum diunggah ke akun youtube. Caranya klik ikon tambah pada bawah

halaman lalu klik upload video, setelah memilih video kemudian anda dapat mengedit durasi video yang akan diunggah lalu klik berikutnya, video juga dapat diedit dengan menambah teks dan filter sesuai keinginan, setelah itu klik berikutnya. Tambahkan keterangan video lalu klik upload video.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian ini adalah kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.⁶⁷ Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.⁶⁸

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek secara frekuensi yang diteliti secara tepat.⁶⁹ Penelitian dengan jenis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan apa adanya dan menginterpretasi objek sesuai dengan keadaan apa adanya yang bisa dijelaskan baik melalui angka atau kata-kata.⁷⁰

Dalam penelitian ini, aspek yang akan diteliti adalah pendakwah K.H. Abdullah Gymnastiar, dengan menganalisis gaya retorika ketika

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Hlm.9.

⁶⁸ Lexy Joe Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), Hlm.6.

⁶⁹ Cut Medika Zellatifanny, Bambang Mudjiyanto, *Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi, Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi Vol.1, No.2, Desember 2018* (Jakarta : KOMINFO, 2018), Hlm.83.

⁷⁰ Cut Medika Zellatifanny, Bambang Mudjiyanto, *Tipe Penelitian* Hlm. 84.

berdakwah yang meliputi : gaya bahasa, gaya irama suara, gaya gerak tubuh sebagai dasar penelitian.

B. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷¹ Sumber data primer dari penelitian ini adalah tiga video ceramah dalam *playlist* kajian Al-Hikam oleh K.H.Abdullah Gymnastiar yang diunggah pada bulan November 2021. Untuk mendapatkan sumber data primer ini peneliti melakukan observasi dan penelitian terhadap ceramah kajian K.H.Abdullah Gymnastiar yang ada di Youtube dalam channel Aagym Official.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷² Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari referensi buku, jurnal, website dan lain-lain yang berhubungan dengan objek pembahasan.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷³ Sumber data dalam penelitian ini adalah video yang didokumentasikan di *channel youtube Aagym Official* dalam kajian Al-Hikam, buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Hlm.225.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian*Hlm.225.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian* Hlm.240.

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁴

Menurut sumber lain, analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.⁷⁵

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verifying*).⁷⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁷

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang biasa digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Hlm.244.

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi aksara, 2014), Hlm.210.

⁷⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian* Hlm.210

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian* Hlm.247.

untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami.⁷⁸

c. Penarikan Kesimpulan (*Verifying*).

Dalam analisis data kualitatif ini, kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya.⁷⁹ Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan terkait pendakwah K.H. Abdullah Gymnastiar dan bagaimana cara beliau berdakwah di sosial media Youtube dan disimpulkan menjadi data yang tepat.



⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Hlm.249.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian* Hlm.252.

BAB IV PEMBAHASAN

A. K.H. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym)

1. Profil K.H. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym)

Pengertian mengenai kiai sering disangkut pautkan dengan kelompok elite dari sebuah masyarakat baik dari segi pemahaman keagamaan ataupun sosial ekonomi. Seperti kebanyakan kiai yang tinggal di sebuah pedesaan, mereka merupakan bagian dari kelompok elite dalam struktur sosial, politik, dan ekonomi masyarakat Jawa. Sebab suatu kelompok memiliki pengaruh yang besar di masyarakat Jawa dan kebanyakan dari mereka memiliki lahan yang luas tanpa perlu menggarapnya. Mereka pemimpin dan pengajar yang memiliki kedudukan tinggi di masyarakat.⁸⁰

K.H. Abdullah Gymnastiar bukanlah sosok seperti pengertian di atas. Beliau bukan berasal dari keluarga kiai yang masuk dalam kelompok elite sosial, ekonomi, maupun politik. Meskipun bukan berasal dari keluarga kiai, beliau adalah seorang manantu dari cucu seorang ulama besar yaitu K.H. Muhammad Tasdiqin, pengasuh Pondok Pesantren Kalangsari, Cijulang, Ciamis Selatan.⁸¹

K.H. Abdullah Gymnastiar yang kerap disapa dengan sebutan Aa Gym lahir pada 29 Januari 1962 di Bandung, Jawa Barat dari pasangan Engkus Kuswara dan Yeti Rohayati sebuah keluarga yang dikenal disiplin dan religius. Aa Gym memiliki tiga orang adik, atau lebih tepatnya beliau empat bersaudara, dua laki-laki dan satu perempuan. Aa gym merupakan anak pertama, sang ayah memberikan nama Yan Gymnastiar yang diambil dari filosofi bulan Januari, sebagai tanda waktu kelahiran. Sedangkan nama belakang beliau Gymnastiar diambil dari kata *gymnastic* yang bermakna senam. Kebetulan ayahnya pada waktu itu memang senang sekali olahraga senam.

Latar belakang dalam bidang pendidikan formal Aa Gym sendiri bila

⁸⁰ Enung Asmaya, *Aa Gym Da'i Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk*, (Bandung : Mizan Media Utama, 2004), Hlm.61.

⁸¹ Enung Asmaya, *Aa Gym*Hlm.62.

dikorelasikan dengan kesibukan atau posisinya sekarang ini tampak sedikit berbeda. Beliau mengenyam pendidikan Sekolah Dasar di SD Sukarasa III Bandung, kemudian melanjutkan ke jenjang menengahnya di SMP 12 Bandung, dan di SMA 5 Bandung. Setelah tamat dari sekolah menengah Aa Gym melanjutkan pendidikannya dengan menempuh program pendidikan selama satu tahun di pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) Unpad. Setelah selesai Aa Gym melanjutkan di Akademi Teknik Jendral Ahmad Yani (UNJANI) hingga memperoleh gelar *Bachelor of Electrical Engineering*.⁸²

Pada 1988 Aa Gym menikah dengan Hj. Ninih Mutmainah Muhsin, seorang alumnus Fakultas Pendidikan Jurusan Matematika IKIP Bandung, cucu K.H. Muhammad Tasdikin, Pimpinan Pesantren Kalangsari, Cijulang, Ciamis Selatan, Jawa Barat. Aa Gym dan Teh Ninih dikaruniani tujuh orang anak yaitu, Ghaida Tsuraya, Muhammad Ghazi Al-Ghifari, Ghina Raudhatul Jannah, Ghaita Zahira Shofa, Ghefira Nur Fatimah, Ghaza Muhammad Al-Ghazali, dan Gerriya Rahima, dan ditambah dengan beberapa anak yatim yang tinggal di rumahnya.⁸³

Hingga suatu ketika hidup yang normal tersebut mendadak menjadi perbincangan media dan masyarakat luas sebab Aa Gym memutuskan untuk berpoligami atau menikah lagi untuk yang kedua. Beliau menikahi Alfarini Eridani yang dikenal sebagai Teh Rini pada Desember 2006, dan dikaruniani seorang anak bernama Muhammad Ghaisan Driyya Addien.⁸⁴

2. Aa Gym dan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid

Sejarah awal berdirinya Prondok Pesantren Daarut Tauhiid (DT) bermula dari majelis dzikir, yang kemudian menjadi pengajian rutin yang dilaksanakan setiap sore kepada kelompok remaja SMA yang tinggal disekitar rumahnya di Jl. Itendas 44-H KPAD Bandung. Kegiatan DT

⁸² Toyiz Zaman, *Pesan Dakwah Persuasif Ustadz Abdullah Gymnastiar di Kanal Youtube : Kajian Al-Hikam tentang Cara Terbaik Menyikapi Persoalan Hidup, Skripsi*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2019), Hlm. 98.

⁸³ Enung Asmaya, *Aa Gym Da'i Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk*, (Bandung : Mizan Media Utama, 2004), Hlm 70.

⁸⁴ Toyiz Zaman, *Pesan Dakwah Persuasif Ustadz Abdullah Gymnastiar di Kanal Youtube : Kajian Al-Hikam tentang Cara Terbaik Menyikapi Persoalan Hidup, Skripsi*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2019), Hlm. 102.

kemudian berkembang dengan dirintisnya usaha sablon, pembuatan stiker, kerajinan tangan, bersama teman-teman ikatan Keluarga Mahasiswa Islam Wiraswasta (KMIW). KMIW yang didirikan Aa Gym terdiri dari mahasiswa yang tinggal di sekitar rumah Aa Gym dan belajar di perguruan tinggi seperti IAIN, IKIP, ITB, dan STIE Bandung dengan tujuan guna menopang kegiatan rutin yang dilaksanakan. Karena perkembangan pengajian rutin dan KMIW terus berjalan yang disertai peningkatan pada jumlah jamaah pengajian dan terobosan usaha yang semakin banyak, KMIW memindahkan tempat pengajian ke Jalan Gegerkalong Girang 38 Bandung yang merupakan sebuah kontrakan dengan 20 kamar pada awal tahun 1987.

Pada tahun 1980-an, sekitar jalan Gegerkalong Girang terkenal dengan sebutan “Gerlong” tempat keresahan masyarakat seperti judi, dan minum-minuman keras. Awal mula kegiatan dakwah Aa Gym di tempat tersebut sempat mendapat cacian dan makian serta hinaan yang bermunculan. Tetapi dengan sikap dan pendekatan Aa Gym pada lingkungan sekitar untuk mengajak tidak menginjak, mendidik untuk tidak menghardik. Pengajian tersebut terus berjalan, salah satunya dengan keterlibatan Aa Gym dalam Forum Masyarakat Bandung Bersatu (FMBB) yang merupakan forum yang bergerak dalam kegiatan dakwah untuk meningkatkan citra Bandung dari tempat maksiat, maka pemimpin dan para ulama bersatu untuk memberantas tempat-tempat tersebut. Keterlibatan Aa Gym dibuktikan dengan kawasan yang tadinya dikenal dengan “Gerlong” berubah menjadi tempat yang ramai dikunjungi masyarakat dalam mencari ilmu Qalbu Salim (selanjutnya disebut Manajemen Qolbu atau MQ).

Pengajian MQ merupakan pengajian yang terfokus pada penataan hati, hal ini dilakukan karena hati menurut Aa Gym merupakan raja yang memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi seseorang. Sedangkan masalah yang dibahas adalah hal-hal yang sederhana terkait dengan realitas sehari-hari, tetapi fokus materi terhadap perubahan perilaku agar lebih positif.

Kemajuan DT perlahan mulai dilalui. Maka pada tahun 1990 Aa Gym dan KMIW membentuk sebuah nama untuk pengajian yang ditopangnya,

yaitu Pondok Pesantren Daarut Tauhiid (DT). Adapun keputusan Aa Gym mendirikan pondok pesantren salah satunya karena mendapat setitik “sinar” dari pesan-pesan Aa Gung, sehingga ada keinginan untuk hidup lebih bermanfaat, berguna di dunia dan di akhirat. Yayasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid dibangun menjadi gedung permanen berlantai tiga pada tahun 1993. Dimana untuk lantai satu digunakan untuk kegiatan perekonomian, lantai dua dan tiga dijadikan masjid. Lalu pada tahun 1994 didirikan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) DT untuk menopang dakwah Aa Gym. Dari gambaran tersebut menunjukkan bahwa pendirian Pondok Pesantren DT bukan berasal dari warisan ataupun melanjutkan perjuangan orang tua melainkan berasal dari kesungguhan Aa Gym untuk terus mengembangkan keinginan jiwa supaya hidup bermanfaat di dunia dan bermakna di akhirat.

Sepanjang karir Aa Gym berhasil menorehkan beberapa pencapaian prestasi yang cemerlang. Beliau sukses sebagai pendiri Manajemen Qalbu Cooperation yang merupakan sebuah holding company yang menaungi banyak usaha di banyak bidang, dan usaha ekonomi untuk menopang aktifitas dakwah beliau. Selain sebagai pembina yayasan Daarut Tauhid, beliau juga aktif menjadi pendakwah yang kerap tampil di televisi nasional.⁸⁵

Selain sukses di bidang usaha, Aa gym juga memiliki karya yang sudah diterbitkan. Berikut beberapa karya berupa buku dan artikel Aa Gym⁸⁶ :

- a. Aa Gym dan fenomena Daarut Tauhiid : Memperbaiki Diri Lewat Manajemen Qalbu.
- b. Saya Tidak Ingin Kaya Tetapi Harus Kaya oleh K.H. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym).
- c. The Power Of Networking Marketing – Hikmah Silaturahmi dalam Bisnis oleh Andrew Ho dan Aa Gym.
- d. Getaran Allah di Padang Arafah.

⁸⁵ Wahyu Dinata, Restu Triarti Putri, *Aturan Percakapan Aa Gym dalam Dakwah*, IKTISYAF : Jurnal Akhlak dan Tasawuf, Vol.3, No.1, (STID Sirmarasa, 2021), Hlm.116.

⁸⁶ Agnitia Citra Resmi, *Analisis Isi Pesan Manajemen Qalbu dalam Twitter @Aagym (K.H. Abdullah Gymnastiar)*, Skripsi, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2013), Hlm. 47.

- e. Indahnya Hidup bersama Rosulullah.
- f. Nilai hakiki do'a.
- g. Seni Menata Hati dalam Bergaul.
- h. Seni Mengkritik dan Menerima Kritik.
- i. Membangun Kredibilitas : Kiat Praktis, menjadi Orang Terpercaya.
- j. Mengatasi Minder.
- k. Ma'rifatullah.
- l. Lima Kiat Praktis Menghadapi Persoalan Hidup.
- m. Menuju Keluarga Sakinah.
- n. Buku Saku Twitter Tauhid.
- o. Bersikap Ramah Itu Indah dan Mulia.
- p. Dll.

B. Pesan Dakwah Aagym

Sebagaimana yang telah disebutkan pada rumusan masalah di bab pertama salah satunya yaitu isi pesan dakwah Aagym. Peneliti mengambil 3 judul video yang diunggah pada bulan November 2021 yang menjadi waktu penelitian peneliti. Video yang diambil menjadi contoh merupakan video yang ada dalam playlist Kajian Al Hikam diantaranya "*Kajian Kitab Al Hikam No.280, Hidup Lebih Nikmat dengan Bersyukur, dan Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur*".

Berikut ini pesan-pesan dakwah dalam *playlist* Kajian Al-Hikam video yang berjudul :

1. Kajian Kitab Al Hikam No.280

a. Pesan Akidah

"padahal mah kalau kita ngabdi ke Allah, dunia ikut. Nggak akan kemana-mana"

Pernyataan di atas termasuk ke dalam kategori pesan akidah, karena Aagym menanamkan keyakinan bahwa Allah selalu memberikan rejeki kepada hamba-Nya yang mau ngabdi ke Allah. Hal ini termasuk ke dalam Tauhid Rububiyah, menegaskan bahwa Allah Maha pemberi rejeki.

b. Pesan Akhlak

“satu-satunya yang membagikan rejeki adalah Allah SWT. Allah buka Allah lapangkan Allah sempitkan Allah ambil sesuka Allah dan semuanya baik bagi kita. Dibuka (rejeki) kita syukur, ditahan oleh Allah kita sabar, diambil kita ridho, ridho. Jadi bukan masalah rejekinya, tapi masalah bagaimana menyikapi rejeki”.

Pernyataan diatas termasuk kategori pesan akhlak kepada Allah SWT, karena mengajak orang untuk memiliki sifat sabar, syukur, dan ridho terhadap pemberian Allah.

“mau tau caranya supaya kita yakin dengan janji dan jaminan Allah? Satu, banyak tafakuri apa yang sudah Allah berikan kepada kita sepanjang hidup ini”.

Pernyataan diatas termasuk kategori akhlak karena Aagym mengajak untuk selaku bertafakur kepada Allah.

2. Hidup Lebih Nikmat dengan Bersyukur

a. Pesan Akidah

“alhamdulillah bisa melihat warna-warni ya Allah alhamdulillah bisa nafas Alhamdulillah bisa mendengar, duduk alhamdulillah bisa duduk alhamdulillah saya punya kasur, berdiri Ya Rabb saya bisa berdiri, berapa banyak yang tidak bisa jalan. Dinikmati hadirin, bangun tidur tuh dinikmati sebutkan alhamdulillah, ya itu teh karunia Allah hadirin”.

Pernyataan di atas termasuk kategori pesan akidah terhadap Allah yaitu senantiasa berucap syukur atas pemberian Allah.

“ya emang sekarang jamannya begini tenang aja ya, yang menjamin kita mah Allah. Ada Allah yang maha besar dan semuanya juga proses jangan dulu dengan prasangka buruk, mending kita syukuri yang bisa kita syukuri”.

Pernyataan di atas merupakan kategori pesan akidah terhadap Allah dengan meyakini bahwa Allah Maha Besar yang memiliki segalanya. Dan mengajak untuk senantiasa berbak sangka kepada Allah.

b. Pesan Akhlak

“tapi kalau liat orang tua begitu, ya Allah ini orang tua saya ini gerbang syurga kelebihanannya saya syukuri amal untuk saya kekurangannya untuk saya saya bersabar dan membantunya,

lihat adik alhamdulillah saya punya adik, kakak alhamdulillah punya kakak, cari yang baik-baiknya”.

Pernyataan di atas termasuk kategori pesan akhlak terhadap Allah dan orang tua yaitu untuk selalu senantiasa bersyukur kepada Allah dan sabar terhadap orang tua atas kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

3. Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur

a. Pesan Akidah

“kalau kita dapat sesuatu dari Allah harus yakin sesuatu ini milik Allah dari Allah segera puji Allah”.

Pernyataan di atas termasuk kategori Akidah karena kita harus selalu yakin kepada Allah bahwa Allah adalah Yang Maha Memiliki semua hal di dunia ini terjadi atas kehendak Allah.

b. Pesan Akhlak

“jadi orang yang yakin kepada Allah itu terbukti dengan dia berterimakasih. Kita punya ilmu tidak dari Allah langsung dikirim melainkan lewat guru, murid yang akan mendapatkan keberkahan dari ilmu adalah murid yang mengakui jasa guru dan berterimakasih kepada guru”.

Pernyataan di atas termasuk kategori pesan akhlak terhadap Allah dan sesama makhluk, yaitu dengan bersyukur kepada Allah dan mengucapkan terimakasih diberi rezeki karena dengan adanya guru maka kita dapat mendapatkan ilmu.

“kenapa saya mesantren saya belajar ilmu agama tapi kok saya agak sulit mengamalkannya? Atau tidak ningkat keimanan saya? Periksa! Salah satu penyebabnya gimana adab kita kepada guru, bagaimana rasa terimakasih kita kepada guru”.

Pernyataan di atas termasuk kategori pesan akhlak terhadap guru untuk selalu senantiasa menjaga adab dan berterimakasih kepada guru agar ilmu yang didapatkan menjadi manfaat.

“makannya kalau kita dapat nikmat disyukuri diyakini nikmat ini dari Allah kemudian lisan memuji Allah tidak ujub, tidak merasa ini jerih payah saya ini pengorbanan saya ini perjuangan saya sehingga saya dapat untung segini ahh jangan gausah disebut, mau jerih payah juga kalau nggak dikasih juga nggak ada kok uangnya”.

Pernyataan di atas merupakan kategori akhlak karena ketika mendapatkan sesuatu jangan ujub tetapi harus selalu rendah hati bahwa semua itu adalah pemberian dari Allah.

Dalam video dakwah Aagym di atas lebih banyak mengandung pesan akidah dan pesan akhlak sesuai dengan tema yang beliau bawakan. Video di atas banyak menjelaskan mengenai pentingnya bersyukur, taat dan mengabdikan kepada Allah, dan selalu berbaik sangka kepada Allah atas pemberian-Nya.

C. Gaya Retorika K.H. Abdullah Gymnastiar dalam Prinsip Retorika

Penggunaan retorika pada kegiatan dakwah sangat bermanfaat agar isi dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Tidak selamanya kegiatan berdakwah dapat berjalan dengan baik, melainkan tidak sedikit juga yang tidak meresponnya. Oleh sebab itu retorika dan kegiatan dakwah saling berhubungan dan akan menghasilkan berhasil tidaknya kegiatan dakwah tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 3 judul video yang diunggah pada bulan November 2021 yang menjadi waktu penelitian peneliti. Video yang diambil menjadi contoh merupakan video yang ada dalam playlist Kajian Al Hikam diantaranya “*Kajian Kitab Al Hikam No.280, Hidup Lebih Nikmat dengan Bersyukur, dan Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur*”.

1. Gaya Bahasa K.H. Abdullah Gymnastiar

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi secara verbal yang digunakan dalam berceramah. Menurut Keraf, gaya bahasa tidak hanya mempersoalkan kata dan kalimat tetapi keseluruhan bahasa komunikator dalam menyampaikan pidato yang meliputi pemilihan kata dengan frasa, klausa, kalimat bahkan wacana.⁸⁷

Berdasarkan penelitian, K.H. Abdullah Gymnastiar dalam menyampaikan ceramahnya menggunakan berbagai bahasa, diantaranya :

1) Gaya bahasa menurut pemilihan kata

⁸⁷ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), Hlm. 112.

K.H. Abdullah Gymnastiar dalam ketiga ceramahnya menggunakan gaya bahasa percakapan dengan bahasa yang populer dan dialek sehingga dalam penyampaiannya mudah dipahami oleh komunikan. Aagym juga memperhatikan indikator yang ada pada gaya percakapan diantaranya: bahasa yang tidak baku, penggunaan singkatan, dan penggunaan kalimat langsung. Berikut potongan ceramah Aagym dari ketiga video ceramah :

1) Gaya Bahasa Percakapan

	No	Judul Video	Teks
Gaya Bahasa Percakapan	1.	Kajian Kitab Al-Hikam no.280	Pikirkan saja dari mulai janin di perut ibu rezeki beres, waktu kita bayi beres, waktu kita kecil juga beres, tapi ini tapi beres beres iya <u>kan?</u> kita <u>kan</u> menderita <u>tuh</u> karangan kita saja semuanya jalan terus Pak hidup mah <u>running</u> we
	2.	Hidup Lebih Nikmat dengan Bersyukur	Jangan diikutin hadirin itu teh kufur nikmat, jadi lihat alam udara lihat matahari <u>teh sing</u> bersyukur ada yang negara sulit lihat matahari, alhamdulillah ya Allah, jangan wah <u>meuni</u> panas ya udara teh, mau apa ngomong <u>gitu?</u> jadi dingin? jadi sejuk? Nggak
	3.	Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur	tidak sulit bagi Allah menggerakkan calon yang khusus mencari istri yang umur 42 ya <u>kan?</u> <u>Kok</u> bisa <u>ngeepas</u> begitu? tau kenapa ngeepas? karena yang ngebolak balik hati adalah Allah.

Tabel 1. Gaya Bahasa Percakapan

Tabel diatas adalah gaya bahasa menurut pemilihan kata dengan indikator gaya bahasa percakapan. Gaya bahasa percakapan ini terdapat pada video ceramah Aagym yang berjudul kajian kitab Al-Hikam no.280, Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur, dan Hidup Lebih Nikmat dengan Bersyukur. Ketiga video tersebut menjelaskan ceramah Aagym dengan bahasa asing dan kata-kata populer seperti *tuh*, *runing*, *we*, *meuni*, *gitu*, *ngepas*, *teh*.

Aagym yang menggunakan bahasa percakapan dan dialek karena mad'u nya rata-rata pemuda hingga lanjut usia. Mad'u yang mengikuti ceramah aagym juga bukan hanya santri yang ada di pesantren melainkan orang-orang sekitar pesantren. Penggunaan bahasa percakapan ini digunakan agar mad'u lebih mudah memahami apa yang disampaikan.

2) Gaya Bahasa menurut Langsung Tidaknya Sebuah Makna

a) Gaya bahasa Retoris

No	Judul Video	Unsur	Teks
1	Video Ceramah Kajian Kitab Al-Hikam No.280	<i>Asonansi</i>	“Saudara mah ngarep-ngarep megat muntah wae. Jadi artinya enggak usah ragu-ragu kepada janji jaminan Allah. Selama ini kita terjamin apalagi kalau kita mau patuh ya.”
		<i>Eufemismus</i>	“Coba kita pembagian makanan gratis, yang sanggup beli juga antri. Dia ingin dijabah. Kita kalau denger gratis tuh jiwa dhuafa kita tuh yang nyengsreng. Pembagian makan untuk yang tidak punya ikut antri.”
2	Video Ceramah Hidup Lebih Nikmat dengan Banyak Bersyukur	<i>Asonansi</i>	“Alhamdulillah saya juga dikasih batuk, jarang batuknya ada yang batuk hohoho sampai gitu kan ada Alhamdulillah betul? Eh ini serius hadirin. Saya teh lagi belajar menikmati hidup Alhamdulillah enak-enak itu dengan orang dengan alam sudah dengan rizki itu juga tuh sangat disyukuri rezeki.”

			<i>Eufemis mus</i>	“Jangan cari yang kurangnya cari yang lebihnya dong, jerawat untung kecil gimana kalau jerawat kita lebih gede dari kepala iya nggak?”
	3	Video Ceramah Berterima Kasih kepada Allah dengan Bersyukur	<i>Asonan si</i>	“Makanya rekan-rekan sekalian punya mata syukuri nih untuk mendekat ke Allah bukan untuk menjauhi Allah, punya mulut ini untuk mendekat ke arah mulut ini bukan untuk menghibab dari Allah, punya uang gunakan ini uang kita semuanya milik Allah gunakan untuk mendekat ke Allah.”
			<i>Eufemis mus</i>	“Nggak bisa pokoknya kita mau kerja sekeras apapun mau mikir sekuat apapun kalau udah dapet nikmat enggak usah sebut-sebut perjuangan pengorbanan, karena itu adalah amal shaleh kita bukan karena kita berjuang. Allah ngasih itu karena Allah mau ngasih saja karena bisanya kita berjuang juga dikuatkan oleh Allah, kalau Allah nggak memberikan pertolongan gak bisa berjuang”

Tabel 2. Gaya Bahasa Retoris

Pertama, tabel di atas merupakan teks ceramah Aagym dengan gaya bahasa menurut langsung tidaknya sebuah makna yang memiliki indikator gaya bahasa retoris. Tabel 2 menjelaskan tentang tiga ceramah Aagym. Ceramah

tersebut merupakan gaya retorik yang mana gaya retorik merupakan gaya yang memiliki perbedaan kata, kalimat maupun tata bahasa untuk mencapai efek tertentu. Gaya retorik dalam ceramah tersebut dibagi menjadi dua unsur yaitu *Asonansi* dan *Eufemismus*. Kedua gaya retorik tersebut memiliki kegunaan yang berbeda. *Asonansi* merupakan gaya bahasa dengan pengulangan suara yang sama untuk mencapai efek penekanan. Berbeda dengan *eufemismus*, adalah ungkapan yang halus untuk menyinggung perasaan komunikan.

b) Gaya Bahasa Kiasan

No	Judul Video	Unsur	Teks
1.	Video Ceramah Kajian Kitab Al-Hikam No.280	<i>Parable</i>	“Pengalaman pribadi Pak suatu saat tertipi paket untuk saudara kita yang tunanetra dikirim ke rumahnya dua paket beliau bertanya kenapa ini 2 A? Ya siapa tahu diperlukan jangan A 1 juga cukup kirim saja sama teman saya sesama tunanetra, lebih memikirkan temennya.”
		<i>Ironi</i>	“Maaf kalau bapak lihat koruptor-koruptor yang ditangkap itu miskin gitu?nggak Pak. Sudah punya tanah gimana mana rumah terus saja karena batinnya sangat miskin.”
		<i>Hipatal ase</i>	“ <i>yaa dunyaa ukhdu mii man khadamanii</i> hei dunia layani orang yang ngabdi ke Allah. <i>Wastaqdii miiman hadamah</i> dan perbudak nih orang-orang yang hanya dunia.”

			<i>Fabel</i>	<p>“Masya Allah Pak kami diundang namanya Densankud Detasemen santri berkuda karena kudanya cukup banyak bagus-bagus diundang ke sana tuh silahkan ikut pameran Dirgantara. Kan nggak nyambung ya kuda dengan pesawat Pak, nyambungnya dimana coba Pak? nyambungnya rumput di lapangan terbang banyak. Katanya silahkan ambil aduh santri sampai ngagoler Pak ngarit itu. Menakjubkan bagaimana Allah menjamin kuda itu Pak karena secara akal nya enggak ada hubungannya ya antara pameran dirgantara dengan kuda tapi karena Allah mau ngasih makan kuda”</p>
2.	Video Ceramah Hidup Lebih Nikmat dengan Banyak Bersyukur		<p><i>Hipatalase</i></p> <p>“Ganti dengan wahuwa ma'akum ainama akuntum waa allahu biima ta'maluunaa batsir,dan dia bersamamu dimanapun kau berada dan Allah Maha Melihat apa pun yang kau kerjakan”</p> <p><i>Ironi</i></p> <p>“Kitu udah antri di kondangan udah ngebidik tuh ayam bagian pahanya pas</p>	

				ketemu bagian cekernya Alhamdulillah ceker ge nyambung dari paha ya kan?”
	3.	Video Ceramah Berterima Kasih kepada Allah dengan Bersyukur	<i>Alegori</i>	“ada raja lupa ini kuda raja nih ini kuda dari raja yang ngasihnya raja dia fokusnya ke kudanya saja. Yang kedua dikasih kuda dia senang kepada kudanya dan berterima kasih kepada raja. Tapi ada yang ketiga dia senang bukan kepada kudanya bukan kepada indahnya kuda tapi dia senang karena tahu ini kuda raja dan memudahkan dia dekat dengan raja.”
			<i>Parable</i>	“kita tidak tahu ya saya hidup udah selama ini juga tidak bisa mendeteksi, ada sebagian yang bisa diperkirakan. Misal gaji tetapi kalo ngandelin gaji banyak yang enggak kan hidup benar? terutama yang gak bergaji. Ada yang gajinya sedikit, seperti yang honorer honorer katanya cuman 300.000 tetap we gaya tetap salat tetap makan tetap berteduh karena rezeki tidak selalu terprediksi.”
			<i>Hipatalase</i>	“ <i>maala yaskuril Kholil laa yaskuril katsir</i> ahli syukur yang asli itu

				adalah yang hatinya bulat utuh yakin pemilik segala karunia itu adalah Allah pemiliknya dan yang membagikan karunia juga hanya Allah”
--	--	--	--	---

Tabel 3. Gaya Bahasa Kiasan

Tabel di atas merupakan teks ceramah Aagym pada bulan November 2021. Tabel tersebut adalah gaya bahasa menurut langsung tidaknya sebuah makna yang memiliki indikator gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa kiasan adalah perbedaan kata, kalimat atau tata bahasa untuk efek lebih jauh di bidang makna.

Ceramah ini dalam gaya bahasa terbagi menjadi, alegori-parable-fabel, alegori merupakan cerita singkat yang mengandung bahasa kiasan dengan nama-nama pelaku yang bersifat abstrak namun memiliki tujuan yang jelas. Berbeda dengan parable, merupakan cerita singkat dengan nama tokoh yang jelas, asli, dan mengandung nilai moral. Sedangkan fabel adalah cerita mengenai binatang seolah-olah sebagai manusia. Ironi dan sinisme, ironi berarti ungkapan sesuatu dengan makna dan tujuan yang terkandung dalam rangkaian kata-kata. Hipatalase, menggunakan gaya bahasa yang digunakan untuk menerangkan kata dengan singkat.

2. Gaya Suara K.H. Abdullah Gymnastiar

Dalam menyampaikan dakwahnya, Aa Gym memiliki suara dan vokal yang bagus. Tekanan suara saat menyampaikan dakwahnya menyesuaikan intonasi. Aa Gym dapat menyampaikan dakwahnya dengan baik karena mampu membedakan kapan harus menggunakan nada suara tinggi dan kapan harus menggunakan suara yang rendah. Aa Gym juga memberikan jeda pada kalimat-kalimat yang disampaikan sehingga memudahkan mad'u dalam memahami isi dakwahnya.

a. Vokal berdasarkan *pitch*

Pitch merupakan tinggi rendahnya suara seseorang pembicara dalam menyampaikan pesan kepada *audience*. Aa Gym menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan nada suara tinggi, rendah dan

mendatar.

1) Nada suara tinggi dilakukan oleh Aa Gym ketika menyampaikan materi yang penting atau materi yang isinya dimaksudkan untuk memperjelas kalimat sebelumnya.

Contoh *pertama*, pada menit 7:59 pada video yang berjudul “Kajian Kitab Al-Hikam no.280 Langsung dari Masjid Daarut Tauhiid Bandung sebagai berikut:

“kalo kurang iman makin tamak, makin serakah, seperti minum air laut tabiat dunia tuh begitu tuh, makin diminum makin haus”.

Pada kalimat di atas Aa Gym menyampaikan dengan nada tinggi pada kata tamak dan serakah karena menegaskan kebenaran yang dimiliki manusia bahwasanya manusia adalah makhluk yang rakus jika tanpa didasari dengan iman. Tujuan dengan digunakannya nada tinggi adalah untuk mengingatkan mad'u terhadap materi yang disampaikan.

Contoh *kedua*, pada menit ke 20.53 di video yang diunggah di *channel* youtube Aagym Official yang berjudul Hidup Lebih Nikmat dengan Bersyukur:

“kenapa kita nggak sibuk mikirin orang yang sayang sama kita? Belum lagi punya guru, aduh alhamdulillah ada guru agama, ada guru yang ngajarin ngaji, ada guru yang ngajarin tauhid aduhh itu teh disyukuri nggak gampang orang punya guru tuh, berapa banyak ummat Islam yang nggak tau Islam? Karena tidak ada yang ngajarin. Tidak ada yang dekat dengan sumber ilmu masyaallah kita dimudahkan, di negara-negara tertentu nggak bisa pengajian-pengajian kaya gini. Alhamdulillah, jangan terlalu komplain dengan keadaan negara kita ya. manfaatkan kelapangan dari Allah dengan sebaik-baiknya”.

Pada kalimat ini Aagym menyampaikan dengan nada tinggi dan penekanan pada kata disyukuri, nggak gampang, kalimat berapa banyak umat Islam yang nggak tau Islam? karena menyampaikan bahwa kita harus mensyukuri apapun yang dikehendakkan oleh Allah baik itu hal sekecil apapun. Aagym menyampaikan dengan nada tinggi bertujuan agar materi yang disampaikan lebih mengena oleh mad'u.

Contoh *ketiga*, pada menit ke 28.29 di video yang diunggah channel youtube Aa Gym Official yang berjudul Berterimakasih kepada

Allah dengan Bersyukur pada menit ke 28.29 yang isinya :

“ada yang gajinya sedikit seperti yang honorer-honorer katanya cuma 300 ribu tetep we gaya, tetep sholat, tetep makan, tetep berteduh karena rejeki tidak selalu terprediksi. Nah supaya terjamin, syukur”.

Pada kalimat ini Aa Gym menggunakan nada suara tinggi, pada kata syukur, karena untuk memberitahukan kepada mad'u bahwa manusia jika ingin hidupnya terjamin sama Allah harus bersyukur, karena semua rejeki dari Allah itu bisa datang dari mana saja tanpa sepengetahuan dan tanpa prediksi dari manusia.

Dalam menyampakan materi dakwah yang dianggap penting Aa Gym menggunakan nada suara tinggi yang digunakan berdasarkan maksud dari pesan yang disampaikan dengan tujuan agar memberikan penegasan pada sebuah kalimat. Dengan begitu materi yang disampaikan akan diterima dan diingat oleh mad'u.

2) Selain menggunakan nada tinggi, Aa Gym juga menggunakan nada suara mendatar, hal ini dilakukan saat menyampakan materi yang bersifat santai dan biasa.

Contoh *pertama*, pada menit 16:57 pada video yang berjudul “Kajian Kitab Al-Hikam no.280 Langsung dari Masjid Daarut Tauhiid Bandung yang diunggah pada 4 November 2021 :

“jadi mudah bagi Allah mendatangkan dunia kepada orang yang patuh kepada-Nya. Tidak rumit, Pak, yaa dunyaa ukhdu miimaan khaadamani hei dunia, layani orang yang ngabdi kepada Allah”.

Pada kalimat Aagym menggunakan nada suara mendatar untuk memberikan pengertian kepada mad'u bahwa sangat mudah Allah membuat dunia (rejeki) mengikuti manusia apabila manusia patuh kepada-Nya.

Contoh *kedua*, video yang diunggah di *channel* youtube Aagym Official yang berjudul “Hidup Lebih Nikmat dengan Bersyukur” pada menit ke 13.00 :

“apalagi yang harus disyukuri selain benda? Adalah hadirnya manusia disekeliling kita. Liat orang tua alhamdulillah ini

orang tua saya ya Allah yang menjadi jalan saya hadir ke dunia. Sambil liat orang tua, tatap ibu teh, oh ini ya Rabb saya dulu ada di rahim ibu, sembilan bulan, ibu yang melahirkan saya ya Allah ini air susu ibu saya dibesarkan di dalam pelukannya belaiannya, liat ayah yang makin tua, ya Allah ayah saya yang membanting tulang menjadi jalan rejeki saya bisa makan, bisa sekolah. Liat coba begitu”.

Pada kalimat ini Aagym menggunakan nada suara mendarat untuk menjelaskan kepada mad'u bahwa betapa kita harus bersyukur memiliki orang tua yang melahirkan, membesarkan dengan kasih sayang dan bekerja keras demi menghidupi anak-anaknya. Dengan nada suara mendarat akan memberikan pengaruh kepada mad'u tentang ceramah yang diberikan Aagym.

Contoh *ketiga*, video yang diunggah di channel youtube Aagym Official dengan judul “Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur” pada menit ke 16.12 :

“kalau hidup bersama ilmu Allah, perhitungan Allah, maasyaa Allah sudah seperti nggak pada umunnya. Makanya rekan-rekan sekalian, punya mata syukuri nih untuk mendekat ke Allah bukan untuk menjauhi Allah. Punya mulut nih digunakan untuk mendekat kepada Allah bukan untuk menghibab dari Allah, punya uang digunakan ini uang kita semua milik Allah gunakan untuk mendekat ke Allah, Allah nanti ganti atau tambah atau beri balasan yang uh kita sedekah dosa digugurkan, kita sedekah bala ditolak oleh Allah, kita sedekah dilipat gandakan rejekinya, kita sedekah hati kita dilembutkan oleh Allah, padahal uangnya juga milik Allah”.

Pada kalimat ini Aagym menjelaskan dengan nada suara mendarat menjelaskan bahwa betapa banyak keutamaan bersedekah itu, yang mana apabila kita berani untuk memberikan rejeki kepada Allah dengan cara bersedekah maka Allah akan kembalikan ke kita lagi dalam bentuk lain yang lebih besar.

Jadi dalam penyampaian materi Aa Gym menggunakan nada tinggi untuk menegaskan apa yang menjadi point dalam kalimatnya, dengan nada tinggi mad'u yang sebelumnya sudah mulai tidak fokus akan kembali memperhatikan apa yang disampaikan Aagym. Sedangkan penggunaan nada suara yang sedang/rendah dimaksudkan

agar penyampaian pesan tetap dapat disampaikan dengan baik agar mad'u menjadi sadar dan tersentuh sehingga isi ceramah mudah diterima mad'u.

b. Olah vokal berdasarkan Jeda atau Pause

Jeda merupakan sebagian dari rate atau kecepatan saat berbicara. Jeda berguna sebagai titik pemisah dengan kata lain menjadi koma dan titik pada suatu kalimat. Dengan menggunakan jeda, maka materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami.

Contoh *pertama*, pada menit ke 20:38 pada video yang berjudul “Kajian Kitab Al-Hikam no.280 Langsung dari Masjid Daarut Tauhiid Bandung Aa Gym memberikan pause atau jeda yang jelas pada materi yang disampaikan :

“kalau ditakdirkan dikasih uang oleh Allah yah/ breet, Allah ngasih rejeki ke kita/ senengnya tuh dimana?// seneng ditabung/ hahaha nambah angkanya/ Cuma catetan tuh wih rekening nambah/ atau senengnya bisa memperbanyak sedekah?// kalo senengnya hanya nambah angka/ pecinta dunia tuh/ masih lengket/ tapi kalo senengnya dapet uang ahh bukan harus dihabiskan/ ya/ tapi aasik saya punya bekel/ nambah sedekah saya/ buat nambah ngasih makan orang/ buat nambah wahh kalo senengnya itu udah beda// tu salah satu ngetesnya//punya makanan dua nih/ wah mending sumputkeun/ nah itu/ kalo orang nah dua saya bisa bagikan/ ini yang dikeluarkan ini pasti balik lagi hadirin//tidak akan kurang rejeki dengan bersedekah//.”

Pada kalimat di atas menjelaskan bahwa kita sebagai manusia harus bisa memanfaatkan rejeki yang diberi oleh Allah salah satunya dengan bersedekah, karena dengan bersedekah maka rejeki akan ditambah oleh Allah.

Contoh *kedua*, pada video yang diunggah di *channel* youtube Aagym Official yang berjudul “Hidup Lebih Nikmat dengan Bersyukur” pada menit ke 24.58 :

“jadi/ liat alam/ udara/ liat matahari teh sing bersyukur/ ada negara yang sulit liat matahari/ alhamdulillah ya Allah/ jangan wah meuni panas udara teh/ mau apa ngomong gitu?/ jadi dingin?/ jadi sejuk?/ enggak/ hujan teh gede! Jadi kecil?/ alhamdulillah/ kita nggak keujanan/ kalau keujanan alhamdulillah basah/ ya/ dulu mah seneng ujan ujanan teh ya/

nikmati dengan syukur apapun// dan nggak akan tiap waktu kita keujanan terus/ bener kah?/ ban meletus/ alhamdulillah rejeki tukang tambal ban/ tapi bannya bukan meletus A tapi robek/ rejeki tukang ban/ benar?/ tapi ini masih jauh A/ dua kilometer lagi/ bisa olahraga/ kita yang naik/ temen yang dorong/ apa susahnya?//”.

Pada kalimat di atas menjelaskan bahwa kita swbagai umat beragama harus pandai-pandai bersyukur. Jadikan musibah sebagai berkah baik itu untuk kita ataupun orang lain dan mengambil sisi positif dari semua musibah dengan bersyukur. Kalimat tersebut disampaikan dengan jeda yang pas sehingga mudah dipahami mad’u.

Contoh *ketiga*, pada video yang diunggah di channel youtube Aagym Official yang berjudul “Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur” pada menit ke 5.48 :

“jadi orang yang yakin kepada Allah itu/ terbukti dengan ia berterimakasih// kita punya ilmu tidak langsung dari Allah dikirim/ tapi lewat guru// murid yang akan mendapatkan keberkahan dari ilmu/ adalah murid yang mengakui jasa guru/ dan berterimakasih pada gurunya// ini rekan-rekan sekalian/ serius ini ya// kenapa saya mesantren/ saya belajar ilmu agama/ tapi kok saya agak sulit mengamalkannya/ atau tidak ningkat keimanan saya/ periksa/ salag satu penyebabnya adalah gimana adab kita pada guru// bagaimana rasa/ terimakasih kita kepada guru// kalau gurunya lewat begitu saja/ tidak ada adab yang baik/ tidak punya rasa terimakasih/ itu ilmunya mampet tuh untuk jadi amal susah/ karena tidak disyukuri// hati yakin dari Allah/ lisan menyebut hamdallah/ berterimakasih kepada yang jadi jalan karunia/ nah baru yang selanjutnya ini adalah/ gunakan karunia itu untuk mendekat ke Allah”.

Aa Gym menjelaskan bahwa pentingnya adab bagi murid kepada guru karena dengan kita memperbaiki adab maka ilmu yang dipelajari dengan guru kita akan mudah untuk diserap dan diamalkan. Dalam menyampaikan kalimat di atas Aa Gym menggunakan tempo yang pas sehingga mudah dipahami sedikit demi sedikit oleh mad’u.

Pada contoh-contoh di atas Aagym banyak menggunakan jeda/pause pada bagian-bagian tertentu yang membutuhkan perhatian dengan adanya tanda (/) pada kalimat diatas menandakan Aagym menggunakan jeda sebentar pada

akhir kata seperti koma pada tulisan yang bermaksud agar memberikan pengertian kepada mad'u. Di beberapa bagian Aagym juga menggunakan pause yang berfungsi sebagai titik pada tulisan yang dilambangkan dengan simbol (//) hal ini dimaksudkan untuk memberi jeda berhenti. Hal ini ditujukan kepada mad'u untuk mencerna penjelasan yang diberikan Aagym. Biasanya untuk jeda berhenti dengan simbol (//) digunakan untuk memberikan afirmasi kepada mad'u tentang penjelasan yang disampaikan.

3. Gaya Gerak Tubuh K.H. Abdullah Gymnastiar dengan Khalayak
 - a. Kontak visual dan kontak mental

Untuk menjalin hubungan dengan khalayak hal pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan kontak visual dengan melihat langsung dan menyapu seluruh pandangan kepada masyarakat. Kemudian apabila pandangan sudah menyapu seluruh khalayak adalah dengan melakukan kontak mental yaitu cara memperhatikan umpan balik dari pendengar. Apabila pendengar terlihat kurang fokus, maka selipkan bahan-bahan materi yang menarik bagi khalayak.

Berdasarkan pengamatan, K.H. Abdullah Gymnastiar dalam dakwahnya menggunakan olah kontak visual dan mental dengan mad'u.

Contoh *pertama*, pada menit 3.00 video yang berjudul “Kajian Kitab Al-Hikam no.280 Langsung dari Masjid Daarut Tauhiid Bandung yang diunggah pada 4 November 2021 Aa Gym memberikan olah kontak kepada mad'u.

“begini, ini microphone diciptakan oleh manusia untuk melayani kepentingan manusia, benar?. Ini buku diciptakan untuk melayani, meja, taplak, sorban, pakaian, sepatu, apa yang dibuat manusia adalah untuk melayani manusia itu sendiri. Kacamata juga begitu, sederhana sekali. Nah Allah menciptakan kita adalah untuk melayani Allah lalu sarananya dunia berikut isinya. Ini, dunia ini untuk melayani kita dalam rangka mengabdikan ke Allah. Jadi sederhana, Allah pencipta kita, kita hamba-Nya dunia pelayan kita”.

Pada kalimat ini Aa Gym melihat langsung kepada khalayak dan menyapu dari pandangan dari kiri ke kanan lalu ke tengah dengan penuh perhatian. Hal ini dilakukan agar dapat menguasai perhatian khalayak dalam mendengarkan dakwah yang disampaikan.

Pada menit 11:51 Aa Gym memberikan suatu candaan.

“sudah berapa lama, Pak maaf hidup di dunia? Lupa ya?kalo bapak lupa berarti bener udah tua, Pak. Kan ciri-ciri orang udah tua tuh tiga, bapak udah tau belum? Satu, mudah lupa, yang kedua dan yang ketiga saya juga lupa, Pak. Meuni puas dengar saya tua tuh ya”.

Mad'u yang mendengarkan memberikan *feedback* atau umpan balik dengan tertawa saat mendengarkan candaan yang disampaikan Aa Gym.

Contoh *kedua*, pada menit ke 02.01 video yang diunggah di *channel* youtube Aagym Official yang berjudul “Hidup Lebih Nikmat dengan Bersyukur” Aagym memberikan olah kontak kepada mad'u.

“alhamdulillah saya punya kasur, berdiri, ya Rabb saya bisa berdiri, berapa banyak yang tidak bisa berjalan. Betul? Dinikmati hadirin, bangun tidur tuh dinikmati hadirin, sebutkan alhamdulillah pas bercermin yee kamu masih ada alhamdulillah. Cileuh eta bersihkan (kotoran mata) ya alhamdulillah, itu teh karunia Allah hadirin.”

Aagym menyampaikan kalimat ini dengan memberikan olah kontak kepada mad'u dengan cara memberikan pandangan mata ke kiri dan ke kanan untuk memberikan perhatian dan pengertian kepada mad'u.

Pada menit ke 03.01 Aagym menyampaikan materinya dan mendapatkan *feedback* dari mad'u yang mendengarkan.

“masuk ke kamar mandi ada pintunya alhamdulillah, kalo nggak ada pintu mah menderita, nutup pintu ada selotnya ya Allah selot alhamdulillah. Udah pernah ke toilet nggak ada selot? Tau kan sop nya? Ember diisi teken pakai kaki sebelah ya standar itu mah ya, dan tidak ada ketenangan”.

Pada kalimat ini Aagym menyampaikan materi dengan memberikan contoh sederhana terkait bersyukur, mad'u yang mendengarkan memberikan *feedback* atau respon dengan tertawa, hal ini dapat dilihat bahwa olah kontak yang dilakukan Aagym dilakukan dengan baik.

Contoh *ketiga*, pada menit ke 4.22 video ceramah yang diunggah oleh *channel* youtube Aagym Official dengan judul “Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur” Aa Gym memberikan kontak kepada mad'u.

“jadi ahli syukur yang asli itu adalah yang hatinya bulat, utuh, yakin pemilik segala karunia itu adalah Allah pemiliknya dan yang membagikan karunia juga hanya Allah. Jadi tidak ada karunia bentuk apapun kecuali pasti milik Allah dan Allah yang memberikannya”.

Pada kalimat ini Aa Gym menyampaikan materi dengan menyapu pandangan kepada seluruh mad'u yang hadir dengan menengok ke kiri ke kanan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan perhatian agar mad'u mampu lebih memperhatikan materi yang disampaikan.

Pada menit ke 14.54 Aa Gym menyampaikan materi

“lewat tukang mangga, bang ini berapa?10 ribu, aah 20 ribu ya? ah yang betul Den? Iya 5 kilo. Sama itu jatohnya 4 ribu ya nawar”

Pada kalimat ini Aa Gym memberikan ilustrasi cerita lucu sebagai salah satu contoh bersyukur pada materi yang dibawakan dan mad'u merespon dengan tertawa. Mad'u memberikan *feedback* kepada materi yang dibawakan Aa Gym.

Beberapa contoh cuplikan menit diatas, merupakan penguasaan kontak visual dan kontak mental yang digunakan Aa Gym dalam berdakwah. Oleh kontak yang dilakukan Aa Gym dapat memberikan perhatian kepada mad'u saat mendengarkan ceramah beliau dan memberikan umpan balik dari mad'u dengan baik, karena penguasaan yang dilakukan Aa Gym dilakukan dengan baik.

b. Gerak Tubuh

Gerak tubuh sangat penting dalam menyampaikan pesan, karena hal ini digunakan untuk menyampaikan makna yang ada di dalam pesan saat disampaikan dan memberikan perhatian menarik saat menyampaikannya. Gerak tubuh ini juga mampu mendukung olah vokal dan suara saat menyampaikan materi.

Dalam berdakwah, Aa Gym tidak hanya duduk di tempat, melainkan dia menggerakkan tubuhnya menghadap ke kiri ke kanan, menyapu pandangan, dan memberikan gerakan tangan terhadap materi sebagai penekanan.

Contoh *pertama*, pada video yang berjudul “Kajian Kitab Al-Hikam no.280 Langsung dari Masjid Daarut Tauhiid Bandung yang diunggah pada 4 November 2021. Terlihat Aa Gym memberikan gerak tubuh saat menyampaikan materi dakwahnya.

1. Sikap Badan

Dalam menentukan keberhasilan berceramah sikap badan sangat

dperlukan. Berikut adalah sikap badan Aagym dalam tiga video :

- a) Video yang berjudul “Kajian Kitab Al-Hikam no.280 Langsung dari Masjid Daarut Tauhiid Bandung



Gambar 2

Foto sikap badan Aa Gym ceramah Kajian Kitab Al-Hikam no.280

- b) Video yang berjudul “Hidup Lebih Nikmat Dengan Banyak Bersyukur”



Gambar 2.1

Foto sikap badan Aagym pada ceramah “Hidup Lebih Nikmat Dengan Banyak Bersyukur”

- c) Video yang berjudul Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur.



Gambar 2.2

Foto sikap badan Aagym pada ceramah Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur.

Ketiga ceramah Aagym dalam gambar 2 sampai 2.2 menjelaskan bahwa sikap badan Aagym tegap, duduk dengan tegap, santai, dan tenang dalam penyampaian ceramahnya. Menurut Djoenaesih (2012:9.4) sikap badan atau postur merupakan refleksi

keseimbangan dan kesiapan orator. Orator harus dapat menemukan postur yang paling enak dan efektif, enak tetapi santai dan juga dapat melihat situasi.⁸⁸

2. Ekspresi dan Gerak Tangan

Menurut Dwi Condro (2022:81) gerakan tangan yang tepat akan memberi daya tarik tersendiri dalam berceramah. pergarakan tangan hanya diperlukan saat-saat tertentu saja, khususnya ketika nada pembicaraan sudah mulai serius, butuh tekanan, butuh perhatian, maka da'i dapat mengeluarkan tangan. Berikut merupakan ekspresi dan gerak tangan ceramah Aagym.

- a) Video yang berjudul Kajian Kitab Al-Hikam no.280 Langsung dari Masjid Daarut Tauhiid Bandung sebagai berikut:



Gambar 3

Foto ekspresi dan gerak tangan ceramah Kajian Kitab Al-Hikam no.280

- b) Video yang berjudul Hidup Lebih Nikmat Dengan Banyak Bersyukur



Gambar 3.1

Foto ekspresi dan gerak tangan ceramah Hidup Lebih Nikmat Dengan Banyak Bersyukur

⁸⁸ Djoenaesih S. Soenarjo. Rajiyem, *Public Speaking*, (Tangerang : UT, 2012), Hlm. 9.4.

- c) Video yang berjudul Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur sebagai berikut:



Gambar 3.2

Foto ekspresi dan gerak tangan ceramah Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur

Gambar 3 ceramah Aagym dalam judul Kajian Kitab Al-Hikam no.280, ekspresi yang santai namun serius, karena beliau menyampaikan “dan yang dinafkahkan di jalan Allah itu rejeki, yang lain mah nggak ada apa-apanya”, dengan gerak tangan yang melebarkan jari-jari dan melambai ke kanan dan ke kiri. Gerak tangan Aagym yang mendukung perkataanya mampu lebih meyakinkan mad’u bahwa selain menafkahkan rejeki di jalan Allah itu bukan berarti apa-apa.

Gambar 3.1 dalam ceramah Aagym yang berjudul Hidup Lebih Nikmat Dengan Bersyukur menjelaskan bahwa kita mampu untuk mensyukuri hal-hal kecil seperti nikmat memiliki tubuh yang lengkap dan mampu berfungsi dengan baik, Aagym menunjukkan bukti bersyukur tersebut dengan menggerakkan tangannya dengan menggenggam dan memegang gelas. Dalam menyampaikan hal tersebut ekspresi wajah Aagym tersenyum senang sebab beliau mensyukuri nikmat memiliki anggota tubuh yang lengkap dan berfungsi dan mampu membuat mad’u merasakan rasa syukur tersebut.

Sementara itu, pada gambar 3.2 ceramah Berterimakasihlah Kepada Allah Dengan Bersyukur. Ekspresi Aagym serius namun santai, karena beliau mengatakan kepada mad’u untuk tidak merisaukan nikmat-nikmat yang belum diberikan oleh Allah. Aagym mengatakan “yang belum punya rumah jangan cemas, karena dengan cemas juga belum tentu punya ya kan?” dengan mengacungkan jari telunjuk kepada mad’u, Aagym bertanya kepada mad’u yang menyebabkan mad’u merespon

pertanyaan beliau.

3. Kontak

Menurut Jalaluddin Rahmat kontak dapat diartikan dengan hubungan erat dengan pendengar. Kontak merupakan teknik pertama menjalin hubungan dengan melihat khalayak.

- a) Video ceramah dengan judul Kajian Kitab Al-Hikam no.280
Langsung dari Masjid Daarut Tauhiid Bandung sebagai berikut:



Gambar 4

Foto kontak mata Aa Gym ceramah Kajian Kitab Al-Hikam no.280

- b) Video ceramah dengan judul Hidup Lebih Nikmat Dengan Banyak Bersyukur sebagai berikut:



Gambar 4.1

Foto kontak mata Aagym ceramah Hidup Lebih Nikmat Dengan Banyak Bersyukur

- c) Video ceramah dengan judul Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur sebagai berikut:



Gambar 4.2

Foto kontak mata Aagym ceramah Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur

Ketiga video ceramah Aagym pada kontak mata, beliau menggerakkan tubuh bagian atas dan memandangnya secara menyeluruh baik itu ke kanan, ke kiri, lalu berpindah ke mad'u yang ada tepat di depannya dengan jelas, hal ini mampu menimbulkan kepercayaan tersendiri dari seorang da'i dalam berceramah. Melalui gerak tubuh dan kontak mata yang dilakukan, da'i bisa memperkuat vokal saat menyampaikan materi dakwah dan mengetahui sejauh mana mad'u dapat menerima pesan tersebut. Dwi Condro (2022:79) mengatakan seorang penceramah harus bisa mengendalikan sorot matanya. Sorot mata akan menentukan reaksi audiens.

4. Pakaian dan Penampilan

Seorang komunikator selain dengan memperhatikan sikap tubuh juga harus memperhatikan pakaian yang dikenakan, karena pakaian merupakan bagian dari seorang komunikator. Berikut penampilan dan pakaian Aagym dalam ketiga video:

- a) Video ceramah dengan judul Kajian Kitab Al-Hikam no.280 Langsung dari Masjid Daarut Tauhiid Bandung sebagai berikut:



Gambar 5

Foto pakaian dan penampilan Aa Gym ceramah Kajian Kitab Al-Hikam no.280

- b) Video caramah dengan judul Hidup Lebih Nikmat Dengan Banyak Bersyukur sebagai berikut:



Gambar 5.1

Foto penampilan dan pakaian Aagym ceramah Hidup Lebih Nikmat Dengan Banyak Bersyukur

- c) Video ceramah Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur sebagai berikut:



Gambar 5.2

Foto penampilan dan pakaian Aagym ceramah Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur

Penampilan dan pakaian yang digunakan oleh Aagym dalam ketiga ceramahnya cukup konsisten. Terlihat pada gambar 5 dan 5.1 aagym menggunakan baju koko dan sorban putih sebagai penutup kepala. Sedangkan pada gambar 5.2 Aagym menggunakan batik dan sorban. Dalam menyampaikan dakwahnya, Aa Gym berpakaian sopan dengan menggunakan baju koko maupun atasan yang berbeda serta sorban sebagai penutup kepala sebagai ciri khas beliau.

Beberapa contoh dari video diatas bahwa gerak tubuh yang diberikan Aa Gym saat berdakwah. Aa Gym memberikan posisi sikap duduk yang santai tetapi tetapi tetap sopan, gerakkan tangan, ekspresi wajah, bahkan penampilan yang dikenakan Aa Gym saat berdakwah.

Menurut Dwi Condro dalam bukunya Ilmu Retorika Untuk Mengguncang Dunia, setelah memahami tahapan persiapan dakwah yang di dalamnya terdapat unsur-unsur dakwah diantaranya penceramah/da'i, materi dakwah, metode dakwah, objek dakwah, dll selanjutnya adalah bagaimana cara da'i agar dakwahnya berjalan dengan baik dan sukses. Ada empat hal yang harus diperhatikan oleh da'i untuk mencapai kesuksesan tersebut, yaitu :⁸⁹

1. Sukses Membuka Ceramah

Sukses membuka berarti da'i harus berhasil melalui proses pembukaan ceramahnya. Beberapa materi yang menarik untuk digunakan sebagai pembuka diantaranya: mengambil cerita yang menarik, mengambil kejadian yang

⁸⁹ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika untuk Mengguncang Dunia*, (Yogyakarta : Irtikaz, 2022), Hlm.67.

kontroversial, memberikan cerita yang lucu, menyajikan data-data yang mengagetkan, penggunaan dalil yang tepat, mengangkat peristiwa sejarah, dan lain sebagainya.⁹⁰

Untuk mendapatkan pembukaan yang menarik tidaklah mudah, untuk mengatasi hal tersebut, da'i bisa berkonsentrasi pada topik yang akan dibahas kemudian mencari contoh yang konkrit dan relevan.

Contoh *pertama*, pada menit 0.14- 1.13 video yang berjudul Kajian Kitab Al-Hikam no.280 Langsung dari Masjid Daarut Tauhiid Bandung sebagai berikut:

“Assalamualaikum wr.wb. segala kesempurnaan puja dan puji mutlak total utuh hanya milik Allah semata, walaupun kita dipuji pasti pujian itu karena Allah menitipkan sesuatu kepada kita dan pasti kita dipuji karena Allah menutupi aib, dosa, kejelakan, kekurangan kita. Semoga kita tidak terpedaya oleh pujian melainkan kita bersyukur kepada Allah yang memberikan karunia kepada kita. Allahumma sholli ‘ala sayyidina Muhammad wa’ala alihi waashabihi ajma’in. Kitab Alhikam 279-280. Silahkan”.

Aagym dalam ceramahnya selalu membuka dengan salam, muqadimah, dan pembacaan kitab Al-Hikam yang akan dibahas.

Selain membuka dengan salam, muqodimah, dan menyapa, Aagym terkadang mengambil sebuah cerita menarik dengan menggunakan benda-benda di sekitar kita sebagai contoh, agar mad'u yang mendengar tertarik dengan ceramah beliau seperti berikut menit 2.24:

“pencipta kita Allah SWT pencipta, pemilik, penguasa segala-galanya kita hanya salah satu ciptaannya hanya saja jin dan manusia punya kekhususan dibanding binatang, pohon, alam lainnya. Kita diciptakan oleh Allah untuk mengabdikan ke Allah. Begini, ini microphone diciptakan oleh manusia untuk melayani kepentingan manusia, benar?. Ini buku diciptakan untuk melayani, meja, taplak, sorban, pakaian, sepatu, apa yang dibuat manusia adalah untuk melayani manusia itu sendiri. Kacamata juga begitu, sederhana sekali. Nah Allah menciptakan kita adalah untuk melayani Allah lalu sarananya dunia berikut isinya. Jadi dunia ini adalah huwalladi kholaqollakumma fil ardli jami'a, ini dunia ini untuk melayani kita dalam rangka mengabdikan ke Allah. Jadi sederhana, Allah pencipta kita, kita hamba-Nya dunia pelayan kita”.

Pada pernyataan di atas Aagym memberikan contoh bagaimana untuk

⁹⁰ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika untuk Mengguncang Dunia*, (Yogyakarta : Irtikaz, 2022), Hlm.67.

menjadi pelayan Allah dengan perumpamaan benda-benda yang ada disekitar kita. Dengan menggunakan contoh realitas tersebut, mad'u akan lebih mudah memahami apa yang dimaksudkan oleh Aagym.

Contoh *kedua*, pada menit ke 0.52 video yang diunggah di *channel* youtube Aagym Official yang berjudul Hidup Lebih Nikmat dengan Bersyukur sebagai berikut:

“satu nikmat yang kita latih adalah nikmat hidup, jadi pas bangun tidur tuh bray alhamdulillah hilladzi ahyana ba'dana amatana waailahi nusuur, syukuri hidup udah itu tarik nafas sambil nyebut alhamdulillah aduh itu nikmat yaa Allah bisa melihat warna-warni alhamdulillah bisa nafas. Duduk alhamdulillah saya bisa duduk. Pegang kasur, Alhamdulillah saya punya kasur, berdiri, ya Rabb saya bisa berdiri, berapa banyak yang tidak bisa berjalan. Betul? Dinikmati hadirin, bangun tidur tuh dinikmati hadirin, sebutkan alhamdulillah pas bercermin yee kamu masih ada alhamdulillah. Cileuh eta bersihkan (kotoran mata) ya alhamdulillah, itu teh karunia Allah hadirin.”

Pada menit ke 0.52 dalam video tersebut, video dibuka dengan mengambil cerita mengenai nikmat bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah. Aagym juga menggunakan contoh realistik yang kita temui setiap hari dalam kehidupan kita. Cerita yang ringan dan dikemas dengan pembawaan yang jenaka membuat mad'u merespons dengan tawa.

Contoh *ketiga*, pada menit ke 0.40 video ceramah yang diunggah oleh channel youtube Aagym Official dengan judul Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur sebagai berikut:

“bismillahirrohmanirrohim, assalamu'alaikum warrah matullahi wabarokatuh. alhamdulillahirobbil'alamin alhamdulillahilladzi andzalassakinnah fii qulubil mu'minin liyajdadu iimaana ma'a iimanihim allahumma salim waa salim wabarik 'ala sayyidina muhammadin wa'ala alihi waashabihi ajman'in. Semoga Allah yang Maha Menatap dengan teliti apapun yang kita lakukan menggolongkan kita menjadi orang yang teliti memeriksa diri kita karena sekecil apapun perbuatan kita disaksikan diketahui dan ada balasannya, tidak ada yang paling mencelakakan diri kita selain dzolamtu nafsih keburukan kita sendiri. Kita tidak akan celaka oleh perbuatan orang lain walaupun orang lain mendzolimi kita kita tetap akan beruntung kalau hati kita bersih hidup kita lurus di jalan Allah, walau terbunuh sekalipun kita beruntung menjadi syuhada, tetapi kalau kita ahli maksiat, maka kita lah yang mencelakakan diri sendiri. Oleh karena itu, penting sekali kita menyadari wallahu khobirun bima ta'maluun dan Allah maha mengetahui maha melihat dengan teliti apapun yang engkau kerjakan”.

Dalam video ini Aagym membuka dengan bacaan basmalah, salam, muqadimah, selanjutnya tidak lupa dengan nasihat beliau yang menjelaskan mengenai Allah yang Maha Melihat atas apa yang kita kerjakan. Selalu berprasangka baik kepada sesama, karena celaka yang kita alami bukan berdasar apa yang diperbuat orang lain melainkan atas apa yang telah kita sendiri lakukan. Aagym selain menggunakan nasihat-nasihat ringan beliau juga menggunakan dalil yang mendukung.

2. Sukses Memberi Masalah Saat Berceramah

Ceramah yang mampu memukau mad'u biasanya berisikan materi yang tidak biasa. Untuk membuat mad'u terpukau, kesuksesan membuka harus dilanjutkan dengan memberikan point-point masalah yang mampu menarik perhatian mad'u. Beberapa ciri-ciri masalah yang mampu menarik perhatian mad'u antara lain : masalah tersebut adalah masalah yang aktual, masalah tersebut sedang kontroversial di tengah masyarakat, masalah tersebut dianggap sangat berat oleh masyarakat, masalah tersebut dianggap sukar untuk diselesaikan, masyarakat sudah sangat putus asa menghadapi masalah tersebut, dan lain sebagainya.⁹¹

Jika seorang da'i tiba-tiba berani untuk mengangkat sebuah masalah diatas, tentu akan sangat mengagetkan mad'u. Dengan kata lain semakin da'i berani mengangkat masalah yang kontroversial maka akan semakin mendapatkan perhatian dari mad'u.

Contoh *pertama*, salah satu cerita yang disampaikan pada menit ke 10.25 dalam video yang berjudul Kajian Kitab Al-Hikam no.280 Langsung dari Masjid Daarut Tauhiid Bandung sebagai berikut:

“Saya ingat cerita koruptor mantan ketua, saya nggak menyebutkan ketua apa ya yang penting ketua mahkamah titik-titik itu tanda tanya ujungnya hadirin, katanya hasil korupsinya itu disembunyiin di tembok. Ada tembok berlubang uangnya dimasukkan terus ditembok lagi, jadi dia liat tembok katanya, atuh gampang kita juga liat tembok ya kan? Ditangkep ternyata dilacinya itu ada pil obat kuat, berarti udah nggak kuat hadirin ya? masih tetep mencuri itu, itulah kalau orang diperbudak dunia”.

⁹¹ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika untuk Mengguncang Dunia*, (Yogyakarta : Irtikaz, 2022), Hlm.69.

Pada pernyataan di atas, Aagym menggunakan cerita koruptor sebagai salah satu contoh kasus untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan. Dengan membawakan contoh yang aktual hal tersebut dapat membuat mad'u yang mendengarkan akan lebih tertarik dengan penjelasan selanjutnya atas masalah yang sudah Aagym sampaikan.

Contoh *kedua*, pada menit ke 11.04 pada video yang diunggah di *channel* youtube Aagym Official yang berjudul Hidup Lebih Nikmat dengan Bersyukur sebagai berikut:

“Syukuri semua alat-alat yang ada. Lemari, disebutin ya allah alhamdulillah tiap dipegang alhamdulillah, punya gunting kuku alhamdulillah, nggak semua orang punya gunting kuku. Ada penguin gunting nggak ada guntingnya, gigitt, eh serius ya hadirin kaya dicukur teh bersyukur da susah nyukurin sendiri. Tondol hadirin, nggak ada wibawa, dan dicukur tamat itu karunia karena saya pernah dicukur yang jemput datang alah kumaha udah abis waktunya a, alhamdulillah sorban ini berjasa hadirin mudah-mudahan nggak coplok sorbannya karena baru sebagian. Maasyaallah nikmat bersyukur, itu benda belum lagi sepeda yaallah terimakasih dengan in saya bisa bersepeda.”

Pada pernyataan di atas Aagym menggunakan narasi cerita yang benar-benar terjadi yang dialami oleh sebagian mad'u. Masalah tersebut dapat ditemukan dan dijumpai dalam keseharian dan dengan mengangkat masalah tersebut mad'u dapat mengambil sisi baik dan menjadikan contoh kasus dalam bersyukur.

Contoh *ketiga*, pada menit ke 6.23 videoceramah yang diunggah oleh *channel* youtube Aagym Official dengan judul Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur sebagai berikut:

“ini rekan-rekan sekalian serius sekali ini ya. kenapa saya mesantren saya belajar ilmu agama tapi kok saya agak sulit mengamalkannya? Atau tidak ningkat keimanan saya?”

Pada pernyataan di atas dalam ceramah Aagym, ketika memberikan masalah Aagym memberikan pertanyaan kepada mad'u. Pertanyaan yang diajukan juga merupakan pertanyaan yang sesuai dengan realitas sebagian mad'u. Pertanyaan tersebut sebagai salah satu contoh sukses memberi masalah, masalah tersebut dapat saja dialami bagi sebagian mad'u.

3. Sukses Memberi Solusi Saat Berceramah

Sukses memberi solusi hanya ada jika da'i mampu sukses dalam

memberikan masalah, dan mad'u sudah dalam keadaan bertanya-tanya mengenai solusi dari masalah tersebut. Oleh karena itu, da'i harus berusaha agar penyampaian solusi dapat tersampaikan dengan tepat tanpa membuat bingung mad'u. Untuk mewujudkannya ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti : adanya kesinambungan antara masalah dan solusi, solusi benar-benar memiliki hujjah yang kuat, solusi yang rasional, solusi yang tuntas, solusi benar-benar diluar prediksi mad'u, solusi benar-benar memberi harapan baru pada mad'u, solusi mampu menghilangkan kontroversi sebelumnya, solusi tidak menambah masalah yang lebih berat, dan lain sebagainya.⁹²

Secara sederhana solusi yang diharapkan mad'u adalah solusi yang benar-benar tuntas yang tentu saja hal ini tidak mudah bagi da'i.

Contoh *pertama*, pada menit ke 11.21 video yang berjudul “Kajian Kitab Al-Hikam no.280 Langsung dari Masjid Daarut Tauhiid Bandung sebagai berikut:

“ah padahal mah ya kalo kita ngabdi ke Allah, dunia ikut nggak akan kemana-mana. Ini wajah-wajah pensiun kan yang udah lama-lama di dunia kan? Saya tidak mengatakan sebentar lagi pak ya. jangan takut pak, bapak yang mau pensiun merasa cemas pasti karena kurang iman titik itu rumusnya. Sudah berapa lama pak maaf di dunia ini? Lupa ya? kalau lupa berarti bener dah tua pak. Kan ciri-ciri orang udah tua tuh ada tiga bapak sudah tahu belum? Satu, mudah lupa. Yang kedua dan yang ketiga saya juga lupa pak, hahaha. Nah hadirin mau pensiun kurang apa? Lima puluh lima tahun kita sudah merasakan jaminan Allah masa masih curiga? Fungsikan diri kita dengan yang Allah sukai patuh ke Allah ya yakin patuh pasrah yakin demi Allah dunia pasti ikut.”

Pada pernyataan di atas solusi yang disampaikan Aagym sangat jelas menjawab permasalahan di atas sebelumnya, Aagym menjelaskan dengan rinci bahwa dengan yakin dan patuh pasrah kepada Allah maka rezeki yang didapatkan juga akan cukup, berbeda dengan orang yang tidak patuh dan tidak yakin kepada Allah maka terjadilah kasus korupsi seperti yang dijelaskan di atas. Dengan adanya jawaban yang jelas menjadikan mad'u lebih yakin terhadap rejeki yang diberikan Allah apabila kita meyakini bahwa Allah adalah

⁹² Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika untuk Mengguncang Dunia*, (Yogyakarta : Irtikaz, 2022), Hlm.71.

Maha Pemberi rejeki. Sebagaimana kita patuh terhadap perintah Allah maka dunia akan mengikuti.

Contoh *kedua*, pada menit ke 12.40 pada video yang diunggah di *channel* youtube Aagym Official yang berjudul Hidup Lebih Nikmat dengan Bersyukur sebagai berikut:

“pokoknya kalau punya barang tuh disyukuri dan inshaallah nggak pake maksiat da yang bikin maksiat itu nggak inget. Coba tiap liat hape terimakasih ya Allah, apalagi yang perlu disyukuri selain benda? Adalah hadirnya manusia di sekeliling kita. Liat orang tua alhamdulillah ini orang tua saya ya Allah, yang menjadi jalan saya hadir ke dunia sambl liat orang tua begitu tuh, tatap ibu teh oh ini ya Rabb saya dulu ada di rahim ibu sembilan bulan, oh ibu yang melahirkan saya”.

Pada pernyataan di atas Aagym memberikan solusi dengan sangat ringkas dan jelas mengenai permasalahan syukur. Pada penyelesaian di atas Aagym mengajak mad'u untuk banyak bersyukur terhadap apa yang dimiliki sebagaimanapun dan apapun bentuk nikmat yang diberikan Allah. Bersyukur terhadap benda dan terhadap manusia-manusia yang hadir diantara kita.

Contoh *ketiga*, pada menit ke 6.43 video ceramah yang diunggah oleh channel youtube Aagym Official dengan judul Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur sebagai berikut:

“Salah satu penyebabnya gimana adab kita kepada guru, bagaimana rasa terimakasih kita kepada guru. Kalau gurunya lewat begitu saja tidak ada adab yang baik tidak punya rasa terimakasih itu ilmunya mampet tuh untuk jadi amal susah, karena tidak disyukuri. hati yakin kepada Allah, lisan menyebut hamdalah, berterimakasih kepada yang menjadi jalan karunia nah baru yang selanjunya ini adalah gunakan karunia itu untuk mendekat ke Allah”.

Pada pernyataan di atas solusi yang diberikan Aagym merupakan jawaban dari persoalan yang disampaikan sebelumnya, Aagym menjelaskan mengenai permasalahan penyebab mengenai ilmu yang sulit untuk diamalkan, salah satunya adalah adab terhadap guru. Bagaimana adab memang sangat mempengaruhi terhadap berkah tidaknya ilmu yang didapatkan, tentang bagaimana ilmu yang kita dapatkan dapat menjadi amal dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

4. Sukses Menutup Ceramah

Setelah memberikan solusi dianggap sukses, bukan berarti tugas da'i

sudah selesai. Masih ada satu kewajiban yang harus dilakukan yaitu menutup ceramah dengan sukses. Dalam memberikan penutup da'i tidak hanya mengucapkan mohon maaf dan salam penutup. Namun da'i harus mampu menyambungkan materi ceramah terakhir yaitu pemberian solusi dengan materi penutup. Agar penutupan ceramah benar-benar sukses, ada beberapa hal yang harus diperhatikan da'i, diantaranya : penutupan harus dapat memberikan kesimpulan penting dari seluruh materi yang disampaikan, penutupan harus memberikan kesan yang mendalam bagi mad'u, penutupan harus mampu memberikan dorongan yang kuat kepada mad'u untuk mewujudkan solusi, jangan lupa untuk memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.⁹³

Contoh *pertama*, pada menit ke 40.12 video yang berjudul Kajian Kitab Al-Hikam no.280 Langsung dari Masjid Daarut Tauhiid Bandung sebagai berikut:

“mudah-mudahan kita lebih yakin dengan apa yang dijamin dan dijanjikan Allah daripada apa yang ada dalam genggamannya kita, zuhudlah terhadap dunia niscaya Allah akan mencintaimu, dan zuhudlah dengan apa yang ada ditangan manusia niscaya manusia akan mencintaimu, demikian sabda Rosulullah saw. semoga kita semua menjadi orang yang haqqul yaqin kepada Allah”.

Pada pernyataan di atas dalam menutup ceramah Aagym mengutip sabda Rosulullah sebagai bagian dari penutup, Aagym juga tidak lupa untuk memberikan nasihat yang bermanfaat kepada mad'u untuk selalu yakin kepada Allah dan percaya bahwa Allah akan menjamin kehidupan kita. Selain menutup dengan sabda rosul dan nasihat Aagym kemudian menutup dengan do'a penutup.

Contoh *kedua*, pada menit ke 27.37 video ceramah yang diunggah oleh channel youtube Aagym Official dengan judul Berterimakasih kepada Allah dengan Bersyukur sebagai berikut:

“Jadi intinya begini lah nggak usah cemas dengan nikmat-nikmat yang belum ada, nggak akan kemana-mana. Semuanya ada dalam genggamannya Allah. Yang kita waspadai itu hidup kufur nikmat, selama ini saja kita tidak begitu mengerti kenapa nikmat berdatangan dari tempat yang tidak kita duga semuanya, benar? Kita tidak tahu ya saya hidup sudah selama ini juga tidak bisa mendeteksi, ada sebagian yang bisa diperkirakan

⁹³ Dwi Condro Triono, *Ilmu Retorika untuk Mengguncang Dunia*, (Yogyakarta : Irtikaz, 2022), Hlm.72.

misal gaji tetapi kalau ngandelin gaji banyak yang nggak akan hidup, bener? Terutama yang nggak bergaji. Ada yang gajinya sedikit seperti yang honorer-honorar katanya Cuma tiga ratus ribu tetep we gaya tetep sholat tetep makan tetep berteduh karena rejeki tidak selalu terprediksi. Nah supaya terjamin syukur”.

Pada pernyataan di atas dalam tahap menutup ceramahnya Aagym memberikan sedikit kesimpulan dari seluruh materi berterimakasih kepada Allah dengan bersyukur. Kita tidak boleh cemas atas nikmat yang belum diberikan Allah, karena nikmat Allah akan datang di saat dan di tempat yang tidak kita duga. Selain dengan kesimpulan yang dijelaskan Aagym di atas, Aagym juga menyelipkan sedikit nasihat. Seperti pada contoh sebelumnya setelah dengan kesimpulan dan nasihat Aagym menutup ceramah dengan do'a penutup.

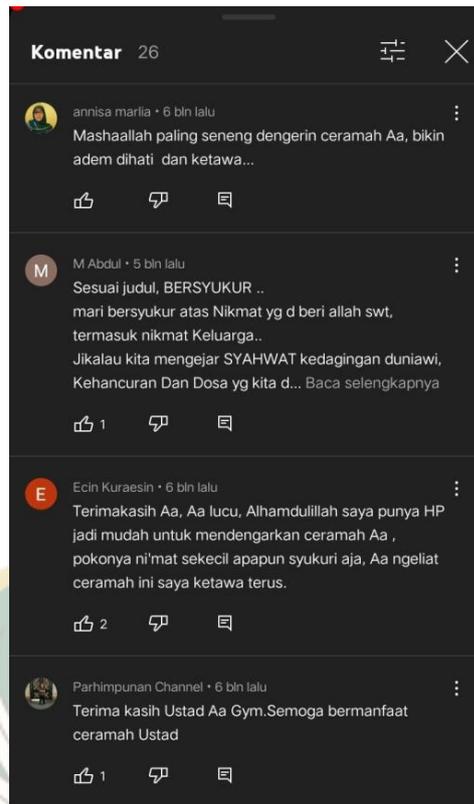
D. Respon Netizen terhadap Gaya Retorika K.H. Abdullah Gymnastiar di Channel Youtube Aagym Official

Aagym Official merupakan channel youtube resmi yang di dalamnya terdapat kumpulan video-video ceramah dari K.H. Abdullah Gymnastiar yang bertema tentang keyakinan/ketauhidan kepada Allah SWT yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Channel youtube ini bergabung pada 29 Februari 2016 yang sampai saat ini memiliki lebih dari 3000 video dengan 758.000 *subscriber*. Dalam channel youtube ini terdapat banyak *playlist* diantaranya MQ Pagi Spesial Kesehatan, Kumpulan Video short Aa Gym, Kajian Asmaul Husna, Tilawah 30 Juz, Kumpulan Kajian Singkat Aa Gym, Kumpulan kajian Kitab Al-Hikam, Kumpulan Tauhid Aa Gym, Kumpulan Kajian Kitab Ma'rifatullah, dan lain sebagainya.⁹⁴

Dapat dilihat setiap konten video dakwah Aa Gym memiliki jumlah *viewers* sebanyak ribuan orang. Banyaknya *viewers* pada akun Youtube tersebut menunjukkan antusias dari *followers/* netizen dengan unggahan tersebut. Selain menjadi pendakwah yang memiliki ribuan *viewers* dan *followers*, Aa Gym juga disebut dengan pendakwah yang ramah dan lucu. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai tanggapan netizen terhadap

⁹⁴ Lihat di Channel Youtube Aagym Official tanggal 23 Maret 2022 pukul 11.50.

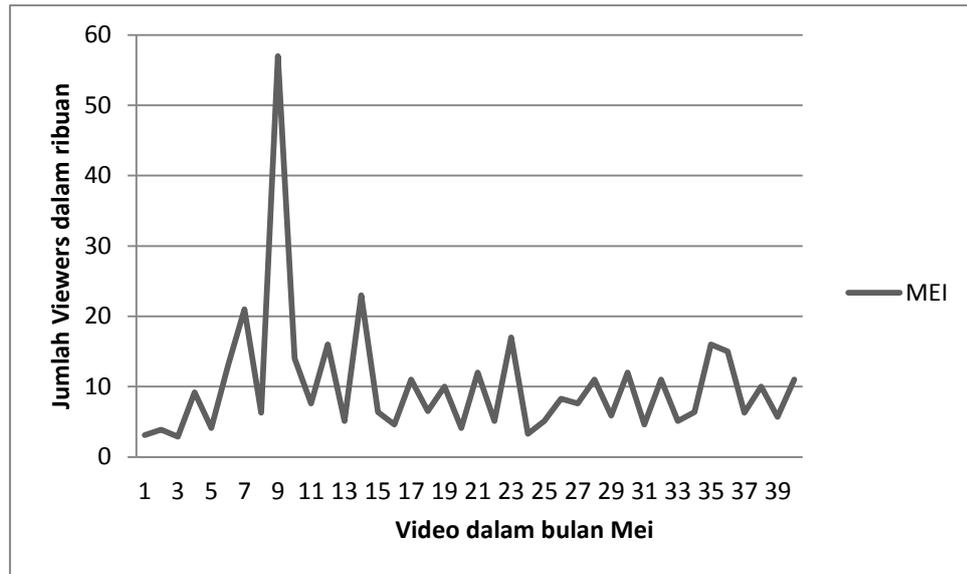
unggahan video dakwah Aa Gym, seperti contoh berikut :



Gambar 6 *screenshot* respon netizen terhadap video dakwah AaGym

Gambar diatas menunjukkan respon netizen pada video yang berjudul Hidup Lebih Nikmat dengan Bersyukur. Beberapa tanggapan dari netizen tersebut menunjukkan kepuasan netizen terhadap dakwah Aagym yang menyampaikan dakwah dengan gaya retorika yang dimiliki. Netizen berkomentar mengenai retorika Aagym yang membawakan materi dengan lucu yang menghibur sekaligus mengedukasi netizen dengan ceramah yang diberikan. Selain mengenai retorika Aagym yang jenaka, netizen juga kerap berkomentar tentang materi yang dibawakan seperti komentar yang ditulis Ecin Kuraesin yang langsung ikut bersyukur karena memiliki ponsel yang dapat digunakan untuk mendengarkan ceramah Aagym. Gambar diatas juga menunjukkan adanya antusias dari netizen pada unggahan video tersebut. Ada yang hanya berkomentar, menyapa, dan sekedar mengucapkan syukur dan berterima kasih.

Untuk melihat ringkasan analisis viewers pada video yang diunggah di channel youtube Aagym Official berikut peneliti sajikan grafik data selama bulan Mei 2022.



Gambar 7 grafik jumlah penayangan video

Pada grafik diatas menunjukkan analisis jumlah penayangan (*viewers*) berdasarkan video yang diunggah pada bulan Mei 2022. Terdapat sejumlah 39 video yang diunggah pada bulan ini. Video dengan jumlah penayangan terbanyak terdapat pada video yang berjudul Cara Supaya Lebih Sabar ketika Menghadapi Kepahitan yang diunggah pada hari Minggu, 8 mei 2022 dengan banyak *viewers* mencapai angka 57 ribu penayangan. Grafik diatas juga menunjukkan perbedaan jumlah penayangan pada video Cara supaya Lebih Sabar ketika Menghadapi Kepahitan dengan video lain yang diunggah pada bulan yang sama. Pada grafik di atas juga menunjukkan rata-rata penayangan pada bulan mei mencapai 10 ribu penayangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian dan analisis hasil temuan data mengenai gaya retorika dakwah Aa Gym melalui youtube. Maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Isi pesan dakwah yang ada pada video yang menjadi bahan penelitian berisi pesan Akhlak dan Akidah. Akhlak berupa pembentukan pribadi yang sempurna dengan berpondasikan pada nilai-nilai *akhlakul karimah*. Akidah berupa yang meliputi tauhid dan keimanan.
2. Gaya retorika Aa Gym terbagi menjadi, (1) Gaya Bahasa, yang meliputi gaya bahasa percakapan, gaya bahasa kiasan, dan gaya bahasa retorik. (2)Gaya Suara. Gaya suara yang dilakukan Aa Gym meliputi vocal berdasarkan tinggi rendahnya suara atau *pitch*, dan berdasarkan jeda atau *pause*, (3) Gaya Gerak Tubuh. dalam video ceramah yang diteliti, Aagym menggunakan gerak tubuh yang meliputi sikap badan, ekspresi wajah dan penampilan.
3. Respon netizen terhadap gaya retorika dakwah Aa Gym sangat positif. Pada saat Aa memberikan ceramah mad'u juga banyak merespon baik dengan jawaban singkat atau dengan tertawa. Selain itu, dapat dilihat dari komentar yang diunggah netizen pada video yang diunggah di channel youtube Aagym Official. Jumlah viewers pada setiap video berjumlah lebih dari seribu tayangan yang menunjukkan ceramah Aa banyak diminati oleh netizen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Channel Youtube Aagym Official

Semoga tetap konsisten memberikan video ceramah dengan tema-tema ringan yang berhubungan dengan keseharian sebagai ummat muslim dan dapat menarik khalayak baik dari kalangan remaja maupun

dewasa. Juga mengajak sasaran dakwahnya untuk turut berkontribusi pada tema yang dibawakan.

2. *Followers* dan *Viewers*

Semoga dengan adanya dakwah di sosial media Youtube , memudahkan *followers* dan *viewers* dalam menemukan solusi terhadap permasalahan sehari-hari sesuai dengan hukum Islam.

3. Pembaca

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan ilmu dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam. Karena dalam penyampaian dakwah membutuhkan ilmu retorika agar pesan yang disampaikan juga dapat dengan mudah dipahami.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, Kutsi. 2019. “*Retorika Dakwah K.H Anwar Zahid di Youtube (Pengajian Maulid Nabi di Desa Godo Kec. Winong Kab. Pati)*”. Skripsi (Online). Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Aminuddin. 2016. “Media Dakwah”. *Al-Munzir : Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi dan Bimbingan Islam*. Vol.9. No.2.
- Anwar, Gentasri. 1995. *Retorika Praktis dan Seni Berpidato*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Asmaya, Enung. 2004. *Aa Gym Da'i Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk*. Bandung : Mizan Media Utama.
- Aziz, Moh.Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Azizah, Husnun . 2020. “Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtuber Kota Metro)”. Skripsi (*online*). Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Basit, Abdul. 2007. “Epistemologi Dakwah Fardiyah dalam Perspektif Komunikasi antar Pribadi”. *KOMUNIKA : Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol 1 No.1.
- Basit, Abdul. 2017. *Filsafat Dakwah*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Bormann, Ernest G. Nancy G. Bormann. 1989. *Retorika Suatu Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Erlangga.
- Chandra, Edy. 2017. “Youtube: Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi”. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol.1. No.2.

- Citra Resmi, Agnitia. 2013. “*Analisis Isi Pesan Manajemen Qalbu dalam Twitter @Aagym (K.H. Abdullah Gymnastiar)*”. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Condro Triono, Dwi. 2022. Ilmu Retorika untuk Mengguncang Dunia. Yogyakarta : Irtikaz.
- Dewi, Fitriana Utami. 2018. *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di Depan Publik Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dinata, Wahyu, Restu Triarti Putri. 2021. “Aturan Percakapan Aa Gym dalam Dakwah”. *IKTISYAF : Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, Vol.3. No.1.
- Effendy, Onong Uchjana. 1997. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Penerbit PT Remaja Rosda Karya.
- Faiqah, Fatty. Muh.Nadjib, Andi Subhan Amir. 2016. “Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi Kareba*. Vol.5, No.2.
- Fauzi, Achmad. 2018. “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad”. Skripsi (*Online*). Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Gunawan, Imam . 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdan. Mahmudin. 2021. “Youtube Sebagai Media Dakwah”. *Palita : Journal of Social Religion Research*. Vol.6. No.1.
- Ismawati. 2020. ”Analisis Retorika dalam Stand Up Comedy Raditya Dika”. Skripsi (*online*). Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram.

- Keraf, G. 1996. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama
- Maarif, Z. 2015. *Retorika Metode Komunikasi Publik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Medika Zellatifanny, Cut. 2018. “*Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi*”. Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi. Vol.1. No.2.
- Moleong, Lexy Joe. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Musfirowati Hanika, Ita. 2015. “*Fenomena Phubbing di Era Milenial (Keterangan Seseorang Pada Smartphone Terhadap Lingkungannya)*”. Interaksi : Jurnal Komunikasi 4, No.1.
- Novia Palupi, Astrid. 2019. “*Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Youtube*”. Skripsi (Online). Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Noviyanto, Kholid. 2014. “*Gaya Retorika Da’i dan Perilaku Memilih Penceramah*”. *Jurnal Komunikasi Islam* Vol.04. No.01.
- R, Wilga Secsio. 2016. “*Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Remaja*”. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3. No.1.
- Rahmat, Jalaluddin . 1992. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung : Remaja Rosda.
- Rakhmawati , Isina. 2013. “*Kontribusi Retorika dalam Komunikasi Dakwah (Relasi atas Pendekatan Stelistika Bahasa)*”, *Jurnal At-Tabsyir :Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* . Vol.1, No.2.

- Rendi. 2020. "Studi Retorika Prabowo Subianto Analisis Video (Pidato Kebangsaan Prabowo Subianto)". Skripsi (*Online*). Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Setiadi, Ahmad . 2016. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunkasi". *Cakrawala : Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*. Vol.2 No.16.
- Soenarjo, Djoenaesih S. 2012. *Public speaking*. Banten : Penerbit Universitas Terbuka.
- Sugeng Cahyono, Anang. 2016. "Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Masyarakat di Indonesia". *Jurnal PUBLICIANA*. Vol.9 No.1.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumadiria, A.S Haris. 2014. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Toifah, I' anatut. 2015. *Manajemen Dakwah*. Malang : Madani Press.
- Usman, Basyirudin . 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Wahyuni Purboastuti, Arum. 2017. "Efektivitas Media Sosial sebagai Media Promos". *Jurnal Tirtayasa EKONOMIKA*. Vol.12 No.2.
- Wasik, Moh. Ali. 2016. "Islam Agama Semua Nabi dalam Prespektif Al-Qur'an". *Jurnal Esensia*. Vol.17 No.2.
- Zaman, Toyiz . 2019. "Pesan Dakwah Persuasif Ustadz Abdullah Gymnastiar di Kanal Youtube : Kajian Al-Hikam tentang Cara

Terbaik Menyikapi Persoalan Hidup". Skripsi. Surabaya : UIN Sunan Ampel.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip Ceramah K.H.Abdullah Gymnastiar (Aagym)

1. Video Ceramah Kajian Kitab Al-Hikam No.280

Bismillahirrohmanirrohim, Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbilalamin segala kesempurnaan puja dan puji mutlak total utuh hanya milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Kalaupun kita dipuji pasti pujian itu karena Allah menitipkan sesuatu kepada kita dan pasti kita dipuji karena Allah menutupi aib dosa kejelekan kekurangan kita. Semoga kita tidak terpedaya oleh pujian melainkan kita bersyukur kepada Allah yang memberikan karunia kepada kita. Allahumma sholli ala sayyidina muhammad wa ala alihi wa ashabihijama'in kitab alhikam 279 280 silakan ustadz.

Bismillahirrohmanirrohim wainnahu laa budda liyinaai haadaal wujuudi antanhadima da'aa imuhu wa antuslaba karaaimuhu. Dan bahwasanya bangunan alam ini pasti rusak binasa sendi-sendinya dan lenyap semua kesenangan barang berharganya. *Faal'aa qilu mankaana bimaa huwa abqaa afrahuminhu bimaa huwayafnaa qad asyraqa nuuruhu wadloharaat tabaasyiruhu.* Maka orang yang sempurna akalnya ialah yang lebih suka ataupun gemar pada apa yang kekal daripada yang rusak lenyap karena telah terang Nur hatinya dan tampak tanda-tanda bukti Nur itu dengan seri mukanya.

Hadirin pencipta kita Allah Subhanahu Wa Ta'ala pencipta pemilik penguasa segala-galanya kita hanya salah satu ciptaannya hanya saja jin dan manusia punya kekhususan dibanding binatang pohon alam lainnya *wa ma kholaqtul jinna wal insa illa liya'budun.* Kita diciptakan oleh Allah untuk mengabdikan kepada Allah. Begini ini microphone diciptakan oleh manusia, untuk melayani kepentingan manusia, benar? ini buku diciptakan untuk melayani, meja taplak sorban pakaian Sepatu, apa yang dibuat oleh manusia adalah untuk melayani manusia itu sendiri. Kacamata juga begitu sekali. Nah Allah menciptakan kita adalah untuk melayani Allah lalu sarananya dunia berikut isinya jadi dunia ini adalah *huwallazii khalaqa lakum maa fil-ardi jamii'an* ini dunia ini untuk melayani kita dalam rangka mengabdikan ke Allah. Jadi sederhana Allah pencipta kita, kita hambaNya dunia pelayan kita, kalau ini posisinya bahagia, mulia,

selamat. Kebanyakan pindah, hijrahnya bukan hijrah positif, turun jadi pelayan dunia. pelayan uang, pelayan jabatan pelayan kedudukan, jadi dia melakukan apapun Justru untuk melayani dunia ini padahal dunia itu pelayan kita. Kebayang tidak rendahnya hadirin kita jadi budaknya pelayan. Itulah sebabnya para pecinta dunia mah namanya GTA gelisah tiada akhir, seng sel-sel sengsara selama-lamanya, liwae Lieur wae hadirin ya kenapa atuh nggak nyambung pisan Harusnya kita dititipi dunia tuh jadi pelayan kita dalam mengabdikan ke Allah, sekarang jadi pelayan dunia maka lihat orang yang memuja harta Seperti apa pusingnya ya waduh kasak-kusuk raih sana padahal keperluan kita tidak banyak. Menarik sekali kemarin dapat kiriman tayangan YouTube ringkas tentang seseorang yang nempelkan uang Dollar di pakaiannya pakai plester. Beliau jalan Di jalan umum dengan membawa pengumuman Silakan ambil uang bagi yang memerlukannya uang ini macam-macam ada yang Satu dolar 5 dolar 10 dolar dan sebagainya. Yang pertama datang yang berjas berdasi ambil ambil penampilannya mampu. Dateng lagi perempuan Waduh lebih banyak lagi itu kamera tersembunyi ya banyak lalu karena tasnya tas saya tidak boleh nyebut merek eh pokoknya merk mahal nama mereknya tidak boleh disebutkan Oh ya ini saya tahu mahal ini Bisa puluhan ratusan juta ditanya oleh yang punya pakaian itu yang punya uang itu tasnya bagus ya Ini tas ori untuk apa uang? ya saya ada keperluan nanti seussai ada janji sambil sibuk ngambilin dan banyak hampir tinggal separoh itu. Dateng lagi perempuan dengan tas bagus e*** Begitulah Ya saya tetap harus menyamakan kekuatan pengen ngomong, itu tas ambil juga. Terakhir beliau ketemu dengan homeless seorang yang tidak punya rumah yang dengan anjing. Terus apa itu katanya ya Silakan ambil sesuai dengan keperluan Oh saya ambil dua saja ya diambil dua ini cukup untuk makan saya hari ini, Hah Kenapa saudara tidak ambil lainnya? untuk besok lusa Oh mungkin nanti Banyak orang yang perlu, Masya Allah. Ini memang makin Kaya kalau kurang Iman makin tamak, makin serakah seperti minum air laut tabiat dunia tuh begitu makin diminum makin haus. Maaf kalau bapak lihat koruptor-koruptor yang ditangkap itu miskin gitu?nggak Pak. Sudah punya tanah gimana mana rumah terus saja karena batinnya sangat miskin. Pengalaman pribadi Pak suatu saat tertipi paket untuk saudara kita yang tunanetra dikirim ke rumahnya dua paket beliau bertanya kenapa ini 2 A? Ya siapa tahu diperlukan jangan A 1 juga cukup kirim saja sama teman saya sesama tunanetra, lebih memikirkan temennya. Coba kita pembagian makanan gratis, yang sanggup beli juga antri. Dia ingin diijabah. Kita kalau denger gratis tuh jiwa dhuafa kita tuh yang

nyengsreng. Pembagian makan untuk yang tidak punya ikut antri. Sedangkan mereka justru ingat saudaranya. Nah jadi begitulah kalau sudah diperbudak keinginan judulnya memalukan ya, padahal Rezeki itu cuman tiga yang dimakan jadi kotoran dah rezeki tuh yang dipakai jadi usang, dan yang dinafkahkan di jalan Allah itu rezeki, selebihnya nggak ada apa-apanya. Tabungan nggak ada apa-apanya sama sekali, lihat tidak megang juga tidak make juga tidak hanya catatan itu juga disembunyikan karena takut ketahuan deh. Saya ingat cerita koruptor mantan ketua saya menyebutkan ketua apa ya pokoknya mahkamah titik-titik. Itu tanda tanya ujungnya ya. Katanya hasil korupsinya itu disembunyikan di tembok Pak, jadi ada tembok berlubang uangnya dimasukkan. Terus ditembok lagi. Jadi dia lihat-lihat tembok katanya. jadi liat gitu aja atuh gampang, Kita juga bisa lihat tembok ya pas ditangkap ternyata di lacinya itu ada pil obat kuat berarti udah enggak kuat hadirin ya masih tetap Mencuri itu. Itulah kalau orang diperbudak dunia terus saja. Ah padahal mah kalau kita ngabdikan ke Allah dunia ikut bahkan kemana-mana. Ini nih ada yang mau pensiun nih wajah wajahnya, sudah nggak lama di dunia ini kan? Saya tidak mengatakan sebentar lagi pak ya. jangan takut Pak ya, Bapak yang mau pensiun cemas Pasti karena kurang Iman titik itu rumusnya. Sudah berapa lama Pak maaf di dunia ini? lupa ya? kalau bapak lupa berarti bener udah tua Pak kan ciri-ciri yang orang udah tua tuh tiga Bapak udah tahu belum? satu mudah lupa yang kedua dan ketiga saya juga lupa ah. Meuni puas dengar saya tua tuh ya. Nah hadirin, mau pensiun kurang apa? 55 tahun kita udah merasakan jaminan Allah masa masih curiga? Ah fungsikan diri kita sesuai dengan yang Allah sukai patuh ke Allah ya yakin patuh pasrah demi Allah dunia pasti ikut dan kita mah udah sedikit keperluannya ya kan? mau makan steak wah kolesterol. Yakan ngaku ya kan? tadi nasi Kok cuman dikit gula A. Makan duren montong eh samurat. Saya bisa menjiwai Pak kemarin ada yang ngirim duren juga wah enak, nih sok makan santri gitu aja hadirin. Suatu saat diundang ceramah di Medan ada toko Raja duren browsing coba duren kolesterol tidak ah, ah tidak kolesterol makan Pak, besoknya Kenapa jadi begini Coba lihat asam urat asam urat. Begitu kalau udah tua ya. Nah hadirin sekalian kalau kita sibuk dengan dunia ini maka judulnya enggak ada tenangnya. Harusnya bagaimana? sibuk dengan yang punya dunia atuh ada orang yang sibuk dengan dunia, ada orang yang sibuk dengan yang memiliki dunia ini. Ada yang sibuk dengan lubang keran ada yang sibuk dengan yang muterin keran kira-kira yang tenang yang mana Pak? ga rumit Pak kita aja kalau ada yang bantu-bantu di rumah membantu ini yang asisten rumah tangga ini baik akhlaqnya, tidak rewel.

Pertanyaannya Apa tugas saya Pak Bu? Ya udah saya akan semaksimal dia melakukannya. Coba mungkin enggak nggak dikasih makan? nggak mungkin dia nggak bisa kerja, mungkin enggak dikasih pakaian nggak mungkin. Dicukupi katanya anaknya kenaikan kelas ya Iya bu sudah punya tas belum? Ah yang lama juga masih bagus ini, kemarin tuh suami saya pulang dari Singapore bawa tas Oh kelebihan pakai aja pake gak usah ke Singapura lonyot ya. Suami katanya itu ya PHK? Oh iya Bu, jadi gimana? dia sekarang ya lagi nunggu anak-anak, itu di garasi ada motor pakai aja luncur, kalau disukai benar? bahkan ada seseorang yang pembantu rumah tangga yang doa terus minta Haji Pak Ya Allah kalau mengandalkan gaji engkau maha tahu tidak ada cukupnya, sehingga pusing yang penting Undang saya ke Baitullah Ini kisah nyata Pak. Apa yang terjadi? ini jaman sebelum Haji susah seperti sekarang dulu daftar berangkat daftar berangkat, nah ini suami istri ini majikan ini sudah daftar ONH plus zaman dulu Pak, qodarullah istrinya keseleo jadi tidak bisa jalan sendiri harus dipapah nah sesuai suaminya enggak kuat dipapah pembantunya, daftar ONH plus Pak. Jangan ngarep ngarep atasan keseleo hadrin ya jangan. Waduh siapa harus keseleo nih? Mudah bagi Allah ya si ibu senang karena ada yang bantu Bibi lebih senang lagi karena bisa haji plus lagi hadirin. Jadi mudah bagi Allah mendatangkan dunia kepada orang yang patuh kepadanya tidak rumit Pak *yaa dunyaa ukhdu mii man khadamanii* hei dunia layani orang yang ngabdikan ke Allah. *Wastaqdi miiman hadamah* dan perbudak nih orang-orang yang hanya dunia. Apakah harus salat terus A? Apakah harus zikir terus? dengar ya, dunia urusan dunia tuh bukan berarti tidak kerja salah salat juga bisa urusan duniawi itu, kalau niatnya dipuji orang sebagai ahli salat, menghafal Quran walaupun hafal 30 juz itu duniawi tuh, kalau niatnya hanya untuk dikagumi orang. Kenapa saudara ngafal Qur'an? gini A ya saya tuh kan tertarik sama seorang ahwat bukan saya yang ini ya Ini cerita yang itu ini bisa fitnah nih Tolong jangan disebar ya, kata si dia ya saya ini tertarik tapi syarat kata calon mertua harus hafal Quran, jadi terpaksa ya saya ngapalin itu udah duniawi itu, padahal shalat, shaum, jihad fisabilillah tidak diterima. Bagaimana kalau kerja? niatnya lurus ya Alloh saya niatkan bekerja ini hanya karena engkau Semoga menjadi Jalan tanggung jawab saya kepada keluarga. Niatnya lurus cara kerjanya benar tidak ada penyelewengan tidak ada hal yang dilarang Allah udah jadi itu kerja tuh urusan akhirat, dagang itu yaitu urusan akhirat kalau niat dan caranya benar, ibadah sepertinya benar kalau niatnya salah Jadi urusan dunia. Nah hadirin sekalian sekarang gimana caranya supaya ngelurusin niat? maka bulat kan aja dulu bahwa segala-galanya ini milik

Allah segala-galanya itu dalam genggam Allah. Apapun yang kita inginkan apapun yang kita takuti rezeki mutlak Rezeki itu Allah yang menggenggam arrazzaq satu satunya pemilik rezeki itu Allah subhanahuwata'ala, satu-satunya Yang membagikan Rezeki itu Allah subhanahuwata'ala. Allah buka, Allah lapangkan, Allah sempit karena Allah ambil Sesuka Allah, dan semuanya baik bagi kita. Dibuka kita syukur *fakaana khoirullaah* ditahan oleh Allah kita sabar *fakaana khoirulbaik* diambil kita ridho *faaman radiyyah falahu ridho*, ridho. Jadi bukan masalah rezekinya, masalah bagaimana menyikapi rizki. Nah para pecinta dunia ngitung jumlah terus tuh, ah mau tahu kita cinta dunia atau tidak? jawab hadirin atuh kalau mau mau kalau tidak yaudah saya mah udahan aja. Kenapa lihat yang MPP agak emosional saya hadirin. Kalau ditakdirkan dikasih uang oleh Allah ya breet Allah ngasih rejeki ke kita senengnya tuh dimana seneng ditabung? nambah angkanya cuman catatan tuh, weh rekening nama atau senengnya bisa memperbanyak sedekah? kalau senangnya hanya nambah angka pecinta dunia tuh, masih lengket tapi kalau senangnya dapat uang ah bukan harus dihabiskan ya tapi asyik saya punya bekal buat nambah sedekah saya buat nambah ngasih makan orang buat nambah, ah kalau udah senengnya itu udah beda. Itu salah satu ngetesnya. Punya makanan dua nih ah mending sumputkeun, Nah itukalau orang dua ah saya bisa bagikan ini yang dikeluarkan ini pasti balik lagi hadirin, tidak akan berkurang rezeki dengan sedekah, nggak mungkin atuh ya Allah yang ngasih rejeki Allah nyuruh sedekah lalu Allah lihat kita sedekah masa Allah kurangin iya? sedang Dia janji bakal ngasih tambahannya. Kita aja pelit, koret, kedekut buntut kasir tetap ada rezekinya ya kan. Bener kan? zakat aja belum tentu dibayar jangan ngomong gitu A kami sudah bayar A, zakat apa? zakat fitrah, itu mah enggak aneh hadirin. Berani nggak ngitung harta tuh zakatnya berapa lebihkan, supaya kalau ada yang kurang-kurang ketutup, potong lagi, sedekah yang banyak wakaf. Nah kalau kita sudah seperti itu itu gejala kita sudah senang kepada yang kekal. Ini ya punten ya para calon masa gemilang seneng kan disebut gitu ya daripada disebut mau pensiun ya akan? Pak pensiun tuh masa kemerdekaan, kalau bapak masih mikirin penghasilan ya selamat menderita aja yah. Emangnya kalau pensiun Allah jadi pelit ke pensiunan? Ah ya ini mah udah tua enggak usah dikasih makan nggak mungkin ada yang pensiunan lebih berkah rezekinya. Puntun ya ayah saya dulu prajurit ah nggak ada tuh buat ongkos ke luar negeri gitu terbatas walaupun perwira ya, tapi sesudah pensiun saya diundang ceramahke London Pak, ajak ibu bapaknya, berangkat tuh ke London nggak usah pakai tabungan kalau Allah mau

mah ya. Ke Jepang ajak orang tuanya ikut juga kesana padahal yang ngundang nya tuh non-islam Pak, hanya karena dia suka sekali dengar ceramah sana sini. Alhamdulillah artinya nggak ada kaitan rezeki dengan pensiun dan ya mengatur rezeki mah Allah, mau pensiun mau nggak pensiun juga, wah kelihatan lebih tenang wajahnya lebih cerah ya, ya lebih jernih Pak. Ini baru pembukaan Pak, pulang dari sini Bapak mau pensiun dini loh ya. Tenanglah hadirin, Gus ini sahabat saya Agus nih ya kita ketemu di mana Gus waktu itu? di tol Pasteur nih saya lihat Agus susah jalan iya oh kemudian parkirnya juga susah ya manggil nyebut stopnya juga susah ya Gus ya gimana dong bisa berhenti? Kerasa ya duukk gitu ya? berapa tahun hidup di dunia Gus? 31 tahun ya, berjalan susah ya makan terus Gus? makan terus Alhamdulillah, sudah punya istri? sudah Noh ada. Udah jangan emosi yang belum punya, ada da yang ngebagi kan rezeki mah Allah yang bikin badan Agus begini juga Allah nggak masuk di akal Allah mendesain seperti ini kemudian Allah nggak ngasih rezekinya nggak masuk di akal. Bener? Ga tanggung jawab berarti Allah. Ada lagi sahabat saya Ato, Ato lebih berat lagi ya nggak bisa jalan, sekarang duduk juga jatuh ke depan giginya sudah agak habis seumur dengan saya. Dulu Ato kalau pengajian ke sini Pak di sini tuh saya hafal betul dipangku oleh abang becak ada yang mau mangkuknya, memberhentikan taksi Alhamdulillah, sekarang anak Ato berapa dua ya? dua, loh bagaimana? udah nggak usah dipikirkannya, nikah. Allah balikkan hati sekarang atau diurus oleh istrinya dan anak-anaknya, Maha Adil Allah ya, mustahil Allah menciptakan hamba-nya dalam keadaan demikian kemudian Allah tidak ngasih rezekinya ini mustahil tidak mungkin. Satu lagi saudara saya siapa Oges iya oges lebih berat lagi dari Ato. Semoga Allah menyayangi sahabat-sahabat ini. Alhamdulillah saya senang sekali berteman dengan tanda-tanda kebesaran Allah seperti sahabat sahabat. Karena Oges itu betul-betul nggak bisa bergerak Pak hanya dibalikkan begini sini sudah mati rasa. Sekarang sudah punya anak hahaha bingung. Jadi pada waktu reuni ketemu dengan teman sma-nya dan itu keponakan saya Pak, mungkin CLBK atau apalah istilahnya terus nikah dan ini saudara saya ini sudah punya anak suaminya wafat sekarang Oges diurus oleh istrinya dan ada seorang hamba Allah juga yang niat berhikmat, Allah menjamin ya. Makanya duh jangan suka lihat-lihat yang belum ada aja, aduh ini nanti gimana biaya anak, aduh gimana, udah lah ada anak juga ada rejekinya. Orang tua Bapak juga dulu nggak kepikir rezeki Bapak, iya kan? Dan anak juga kalau bapaknya banyak uang mungkin agak enggak mau bapaknya panjang umur ya Pak ya? mungkin wah kapan bagi warisnya saya silakan atuh dipercepat.

Hadirin jangan pernah ragu, kita sibuk dengan yang memiliki segala-galanya Hai hati mah sibuk wae dengan Allah terus. Ini karena kita sudah sama-sama senior ya Pak, tapi saya lebih tua saya 60 ya Pak ya jangan main-main ya. Dulu ini kan sudah 20 tahun lebih nih pak program MPP ini dulu saya lihat yang ikut program ini tua-tua pak ini nih aki-aki nih nenek-nenek lama-lama jadi deket umurnya sampai satu masa lima tahun yang lalu seumur dengan saya yang pelatihan, sekarang ade-ade semuanya ya Pak. Adek-adek nih ya, dek ya tenang ya jangan gugup Kakak Sudah pensiun lah, kakak lebih bahagia ya dek baru kali ini pengajian hari Kamis sore ceria gini, ini pengajian serius loh ini kitab berat, lihat pensiunannya jadi ringan.

Tenang saja ya mau tahu caranya supaya kita yakin dengan janji jaminan Allah? Satu banyak tafakuri apa yang sudah Allah berikan kepada kita sepanjang hidup ini. Pikirkan saja dari mulai janin di perut ibu rezeki beres, waktu kita bayi beres, waktu kita kecil juga beres, tapi ini tapi beres beres iya kan? kita kan menderita tuh karangan kita saja semuanya jalan terus Pak hidup mah running we. Satu, yang kedua tafakuri saudara-saudara kita yang tidak semampu kita seperti apa Allah menjaminkannya. Saya mah melihat sahabat-sahabat, Rendi, Rendi itu enggak gajian loh Mas, Pak Gatot, Mas, Rendi gajinya 500 harus ditambah tuh, jadi saya juga heran tiap lihat Hendri, Eh tadi saya namanya lupa siapa lupa lagi. Rendi, kok jadi beda-beda begini? ini tiap lihat Rendi tuh kok maunya teh merogoh dompet aja gitu ya kekuatan itu tuh rezekinya tuh narik, Pak. Nggak mungkin dalam segala keterbatasan fisik bicara susah, nanti kalau bapak lihat yang jaga sandal itu ya itu tidak seberapa gajinya tapi Allah cukupi dengan berbagai jalan. Oleh karena itu tafakuri hamba-hamba Allah manusia yang sama seperti kita tapi lebih sulit, kalau mau lagi tafakuri udah hewan tafakuri. Ingat waktu kemarau Pak suatu saat kemarau panjang, kuda di stable kita itu kekurangan rumput. Aduh sampai nyari beli dari Lembang dari Ciater untuk kasih makan kuda, sampai ceramah juga Pak kalau ceramah di desa-desa teh cik atuh ngarit ya, ai mobil mau bagus belakang karung Pak, karung rumput saya pikir aduh si kuda dia enaklah cengar-cengir di kandang kami ngarit kemana-mana, habis kuda mau nyari kemana rumputnya ya kan? manusia digerakkan oleh Allah. Ada yang menakjubkan, waktu itu di Husein ini ini ada air-show ada pameran dirgantara yang dipamerkan pesawat helikopter segala yang berkaitan dengan dirgantara. Masya Allah Pak kami diundang namanya Densankud Detasemen santri berkuda karena kudanya cukup banyak bagus-bagus diundang ke sana tuh silahkan ikut pameran Dirgantara. Kan nggak nyambung ya kuda dengan pesawat Pak,

nyambungnya dimana coba Pak? nyambungnya rumput di lapangan terbang banyak. Katanya silahkan ambil aduh santri sampai ngagoler Pak ngarit itu. Menakjubkan bagaimana Allah menjamin kuda itu Pak karena secara akal nya enggak ada hubungannya ya antara pameran dirgantara dengan kuda tapi karena Allah mau ngasih makan kuda yang banyak diundang lah beberapa kuda perwakilan dan dapat hadiah rumput. Bapak tahu sendirikan lapangan terbang sampai berbulan-bulan bapak guling-guling di sana juga tumbuh lagi tumbuh lagi. Banyak menafakuri seperti ini jadi yakin. Di atas ada kolam ikan, ikan gak bisa kemana-mana tetep kita yang beli makanannya dan dengan sukacita ngasih ke dia dateng tuh ke sana. Jadi semua makhluk dijamin oleh Allah, maka jangan takut rezeki karir ah itu mah mengalir sendiri lah, sok tanya nih para direksi kebayang enggak Pak jadi direksi sana main air. PAM itu kan permainan air ya kan? enggak kebayang. Apa saya bisa membayangkan saya seperti ini? enggak sama sekali Pak, ngalir aja ke takdir masing-masing tapi berkah atau tidak itu nah berkah itu. Nah kalau kita gunakan takdir ini untuk mengabadikan Allah.

Tadi barusan rapat dengan bapedal untuk pembangunan pesantren di ekodua, ini hampir aja katanya tuntas untuk perencanaan Sudah beberapa tahun ya ini sudah akhirnya mau ngetok palu untung ada masukan dari pesantren ya jadi nanti ada mudah-mudahan jadi ada alokasi pendidikan tuh sepertinya kebetulan ada yang ngurus ya, saya kan enggak ngerti bapedal-bapedal tapi Allah atur semuanya. Makanya, terus beliau mengatakan ini kalau bangunan di daerah begini ini bekal mahal di fondasi. Ah saya sih enggak gentar Pak pertama belum bangunnya ya. Masa belum bangun udah gentar ya yang kedua belum tahu harus berapa keluar biayanya tapi yang ketiga yang paling penting yang ngebiayain nya pasti Allah pemilik langit dan bumi. Nih bukti nih masjid ini punten ya itu kan dulu di sana Pa masjidnya terus Alhamdulillah ada tanah yang bisa dibeli disini jadikan tanah wakaf juga mau membangun ini pengalaman dulu ngirit tuh jadinya juga tawadu mesjidnya ya, sederhana maksudnya. Yang separuh sini jangan ragu-ragu kita ngebangun rumah Allah cari arsitek yang paling baik beli bahan-bahan yang wajah bagus kontrol dengan baik keluarlah hitungannya berapa 17milyar ya Mas? A 17 milyar. Kenapa wajahnya gitu? Biasa aja. Kan bukan kita yang bayar. 17milyar kan bisa ya begitu. Ya tapi kalau ngandelin kencleng ini kan daerah sini mahasiswa, salah sih ngandelin nya mahasiswa, andelin Allah, ini rumah Allah nih kita niatkan membangun Allah yang ngebiayain masa kita ngebiayain hambanya ya kan? Halo, coba dipahami dengan baik hadirin ya. Jangan ragu-ragu Bismillah ya. Alhamdulillah

dana yang terkumpul berapa? 32milyar Pak. Oh langsung kalau gitu ke kami in nah itu dia ya, saya kalau cerita ini ke masjid-masjid nah sini in dong 5milyar. Saudara mah ngarep-ngarep megat muntah wae. Jadi artinya enggak usah ragu-ragu kepada janji jaminan Allah. Selama ini kita terjamin apalagi kalau kita mau patuh ya. Bedanya apa kalau enggak pakai patuh seperti masuk hutan gunung jalan sendiri, tapi kalau mau patuh ke Allah masuk kehutan laporan karena ada pengumuman barangsiapa yang melaporkan diri dan bersedia mematuhi semua yang diperintahkan kami jamin sampai ke puncak dalam keadaan selamat dan tercukupi. Kira-kira yang bahagia yang mana? Jawab atuh hadirin mumpung sederhana pertanyaannya. Nah Bapak Ibu mau ngarang hidup di dunia sok yang tadi ruwet capek tegang tapi kalau yang memasrahkan diri ke pemilik hutan mah, mau bawa barang banyak, kata pemilik hutan teh kenapa itu bawa karung beras? persediaan makanan, gak usah nanti di jalan banyak makanan bawa secukupnya saja, ada saya tunjukkan nanti makanan yang bisa enak halal fresh da bawa capek. Itu kenapa bawa galon di leher dua? persediaan air, turunkan nanti ada mata air yang jernih di sana. Kenapa itu bawa golok bawa senjata macam-macam? Keamanan, tenang cukup bawa pisau lipat weh, saya tahu semua binatang di hutan ini nanti saya jika sih tahu cara mengatasinya beres. Halo tuh dengernya aja udah Pak, udah kelihatan udah lulus nih bisa segera dipensiunkan.

Terima kasih hadirin sekalian, sudah lama tidak lihat pelatihan di sini setahun setengah lebih ya biasanya sering lihat wajah-wajah kemrungsung seperti ini awalnya ya tapi sesudah selesai mah cerah. Mudah-mudahan kita lebih yakin dengan apa yang dijanjikan dan dijamin Allah daripada apa yang ada dalam genggamannya kita. *Ijhab fii dunya* zuhudlah terhadap dunia *uhibbuka Allah* niscaya Allah akan mencintaimu, *ijha fii maa 'indannas* dan zuhudlah dengan apa yang di tangan manusia niscaya manusia akan mencintaimu demikian sabda Rasulullah saw. Semoga kita semua menjadi orang yang *haqqul yaqin* kepada Allah.

Allahumma sholli ala sayyidina Muhammadin wa ala alihi wa ashabihi ajma'in Ya Allah Allahumma inna Nas aluka imanan khamilan kyanan shodiqon wa qalban khosi'an wattaubatan nasuha Wat taubatan qoblal maut' warohmatan aindal maut wal maghfirotan ba'dal maut Allahumma hawwin Alaina Fi sakaratil maut allahumma inna Nas aluka Khusnul Khotimah wa na'udzubika min su'il khotimah

Wahai yang maha menatap catatan kami semua menjadi Ahlul Yakin padamu menjadi orang yang Istiqamah dalam keyakinan dan ketaatan Ya

Allah tampilkan dunia ini seperti yang kau tampilkan kepada Rasul dan para kekasih-Mu jangan biarkan dunia ini memperbudak dan menghinakan kami titipkan dunia yang membuat kami berbekal pulang bisa berjumpa denganmu yang membuat hidup kami bermanfaat bagi hamba-hambamu

Robbana Atina Fiddunya Hasanah wafil akhiroti Hasanah waqina adzabannar Subhana robbika robbil izzati amma yasifun wasalamun Alal mursaliin Walhamdulillahirobbil'amin. ya alhamdulillah jazakallahu Khairan Ustadz terima kasih bagi bapak-bapak dan ibu-ibu bisa pindah ke lantai bawah ya yang mengikuti pelatihan.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

2. Video Ceramah Hidup Lebih Nikmat dengan Banyak Bersyukur

Satu nikmat yang kita latih ya adalah nikmat hidup. Jadi pas bangun tidur tuh bray, alhamdulillahilladzi ahyana ba'da na amatana wailaihin nuzur. Syukuri hidup begitu tarik nafas sambil nyebut alhamdulillah aduh itu nikmat teh hamdulillah ya Allah bisa lihat warna-warni ya Allah Alhamdulillah bisa nafas o oo oo itu ayam pilek ya Alhamdulillah Allah ngetes sound system ya kan dengan suara-suara tuh Allah ngetes Alhamdulillah bisa mendengar, duduk Alhamdulillah saya bisa duduk ya Allah, pegang kasur alhamdulillah saya punya Kasur, berdiri Ya robb saya bisa berdiri berapa banyak yang tidak bisa jalan the dinikmati hadirin bangun tidur tuh dinikmati. Sebutkan Alhamdulillah pas bercermin diri kau masih ada alhamdulillah cileuh tuh bersihkan. Alhamdulillah ya itu teh karunia Allah hadirin. Ke kamar mandi Maasya Allah Alhamdulillah dekat, gimana kalau jauh? saudara sudah nyobain belum KKN di kampung yang jauh dari toilet eh menderitanya saya pernah dulu KKN dan toiletnya enggak ada, malam-malam harus ke sungai, takut tah segala macam nggak tenanglah ya masuk ke kamar mandi ada pintunya Alhamdulillah dah kalau nggak ada pintu menderitanya. Nutup pintu ada slotnya iya Allah slot Alhamdulillah uda pernah ke toilet nggak ada slot? tahukan SOP nya? ember diisi teken pakai kaki sebelah ya. Standar lah itu mah yah dan tidak ada ketenangan. Ketemu gayung ah gayung, hanya bersyukur orang yang lihat gayung yaitu orang yang kena kasus di toilet tanpa gayung ya kan. Makanya masuk ke toilet tu SOP, standar operasinya lihat ada ini ada pintu ada slot ada gayung baru beroperasi, tapi kalau belum jangan ujug-ujug beroperasi tanpa gayung Aduh aib ya.

Syukur ya lihat tubuh kita yang kedua, Alhamdulillah punya tangan bisa memegang Ya Allah lihat mata memegang Alhamdulillah punya telinga gigi

Alhamdulillah hidung ngedep kebawah Alhamdulillah apa yang kurang jangan oo geus kolot euy, kolot-kolot teh hirup maneh teh. Jangan cari yang kurangnya cari yang lebihnya dong, jerawat untung kecil gimana kalau jerawat kita lebih gede dari kepala iya nggak? Oh serius hadirin kalau mata sakit alhamdulillah ini pasti ada hikmahnya, apalagi kalau diberi nikmat lebih baju ya Allah dengan baju ini saya bisa menutup aurat terima iya Alhamdulillah punya baju pegang seperti saya ini kan kacamata ini kalau enggak ada kacamata ini repot bagi saya ya kan saya silindris, Alhamdulillah Allah kasih kacamata ini. alhamdulillah bisa membedakan ikhwan dan akhwat ya kan. Masya Allah ini bisa syukur benar jarang orang yang melihat kacamata punten nya saya kadang pengen nangis tadi juga, ya Allah engkau tahu mata saya silindris minus plus ya udah senior kayak gini engkau berikan kacamata maasya Allah, kalau nggak ada repot dek mual baca teh saya kalau silindris ya. Itu kan nikmat dari Allah, Alhamdulillah dikasih celana dikasih sabuk coba kalau nggak ada sabuk repot ya kan. Nanti punya sepatu Alhamdulillah ya Allah ini katakan ini dinikmati punya sepatu ya Rabb Alhamdulillah saya bersepatu sehingga tidak luka kaki ini tidak tidak perih, tidak mudah nginjak tanah panas. jarang orang bersepatu mikir kayak gitu bener? Alahh aing mah sepatu teh butut pisan eta teh kedaluarsa juga bolong lagi, nggak bolong mah susah makainya iya kan? syukur ya hadirin Oh dinikmati itu pakai kaos kaki Ya Allah engkau berikan saya kaos kaki, beda-beda luar biasa beda ketika kita punya benda dan kita sebutkan dengan syukur ini karunia Allah dan manfaatnya. Ah ini allahuakbar saya Engkau beri buku seperti ini, ini teh susah nulis seperti ini sekarang ada di tangan saya dan saya bisa baca bisa kelihatan dan bisa ngerti ya Allah Alhamdulillah beda tuh lihat buku. Jarang kita mensyukuri buku. HP, mangkane iyeu HP canggih, ya Allah terima kasih Engkau memudahkan saya punya HP bisa berkomunikasi bisa baca Quran, Allah juga tahu Astagfirullah Ya Allah punten ada yang kelihatan mah rada nggak sengaja tapi kesengaja sedikit Astagfirullah, lihat YouTube lihat para ulama di sini syukuri hadirin, bisa lihat denger rekaman Buya Hamka kapan kita ketemu bisa ketemu dengan Ustadz Abdul Somad tiap pagi tuh tinggal pencet Ustadz Adi Hidayat enggak usah diundang ceramah pencet teh kita. Coba hadirin kalau nggak ada HP misalkan ada kayu pencet susah, gimana itu apa bukan karunia Allah para ulama ngumpul di tangan kita, bener? ini saya punya teman kecelakaan kakinya putus uratnya main basket, 1 bulan tidak bisa bangun kerjanya sama hp selesai sakit hijrah, gak ada tuh yang ngasih nasehat HP nasehatnya untung yang dibukanya para ulama. Langsung tidak mau lagi ngutang dijual asetnya

pakai menutup utang tidak ada ekspansi pakai hutang robah dan punya prinsip kalau mau nolong orang sebelum orang minta tolong, sebelum tangan begini udah ngasih duluan coba itu prinsip kayak gitu, saya juga ga gitu-gitu amat. Ketika anak di Jakarta ada kejadian kecelakaan mobil ketabrak tronton Alhamdulillah anaknya selamat mobilnya hancur, besoknya tiba-tiba di rumah ada mobil, eh ini mobil siapa? tanya ini siapa yang naruh mobil di sini? gak bilang-bilang temen itu Pak langsung nyimpen aja, sebelum mobilnya itu bisa diperbaiki pakai aja mobil ini untuk operasional Masya Allah, dikembaliin? jangan sampai selesai itu. Luar biasa tidak ngasih tahu tuh ujug-ujug dikirim, pengen ya? eh itu yang bikin kita celaka teh. Enggak usah pengen dikirimnya, pengen ngirimnya, kita mah da kalau ada yang pembagian-pembagian tuh, jadi pengen naha saya henteu? gini ini mah persis ada burung sayapnya patah, trus ada burung yang lain tuh lihat rezeki mah nggak kemana mana walaupun patah datang sendiri rezeki kata seorang ulama, dah kamu mah salah liat harusnya kamu pengen seperti burung yang sehat terbang kemana-mana bisa ngasih rezeki, kenapa pake pengen burung patah lagi, ngerti ini dalem hadirin ya rada telat emang perlu proses ini. Syukuri semua alat-alat yang ada, lemari disebut Ya Allah Alhamdulillah, tiap kepegang Alhamdulillah punya gunting kuku alhamdulillah ngga Semua orang bisa gunting kuku ada pengen gunting enggak ada guntingnya, Eka pengen gunting kuku enggak ada guntingnya, gigit. Ngagaruk ya, eh serius hadirin, kayak dicukur teh bersyukur da susah nyukurin sendiri trondol hadirin, nggak ada wibawa dan dicukur tamat itu karunia karena saya pernah dicukur yang jemput datang Allah kumaha A udah habis waktunya. Alhamdulillah sorban ini berjasa hadirin mudah-mudahan nggak coplok sorbannya karena baru sebagian. Masya Allah nikmat bersyukur, itu benda belum lagi yang punya sepeda Ya Allah terima kasih dengan sepeda ini saya bisa olahraga dengan sepeda ini saya bisa mudah silaturahmi, yang punya motor Alhamdulillah ya Allah, yang punya mobil Alhamdulillah engkau titipkan mobil saya bisa berteduh, yang punya kontrakan Alhamdulillah ya Allah saya punya kontrakan nggak usah ngomong bisa kecil ada ge geus untung yang punya rumah Alhamdulillah, pokoknya kalau punya barang tuh disyukuri dan insya Allah nggak kan pakai ma'siat, da yang bikin maksiat atuh nggak ingat. Coba tiap lihat HP terima kasih ya Allah susah buka yang lain Ya Allah ampuni langsung aja ini masuk sendiri yaa Rabb. Apalagi yang syukuri selain benda adalah hadirnya manusia disekeliling kita. Lihat orang tua Alhamdulillah Ini orang tua saya ya Allah yang menjadi jalan saya hadir ke dunia sambil liat orang tua begitu tatap Ibu teh oh ini

ya Robb saya dulu ada di rahim ibu 9 bulan, oh ibu yang melahirkan saya ya Allah ini air susu ibu. Saya dibesarkan dalam pelukannya, belaiannya, lihat ayah yang makin tua ya Allah ayah saya yang membanding tulang menjadi jalan rizki saya bisa makan bias sekolah, lihat coba begitu ah ibu bapak saya sudah meninggal, nyeselnya sekarang. Tapi kalau lihat orang tua begitu ya Allah ini orang tua saya, ini gerbang surge kelebihannya saya syukuri amal untuk saya kekurangannya saya bersabar dan membantunya amal. Liat adik Alhamdulillah saya punya adik, kakak, alhamdulillah ada orang yang menjaga saya cari yang baik baiknya. Yang sudah berumah tangga Alhamdulillah saya punya istri, yang lain-lain mah masih pencarian, bagi yang belum punya istri gimana? Alhamdulillah saya punya banyak waktu untuk memuliakan orang tua untuk belajar untuk berlatih gitu, jangan aduhh orang mah euy batur meuni duaan nganggur weh sendiri.. aku sendiri lagi.. nggak ngefek lagu itu tu menyakiti diri sendiri. Ganti dengan wahuwa ma'akum ainama akuntum waa allahu biima ta'maluunaa batsir, dan dia bersamamu dimanapun kau berada dan Allah Maha Melihat apa pun yang kau kerjakan .Aku masih.. gimana teh lagunya? Seperti yang dulu. Ah nyiksa diri eta mah. Nggak mungkin, dulu mah bayi yah? jangan hadirin mending syukur. Tapi A suami saya itu ngorok, atuh syukur berarti hidup biarkan. Kata yang suaminya meninggal dirindukan tuh kerokannya tuh, papah mana korokmu itu, ari ayah mau dibekem kalau enggak ada ditungguin. Yang punya anak lihat berantakan woi ribut anak Ya Allah Alhamdulillah, nggak apa apa anak ribut ngeberantakin itu dunia mereka dah kalau nggak ada anak ma sepi di rumah teh. Berantakin, atuh masa anak tertib? terlalu dewasa. Biasa anak-anak. Nah jangankan anak-anak, mahasiswa juga nggak tertib kan? Parkir seenaknya, tapi ini tembok digambarin! berarti kreatif. Da nggak lama nggak lama nggak mungkin sampai aki-aki ngegambar enggak nggak lama. Bayi itu tidak lama, balita tuh tidak lama ada di rumah tuh nggak lama anak-anak, lama-lama ngegedein mulai, udah mulai remaja dia udah mulai nggak suka sama-sama lagi, nanti mulai sekolah keluar sepi, tinggal yang kecil ya yang kecil nannti gede gede udah nggak ada lagi yang ngeberantakin. Cicing we di rumah tinggal berdua berantakin aja oleh kakek dan nenek Ya udah mudahan sehat. Eh serius, dinikmati bayi nangis dinikmati da mun bayi (diem) serem ya nggak? mau punya bayi hehehe? nangis variasi ngompol pipis, ngompol teh berarti normal pipisnya ya kan atuh dinikmati disyukuri, disyukuri ingat kata dokter Asep semoga Allah menyayangi beliau. Ada seorang anak yang perlengketan usus sampai digunting ususnya dan diperkirakan akan sulit nutrisinya terserap memerlukan

waktu lama untuk kurang gizinya, tapi ternyata pulihnya cepat tahu apa sebabnya? Sesudah diselidiki itu bapaknya ahli syukur, bagaimanapun keadaan anaknya syukur walaupun parah Alhamdulillah anak saya masih hidup, walaupun pingsan lama Alhamdulillah jantungnya masih berdetak, masih bisa bernafas dicari apapun yang disyukuri, ketika anaknya mulai melek belum bisa berkomunikasi Alhamdulillah matanya sudah terbuka, apa saja yang bisa disyukuri. Dengan izin Allah dihadihi itu anaknya sembuh lebih cepat. atuhlah tong sangsara wae ya kita meuni menderita aduh aing mah euy teu boga duit, maneh mah boga hulu, nya he'eh eta. Kenapa ini nggak ngomong? Urang mah teu boga duit, eh tapi maneh boga pipi yang nggak? Meuni garuk-garuk gini darimana saya punya uang atau kan punya kepala, banyak yang harus kita syukuri, betulkah? hayo lah rumah kendaraan teman saya masih punya teman kalau ada yang menghina lihat dia ngga menghina, kalau ada ngejelek-jelekin lihat yang menghargai. Kenapa harus fokus sama yang ngejelekin benar? Si eta sebel ka orang, atuh biarin Itu mah hak dia sebel kita masa ngomong ke saya monyet kamu monyet bukan? Bukan ya oh udah atuh weh enggak tahu monyet atau kamu mirip monyet ya sederhana hadirin. Kan yang tersinggung kan yang mirip ya kan? loh coba yang gendut Eh kurus-kurus mah kan nggak akan tersinggung. Hei dua kuintal, nah tersinggung karena dia ngerasa ya kan yang kurus disebut Eh gendut nggak ngepek. Jadi kalau kita disebut monyet tersinggung karena kita menjiwai kemonyetan itu, biasa wae lah ya. Kita ya kalo dikelas ada yang sebelah terus we kita mikirin dia. Kenapa kita nggak mikir yang baik-baik ke kita benar? Halo kenapa kita nggak sibuk mikirin orang yang sayang ke kita, belum lagi punya guru aduh Alhamdulillah ada guru agama, ada guru yang ngajarin ngaji Ada guru yang ngajarin tauhid, aduh itu tadi syukurin nggak gampang orang punya guru tuh. Berapa banyak umat Islam yang enggak tahu Islam? karena tidak ada yang ngajarin tidak ada dekat dengan sumber ilmu Oh Masya Allah, kita dimudahkan lah di negara-negara tertentu gak bisa pengajian kayak gini ya. Alhamdulillah, jangan terlalu banyak komplain dengan keadaan negara kita ya, manfaatkan segala kelapangan dari Allah ini sebaik-baiknya. Tapi A sekarang kita dicurigai radikal! Kata siapa? yang dicurigai radikal ya yang radikal. Terus gimana dong kita? ah naha make tegang da kita mah enggak radikal ya. Halo? Lah kayak tadi monyet, eh maneh monyet? Lain entong, jangan tersinggung, tinggal bantu saja kepada yang curiga itu bahwa Islam itu rohmatan lil'alamin, kalau Islam radikal sudah selesai negeri Ini dari dulu musnah ya. Buat 212 aja segitu banyaknya orang rumput aja nggak ada yang tercabut. Tapi da emang sekarang zamannya

begini tenang aja hadirin da yang menjamin diri kita mah Allah, betul? ada Allah yang Maha Besar dan semuanya juga porses jangan dulu dengan prasangka buruk. Mening kita kita syukuri yang yang bisa kita syukuri benar? Ayeuna membahas menteri, Saudara Presiden bukan? Bukan. Ya nggak robah dibahas oleh kita juga dan kita juga belum tahu hasil kerjanya dan media tuh terlalu banyak distorsinya. Kita sering kemakan oleh media. Udahlah mending manfaatkan apa yang kita syukuri betul? itu yang akan mendatangkan tambahan karunia. Apalagi yang harus kita syukuri selain manusia-manusia di sekeliling kita? Alam ini syukur hadirin nggak usah pakai AC, AG angin gelebuk, masih diluar hujan netesnya kecil-kecil syukuri, coba es batu benyut kan. Di tempat lain ga gampang kayak gini, kalau panas-panas ekstrim kalau dingin, dingin ekstrim bener? Kering, alhamdulillah syukuri alam teh, tong rewel wae. Oh hujan ieu, macet mah sebel pisana, hujan teh aduhh. Setiap omongan tuh dicatat oleh Allah. Ya kalau hujan baju nggak ada yang kering, atuh dipake we tidur besok juga kering sendiri ya nggak? cuman kita kena ngeden di toilet masuk angin. Astaghfirullah alazim Astaghfirullah alazim. Kenapa saya istighfar? Astaghfirullahalazim ah nggak akan saya ceritakan. Ceritakan jangan? dasar menjerumuskan jamaah teh. Astaghfirullah saya harus minta maaf ke adik saya ya, dulu nyuci baju buat sekolah saya sekamar dengan adik tah, supaya cepat kering gimana diperas susah, simpen adik lagi tidur ya enggak kegalau oleh dia kering besok cuma dia yang masuk angin. Jangan diikutin hadirin itu teh kufur nikmat, jadi lihat alam udara lihat matahari teh sing bersyukur ada yang negara sulit lihat matahari, alhamdulillah ya Allah, jangan wah meuni panas ya udara teh, mau apa ngomong gitu? jadi dingin? jadi sejuk? Nggak. Hujan gede! jadi kecil? Alhamdulillah, kita nggak kehujanan kalo keujanan Alhamdulillah basah ya, dulu mau seneng ujan-ujanan teh ya nikmati dengan syukur apapun yang akan tiap waktu itu kita kehujanan terus, benarkah? ban meletus, Alhamdulillah rezeki tukang tambal ban, tapi banyak bukan meletus A robek, rezeki tukang ban, benar? tapi ini masih jauh A dua kilometer lagi bisa olahraga kita yang naik teman yang dorong, Apa susahnyanya? enak hidup kaya begitu teh. A ada yang sebel sama saya tu A, Alhamdulillah bukan kita yang sebel sama dia. Kan yang menderit tuh yang sebel, betul? Kamu teh yang bener jadi orang teh hah! pakai dong otak kamu! Gua tuh paling enek lihat wajahmu. Alhamdulillah bukan kita yang tukang marah-marah, dompet ilang Alhamdulillah bukan kita yang jadi copet itu. Eh serius hadirin, benar? beli duren teh ternyata busuk Alhamdulillah kita yang beli enggak orang lain kita sudah nyelametin orang lain. Siapa tahu

yang punya uang tuh cuman sepas pasan segitu ya kita mah nggak makan ini juga enggak apa-apa masih hidup. Kitu udah antri di kondangan udah ngebidik tuh ayam bagian pahunya pas ketemu bagian cekernya Alhamdulillah ceker ge nyambung dari paha ya kan? Ah Alhamdulillah we abdi mah lah. Alhamdulillah saya juga dikasih batuk, jarang batuknya ada yang batuk hohoho sampai gitu kan ada Alhamdulillah betul? Eh ini serius hadirin. Saya teh lagi belajar menikmati hidup Alhamdulillah enak-enak itu dengan orang dengan alam sudah dengan rizki itu juga tuh sangat disyukuri rezeki. Rejeki itu jangan hanya uang ya pekerjaan Alhamdulillah saya dapat pekerjaan eh tiba-tiba di PHK, Alhamdulillah saya punya waktu dengan keluarga, punya ada saat ke mesjid lebih banyak, punya kesempatan nanti rezeki gimana? Ah rejeki mah da beres tanggungan Allah mungkin Allah ingin saya lebih kreatif.

3. Video Ceramah Berterima Kasih kepada Allah dengan Bersyukur

Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbilalamin alhamdulillahilladzi anzala Sakinah fii qulubil mukminin liyaj dadu Iman ema'a iimanihim Allahumma sholli wasallim wabarik ala sayyidina Muhammadin wa ala alihi wa ashabihiajma'in.

Semoga Allah yang Maha menatap dengan teliti apapun yang kita lakukan, menggolongkan kita menjadi orang yang teliti, memeriksa diri kita karena sekecil apapun perbuatan kita disaksikan diketahui dan ada balasannya. Tidak ada yang paling mencelakakan diri kita selain *dholamtu Nafsi* keburukan kita sendiri. Kita tidak akan celaka oleh perbuatan orang lain walaupun orang lain menjolimi kita kita tetap akan bruntung kalau hati kita bersih, hidup kita Lurus di jalan Allah walau terbunuh Sekalipun kita beruntung menjadi Syuhada, tetapi kalau kita ahli maksiat maka kitalah yang mencelakakan diri sendiri. Oleh karena itu penting sekali kita menyadari wallahu khobirun bima ta'maluun, dan Allah Maha Mengetahui maha melihat dengan teliti apapun yang engkau kerjakan. Kita simak atau kita ulang sebentar yang lalu ya karena ini sangat penting yang sebelumnya nomor berapa? 27 berapa? 286

*Bismillahirrahmanirrahim, kitab al Hikam nomor 286. Inkaanat 'ainulqulbi tandluru annaallaha waa khidun fii minnatihii faasy syari'atuqtadhii annahu laa buddamin syukri kholiiqatihi, jika matahari memandang bahwa Allah itu tunggal dalam segala pemberian karunianya maka syariat menyuruh harus berterima kasih atau bersyukur kepada sesama makhluk. Firman Allah *anisykurlii waliwaa lidayka* bersyukurlah kepadaku dan kepada kedua ayah bundamu. An-nu'man bin Basyir r.a*

berkata Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda *maala yaskuril Kholil laa yaskuril katsir* ahli syukur yang asli itu adalah yang hatinya bulat utuh yakin pemilik segala karunia itu adalah Allah pemiliknya dan yang membagikan karunia juga hanya Allah, jadi tidak ada karunia bentuk apapun kecuali pasti milik Allah dan Allah yang memberikannya, sedangkan makhluk itu jalan bukan sumber karunia. Namun bagian dari syukur lainnya adalah selain Hati yakin lisan memuji Allah *alhamdulillahirobbilalamin* juga berterima kasih kepada yang jadi jalan karunia. Nah kalau ini luput nih ah dia tidak masuk dalam wilayah alis syukur *anisyukurli waliwalidayna* bersyukurlah kepadaku dan kepada ayah ibu ayah ibumu kita diciptakan oleh Allah pasti tapi kita ada di dunia syariatnya lewat ibu bapak, jadi orang yang yakin kepada Allah itu terbukti dengan dia berterima kasih. Kita punya ilmu tidak langsung dari Allah dikirim tapi lewat guru. Murid yang akan dapat keberkahan dari ilmu adalah murid yang mengakui jasa guru dan berterima kasih ke gurunya, ini rekan-rekan sekalian serius sekali ini ya. Kenapa saya mesantren saya belajar ilmu agama tapi kok saya agak sulit mengamalkannya atau tidak ningkat keimanan saya periksa salah satu penyebabnya gimana adab kita kepada guru. Bagaimana rasa terima kasih kita kepada guru. Kalau gurunya lewat begitu saja tidak ada adab yang baik tidak punya rasa terima kasih itu ilmunya mampet tuh untuk jadi amal susah karena tidak disyukuri. Hati Yakin dari Allah lisan menyebut hamdalah berterima kasih kepada yang jadi jalan karunia, nah baru yang selanjutnya ini adalah gunakan karunia itu untuk mendekat ke Allah, masih ingat perumpamaan kemarin? ada raja lupa ini kuda raja nih ini kuda dari raja yang ngasihnya raja dia fokusnya ke kudanya saja. Yang kedua dikasih kuda dia senang kepada kudanya dan berterima kasih kepada raja. Tapi ada yang ketiga dia senang bukan kepada kudanya bukan kepada indahnya kuda tapi dia senang karena tahu ini kuda raja dan memudahkan dia dekat dengan raja. Ada perbedaannya tidak nih hadirin? karena dikenali ini kuda raja mau masuk ke istana ini kuda raja dia mudah saja kalau kujaga aja jalan-jalan ditemani dengan dia karena ini kuda raja jadi gembiranya bukan pada bentuk kudanya tetapi gembiranya karena kuda ini merupakan tanda kasih sayang raja dan bisa membuat dia senantiasa dekat dengan raja, Nah itu alis syukur yang asli. Jadi seperti mata ini, ah sebetulnya ini untuk ceramah nanti malam ini ya, gimana nih kok ada orang yang belajar kita belajar agama kita ibadah kita sering ikut kajian kita ke mesjid sholat tapi tetep susah yakin ke Allah, gelisah terus salah satunya ini nih. Tidak bisa menahan pandangan tapi ini juga harus ada ilmunya ya karena ada yang sangat jaga

pandangan sampai nabrak, jaga pandangan sampai jadi masalah ada ilmunya, karena sebagian pandangan ini Insya Allah nanti malam kita akan membahas tentang Allah yang maha melihat dan bagaimana kita menggunakan penglihatan ini supaya mata batin kita bisa merasakan nikmatnya bersama Allah. Ini mata bisa melihat ya tapi bisa membutakan mata hati kalau salah kelola mata ini, jadi rekan-rekan sekalian ada ilmu syukur terhadap mata. Bapak nggak bisa jaga pandangan ke saya Pak ya, karena yang dilihat itu ada makhluk secara seksual, jadi lihat yang tergerak nya ada naluri seksualnya ada nah makhluk manusia tuh intelektual yang kalau kita lihat ke seseorang bukan syahwat tapi ilmu nambah, manusia juga makhluk punya kekuatan ruhiyah yang kalau kita lihat ruhiyah kita bisa nambah. Itulah para sahabat melihat Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, yang terbayang adalah kekuatan ruhiyah beliau sehingga membuat orang cinta bukan syahwat tapi cinta untuk taat kepada Allah dan rasul-Nya, orang mengeluarkan aura seperti itu. Tapi kalau ahli maksiat yang keluar aura maksiatnya naudzubillah, itu nanti malam ini iklannya saja ya Jadi kalau kita dapat sesuatu dari Allah kita dapat sesuatu harus yakin sesuatu ini milik Allah dari Allah, segera Puji Allah alhamdulillahirobbilalamin, berterima kasih kepada siapapun yang menjadi jalan termasuk pembeli-pembeli itu jalan rezeki kita Ya tapi kan dia dapat barang dia juga harus berterima kasih itu urusan dia, tapi kita berterima kasih kepada pembeli yang sudah mengantarkan rezeki kita ladang amal juga bagi kita itu syukur, terima kasih Bapak Ibu sudah berkunjung ke warung kami dan membeli barang kami semoga jadi amal shaleh waduh itu Allah menyaksikan. Nah gitu dong udah nawar, ahnggak boleh. Terima kasih, bagaimana pembeli? Terima kasih sudah ada yang dagang. Masih ingat tentang yang istrinya hamil muda ngidam buah arumanis, suaminya sudah pergi ke toko-toko pasar ke supermarket buah arumanis tidak ada sudah capek keluar waktu tenaga biaya bensin parkir pulang ke rumah, Bu maaf enggak ada tiba-tiba terdengar mangga ah ada tukang mangga tuh yang dipikul coba Papa tanya bang jualan mangga apa? mangga arumanis, berapa harganya? Rp10.000 eh mahal amat, 2000 ya? kira-kira jenis apa? sedang dia tadi untuk bertemu dengan mangga arumanis yang dia cari tenaga habis berapa kalori tuh berapa piring waktu parkir bensin sekarang Allah datangkan. Kenapa dia masih nawar karena dia belum yakin yang menggerakkan tukang mangga itu adalah Allah, kenapa pakai lewat gang dia, udah aja dia lewatnya di kompleks yang lain, Allah yang Maha mengatur. Lewat tukang mangga, Bang ini berapa? 10.000, aah Rp20.000 ya? ah yang betul Den? iya lima kilo sama itu jatuhnya 4000 yang nawar. Jangan ragu-ragu, syukuri

berterima kasih beli dua kilo bayar Rp50.000 ini uangnya kembalian, tidak usah saya tadi sudah keliling kemana-mana sekarang Akang bahwa ini ke halaman rumah saya, Masya Allah bayar 100 lah ya 100.000 5 kilo? enggak tetap dua kilo ya, ini lebihnya banyak sekali, syukur ke Allah. Allah lihat tidak nih? Kata si tukang mangga teh Pak saya baru kali ini liat yang belanja sesyukur Bapak. Saya hadiahin nih mangga, bisa dikasih tuh satu tanggungan. Ya namanya juga ngarang hadirin kisahnya. Enggak sulit bagi Allah tuh. Masya Allah Eh kalau hidup bersama ilmu Allah perhitungan Allah, Masya Allah udah enggak seperti pada umumnya. Makanya rekan-rekan sekalian punya mata syukuri nih untuk mendekat ke Allah bukan untuk menjauhi Allah, punya mulut ini untuk mendekat ke arah mulut ini bukan untuk menghibab dari Allah, punya uang gunakan ini uang kita semuanya milik Allah gunakan untuk mendekat ke Allah, Allah nanti ganti atau tambah atau beri balasan yang kita sedekah dosa digugurkan, kita sedekah bala ditolak oleh Allah kita, sedekah dilipatgandakan rejekinya, kita sedekah hati kita dilembutkan oleh Allahh. Padahal uangnya juga milik Allah da luar biasa, makanya kalau kita dapat nikmat disyukuri, diyakini nikmat ini dari Allah kemudian lisan memuji Allah tidak ujub ya tidak merasa ini jerih payah saya ini pengorbanan saya ini perjuangan saya sehingga saya dapat untung segini mudah enggak usah disebutlah mau jerih payah juga kalau enggak dikasih enggak ada kok. Kita bekerja keras itu amal shaleh hadirin bukan menentukan datang atau tidaknya rezeki, rezeki itu terserah Allah, ada orang yang kerja keras rezekinya tetap dibatasi segini tapi pahalanya lebih besar, kenapa dia udah kerja keras oleh Allah diberi tetep pas-pasan karena Allah maha tahu kalau diberi lebih bisa jadi maksiat kelebihannya atau bisa memperbudak dirinya memalingkan dari Allah oleh jangan dulu bangga kalau dikasih banyak ya karena makin banyak itu sebetulnya urusannya makin banyak sederhana saja kopeyah dua cuma dua yang dicari sekarang punya kopel 2lusin nyimpennya udah bingung ya kan ngitungnya juga lebih kurang dua nih harusnya 24 hitungnja aja makan waktu betul? Kenapa ini codet heei sibuk makanya tidak penting banyak bagi kita tuh yang penting, apa? yang penting apa? ada yang nyebut ada, ada juga kalau kurang stress Om yang penting itu berkah. Sedikit mencukupi lebih baik dari banyak melalaikan. Ayo mulai sekarang kalau nikmat apapun yakini dari Allah gunakan untuk mendekat ke Allah ingat kuda tadi ya. Jangan risau dengan nikmat-nikmat lain yang belum ada. Jangan risau semua nikmat yang belum ada sepenuhnya ada dalam genggamannya Allah, tidak ada pemilik karunia selain Allah. Jangan risau dengan nikmat yang belum ada, karena Allah tahu kapan kita

memerlukannya Allah tahu persis yang terbaik bagi kita. Jadi Jangan cemas tentang yang belum punya rumah Jangan cemas karena cemas juga tetap belum punya yakan, yang dicemaskan tidak mensyukuri kontrakan yang ada, yang belum punya jodoh tidak usah ngacung ya. Jangan cemas enggak cemas, gimana A tiap tahun umur saya bertambah ya jangan ditambah dong tetep aja 16 tahun mau? saya sekarang sudah kepala empat A tapi saya belum dapat jodoh enggak usah emosi kepada saya hadirin. Syukuri punya waktu menyendiri, kalau sudah ada istri ada suami beda lagi itu waktunya. Yaa tapi kan A saya punya pendamping hidup mungkin saya ada yang meluk. Iya kalau dipeluk gimana kalau dicekik yaa? Apa Saudara yakin kalau punya pendamping terus tidur nyenyak? berapa banyak yang tidurnya horor, oh ini serius hadirin yang tidak bisa tidur gara-gara ada pendamping disebelahnya. Jangan ngarang ya, itu kalau lihat di iklan-iklan kelihatannya romantis namanya juga iklan masa iklan babak belur hadirnya sekalian, udahlah syukuri belum punya jodoh bisa tahajud sempurna, bisa berbakti korang tua tanpa beban memikirkan yang lain ya kan? bisa belajar maksimal tanpa harus minta izin ke suami syukuri, jangan mikir yang tidak adanya. Syukuri, dan Allah tahu ini dia diberi kesempatan sendiri sampai 42 tahun dimanfaatkan betul untuk mendekat ke Allah, dan tidak sulit bagi Allah menggerakkan calon yang khusus mencari istri yang umur 42 ya kan? Kok bisa ngeepas begitu? tau kenapa ngepas? karena yang ngebolak balik hati adalah Allah. Begitulah hadirin sekalian syukur yang penting. Gimana A istri sudah ada apa perlu saya syukuri supaya ditambah? hadirin jangan memanfaatkan ayat demi kepentingan yang tidak proporsional, syukurilah hadirin. Semua Allah yang mengatur kalau kita mensyukuri, bentuk karunianya entah seperti apa tapi yang bersyukur itu luar biasa. Punya anak belum soleh syukuri atau sabari? gini hadirin ya kalau mau jawab yang jelas, mentang-mentang pakai masker ya. Kalau belum yakin ya deh diam weh aman ya, jangan bunyi kedengaran enggak, maksudnya apa? Bagaimana kalau anak belum Soleh disyukuri atau disabari? haan dua-duanya, bersabar dengan sikapnya, disyukuri punya anak. Allah tahu ya anakan bukan malaikat bukan juga setan ada kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya disyukur kekurangannya disabari, jangan sampai hilang dua-duanya. Sama ibu punya suami disyukuri disabar ibu, kumaha Aa weh. Bu, Ibu kan masa program masa keemasan ya nanti diwisuda ini pertanyaan penting Bu, bagaimana ke suami disyukuri atau disabari? tidak dua-duanya katanya. Kenapa? karena suami saya sudah tidak ada, ini yang ada begitulah suami itu ladang pahala bagi ibu kelebihanannya disyukuri ibu dapat pahala

kekurangannya kesalahannya Ibu bersabar dan membantu memperbaikinya Ibu dapat pahala, yang menentukan kesorga tuh bukan suami tapi sikap ibu kepada suami ya. Yang punya sorga tu Allah makanya syukur syukur, nah begitulah hadirin sekalian sudah jam empat nih tidak terasa setengah jam ada akan ditambahkan ustadz? Silakan. Qur'an Surah Ibrahim suruh ke-14 ayat ketujuh a'udzubillahiminas syaiton nirrajim *bismillahirrahmanirrahiim wa iz ta'azzana rabbakum la'in syakartum la 'azidannakum wa la in kafartum inna 'azabi lasyadid*. Dan ingatlah ketika Tuhanmu memaklumkan. Sesungguhnya jika kamu bersyukur niscaya Aku akan menambahkan nikmat kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari nikmatku maka pasti azab-Ku sangat berat. Jadi intinya beginilah enggak usah cemas dengan nikmat-nikmat yang belum ada enggak akan kemana-mana bahkan kemana-mana juga semuanya ada dalam genggamannya Allah. Yang kita waspadai itu hidup kufur nikmat. Selama ini aja kita tidak begitu mengerti kenapa nikmat berdatangan dari tempat yang tidak kita duga semuanya benar? kita tidak tahu ya saya hidup udah selama ini juga tidak bisa mendeteksi, ada sebagian yang bisa diperkirakan. Misal gaji tetapi kalo ngandelin gaji banyak yang enggak kan hidup benar? terutama yang gak bergaji. Ada yang gajinya sedikit, seperti yang honorer honorer katanya cuman 300.000 tetap we gaya tetap salat tetap makan tetap berteduh karena rezeki tidak selalu terprediksi. Nah supaya terjamin syukur. 5 syarat syukur hati yakin bulet nikmat itu milik Allah, Allah yang membagikan, dua lisan betul-betul memuji Allah kalau Alhamdulillah kita hilang jangan merasa ini jasa saya ini jerih payah saya ini perjuangan dan pengorbanan saya ini hasil kepintaran saya maka saya dapatin ah enggak usah segitu lah bisa mikir juga siapa yang nakdirkan kan dibuat koma aja enggak bisa mikir, tapi ini kekuatan saya iya karena enggak diare ya kalau diare mah toilet terus, tapi karena ini relasi saya Iya karena enggak dibuka aja aibnya, kalau dibukain siapa yang mau jadi relasi kita. Nggak bisa pokoknya kita mau kerja sekeras apapun mau mikir sekuat apapun kalau udah dapet nikmat enggak usah sebut-sebut perjuangan pengorbanan, karena itu adalah amal shaleh kita bukan karena kita berjuang. Allah ngasih itu karena Allah mau ngasih saja karena bisanya kita berjuang juga dikuatkan oleh Allah, kalau Allah enggak memberikan pertolongan gak bisa berjuang. Yang ketiga berterima kasih kepada yang jadi jalan nikmat. Yang keempat gunakan pemberian apapun dari Allah untuk mendekat ke Allah, dan ada satu lagi yang kelima *attahadus bin nikmah* menampakkan nikmat boleh? Boleh tapi ini beti ya beda tipis ya dengan ria tapi hasilnya beda, hanya amalnya mirip tapi niatnya membedakan kalau ria memperlihatkan amal agar dia yang

dipuji tapi kalau syukur memperlihatkan karunia Allah agar orang memuji ke Allah. Ada bedanya tidak? itu Allah tahu hati kita. Alhamdulillah ibu-ibu sekalian pesantren Daarut Tauhid ini sesudah kami perjuangkan seperti ini kawan-kawan kami semua berjuang siang dan malam sehingga Pesantren ini seperti ini. Ini memang cerita syukur tentang pesantren tapi nyelip di sana perjuangan pengorbanan berpikir keras ini berarti masih pengen disebut kita sebagai perjuangan kita, Alhamdulillah Allah yang memiliki segala rencana dan tertulis di Lauh mahfuzh pasti Pesantren ini sudah tertulis di sisi Allah sebelum Allah mewujudkannya, kami bersyukur kami diikutsertakan dalam terwujudnya takdir ini dan pasti ini pun ujian dari Allah mohon didoakan semoga lulus dan tetap diterima menjadi amal sholeh silakan menikmati Pesantren ini sebagai karunia Allah bagi kita semua dan bantu Doakan kami kami yang diberi amanah agar bisa lulus agar bisa selamat dari penyakit hati diamanahi mengelola Pesantren ini. Ada bedanya tidak hadirin? Ibu katanya anaknya hafal 30juz allahuakbar Alhamdulillah Masya Allah semua teh karunia Allah ya memang saya didik anak ini lebih sungguh-sungguh saya jaga anak ini makanannya kemudian saya selalu bisikkan Doa setiap malam waktu dia tidur saya bermunajat kepada Allah eta teh ngadongeng naon? Kenapa saya terus. Ibu anaknya Alhamdulillah hafal 30juz Masya Allah semua sudah tertulis di Lauh mahfuz. Sebelum maklum mewujudkannya ini karunia ini juga ujian. Karunia karena jarang diberi takdir seperti ini ujian ini pun belum tentu lulus doakan berat sekali dianggap Hafidz oleh orang lain karena belum tentu paham apa yang dibacanya, walaupun paham belum tentu mengamalkan apa yang dipahaminya, walaupun mengamalkan belum tentu ikhlas dalam mengamalkannya, panjang ceritanya doakan saja semoga lulus ujian diberikan cobaan hafal 30 juz. Ada bedanya? sepertinya yang syukur itu dekat dengan yang kedua tadi dan itu ditambah nanti oleh Allah. Jangan ngaku-ngaku lah ya. Terima kasih mudah-mudahan ada hikmahnya.

Allahumma Sholi wasalim wabarik Ala Sayyidina Muhammad wa ala alihi wa ashabihi ajma'in allahumma inna 'ala adzikri waasyukr wakhusni 'ibadatik, duhai Allah tolonglah kami menjadi hamba yang selalu ingat padaMu setiap saat Ya Allah dimanapun kapanpun. Jangan biarkan hati ini lepas darimu, jadikan lisan Kami selalu basah menyebut namaMu, jadikan perhatian kami selalu tertuju padaMu. Jangan biarkan ada yang memalingkan diri kami darimu Ya Allah Ya Allah tolonglah kami agar bisa menjadi hamba yang senantiasa bersyukur padamu, yang selalu yakin semua karunia hanya darimu yang bisa selalu menyebut namaMu selalu bersyukur berterima kasih kepada hamba-hamba yang

Kau jadikan jalan dan jadikan semua karuniamu ini membuat kami dekat denganmu Ya Allah lindungi kami dari kufur terhadap semua nikmat ini. Ampuni jikalau nikmat ini sering kami gunakan untuk berbuat ma'siat kepadaMu. Jangan cabut nikmat iman nikmat syukur kami *ya muqollibal Qulub tsabbit quluubanaa 'alaa diinik robbana atina milladunka rohmatan waa hayyirlana bin amrina rosyada robbana atina fiddunya hasanah wafil akhiroti hasanah waqina adzabannar. Subhana robbika robbil 'izzati 'amma yasifuun wasalamun 'alal mursalin walhamdulillahi rabbil alamin. Alhamdulillah. Terima kasih. Subhanakallahumma wabihamdika asyhadu alla ilaha illa anta astaghfiruka wa atubu ilaika. Alhamdulillah, Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh.*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspa Hafsari
NIM : 1717102030
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag.
Judul Skripsi : Gaya Retorika Dakwah K.H.Abdullah Gymnastiar di Channel Youtube Aagym Official

No	Bulan	Hari/Tanggal	Meteri Bimbingan*)	Tanda Tangan	
				Pembimbing**)	Mahasiswa**)
1	Desember	Kamis / 9	Revisi proposal		
2	Desember	Selasa / 14	Pengiriman revisi proposal dan Acc pendaftaran seminar Proposal		
3	Februari	Kamis / 10	Menyerahkan bab I-III		
4	Februari	Senin / 21	Revisian bab I-III		
5.	Mei	Selasa / 31	Menyerahkan revisi bab I-III dan bab IV		
6.	Juni	Kamis / 9	Revisi latar belakang dan bab IV		
7	Juni	Senin / 13	Menyerahkan revisi sebelumnya dan bab V		

8.	September	Rabu / 22	Menyerahkan revisi bab IV		
9.	September	Jum'at/ 22	Revisi Bab IV		
10.	September	Senin/ 26	ACC		

*) diisi pokok-pokok bimbingan

***) diisi setiap kali bimbingan

Purwokerto, 27 September 2022
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 1969 1219 1998 031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Puspa Hafsari
2. NIM : 1717102030
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 31 Mei 1999
4. Alamat : Sokawera, Banyumas
5. Nama Ayah : Yatiman
6. Nama Ibu : Ufi Handayani

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 2 Sokawera, 2011
2. SMP/MTS, tahun lulus : SMP Negeri 2 Banyumas, 2014
3. SMA/MA, tahun lulus : SMK Negeri 1 Banyumas, 2017

C. Pengalaman Organisasi

1. Radio Star UIN Purwokerto
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) KPI UIN Purwokerto
3. Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Dakwah UIN Purwokerto
4. Forum Komunikasi Mahasiswa Nasional KPI (Forkomnas KPI) Jateng-DIY

Purwokerto, 23 September 2022



Puspa Hafsari

NIM.1717102030